LAPORAN

PERHITUNGAN NILAI KONTRIBUSI SEKTOR EKONOMI KREATIF PADA STRUKTUR PDRB PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

TAHUN 2024 & 2025

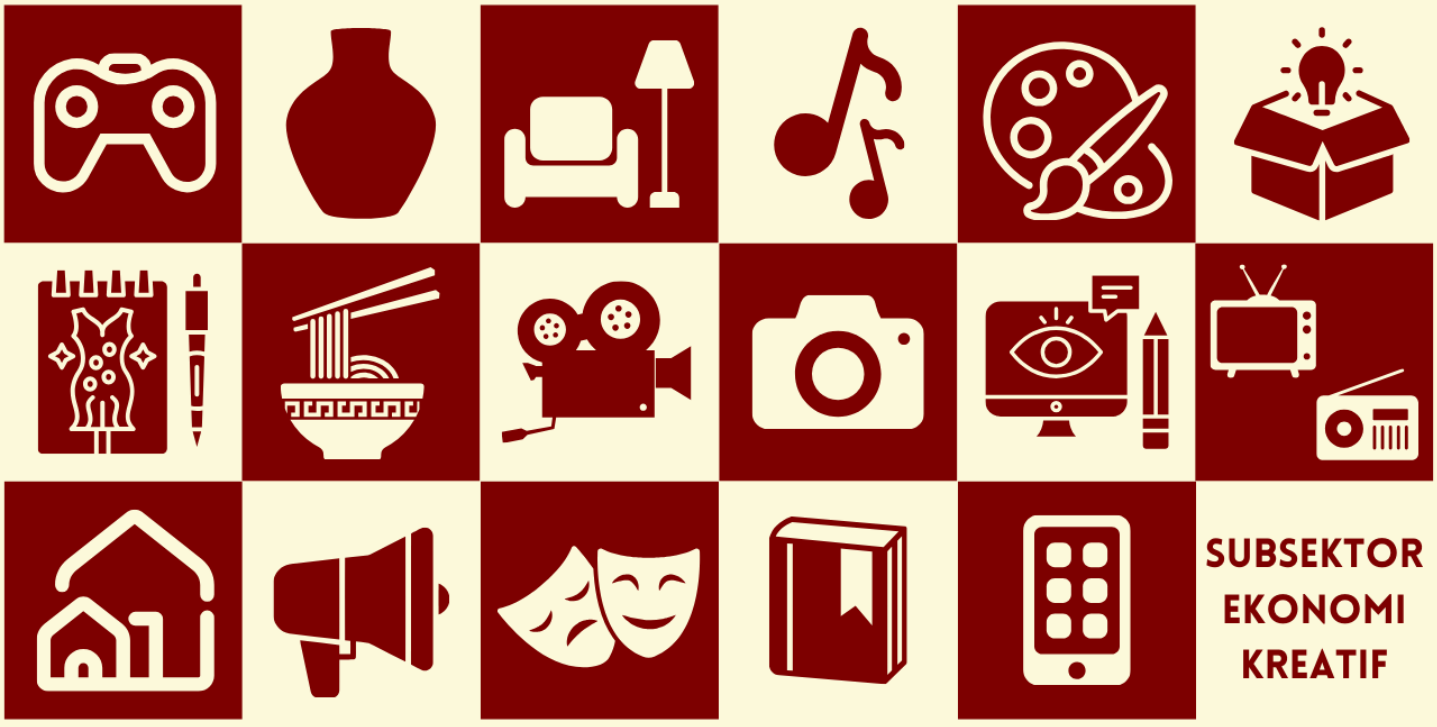

DINAS PARIWISATA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subḥānahu wa Ta'la atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Perhitungan Nilai Kontribusi Sektor Ekonomi Kreatif pada Struktur PDRB Provinsi Kalimantan Timur ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya memperkuat basis pengetahuan mengenai peran strategis sektor ekonomi kreatif dalam pembangunan ekonomi daerah, khususnya di tengah transformasi struktural ekonomi Kalimantan Timur dan percepatan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Analisis dalam laporan ini memuat perkembangan nilai tambah ekonomi kreatif, struktur dan dinamika kontribusinya terhadap perekonomian daerah, serta kecenderungan pertumbuhan sektoral pada periode 2024–2025. Selain itu, laporan ini dilengkapi dengan proyeksi awal serta rekomendasi kebijakan yang diharapkan dapat menjadi rujukan bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, pemerintah kabupaten/kota, pelaku usaha, komunitas kreatif, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan strategi pengembangan ekonomi kreatif yang lebih terarah, inklusif, dan berkelanjutan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan data, informasi, dan masukan selama proses penyusunan laporan ini. Harapan kami, laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai landasan pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, dan pengembangan program untuk memperkuat kontribusi ekonomi kreatif dalam pembangunan Kalimantan Timur.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan wawasan yang konstruktif dan menjadi bagian penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif yang berdaya saing serta berkelanjutan di Kalimantan Timur.

Samarinda, November 2025
Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Kalimantan Timur

Ririn Sari Dewi, SIP., M.Si
NIP. 19730417 199903 2 007

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1.1
1.2. Maksud dan Tujuan 1.3
1.3. Manfaat 1.3

II. METODOLOGI

2.1. Jenis Kajian dan Ruang Lingkup Kajian 2.1
2.2. Jadwal Pelaksanaan Kajian 2.2
2.3. Metode Analisis Kontribusi Ekonomi kreatif 2.2

III. GAMBARAN UMUM

3.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Lapangan Usaha 3.2
3.2. Struktur Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur Menurut Sektor Ekonomi 3.6
3.3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Pengeluaran 3.8
3.4. Realisasi Investasi Daerah 3.10

IV. CAKUPAN AKTIVITAS EKONOMI KREATIF

4.1. Aplikasi 4.3
4.2. Game Developer 4.6
4.3. Arsitektur 4.9
4.4. Desain Interior 4.9
4.5. Desain Komunikasi Visual 4.11
4.6. Desain Produk 4.12
4.7. Fashion 4.14
4.8. Film, Animasi dan Video 4.18
4.9. Fotografi 4.21
4.10. Seni Rupa 4.23
4.11. Televisi dan Radio 4.25
4.12. Kriya 4.27
4.13. Kuliner 4.36
4.14. Musik 4.41

4.15. Penerbitan 4.43
4.16. Periklanan 4.47
4.17. Seni Pertunjukan 4.48

V. STRUKTUR EKONOMI KREATIF

5.1. Struktur Ekonomi Kreatif Tahun 2024 ..... 5.2
5.2. Struktur Ekonomi Kreatif Tahun 2025 ..... 5.4
5.3. Perkembangan Struktur Ekonomi Kreatif Tahun 2024-2025 ..... 5.5
5.4. Proyeksi Struktur Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur Tahun 2026–2027 ..... 5.7

VI. KONTRIBUSI EKONOMI KREATIF MENURUT LAPANGAN USAHA PDRB KALIMANTAN TIMUR

6.1. Lapangan Usaha Industri Pengolahan 6.4
6.2. Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor 6.14
6.3. Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum 6.21
6.4. Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi 6.24
6.5. Lapangan Usaha Jasa Perusahaan 6.29
6.6. Lapangan Usaha Jasa Pendidikan 6.35
6.7. Lapangan Usaha Jasa Lainnya 6.38

VII. KONTRIBUSI EKONOMI KREATIF TERHADAP PDRB KALIMANTAN TIMUR

7.1. Kinerja Ekonomi Kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur 7.2
7.2. Kontribusi Ekonomi Kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur Tahun 2024–2025 ..... 7.5
7.3. Proyeksi Kontribusi Ekonomi Kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur 7.7

VIII. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

8.1. Kesimpulan 8.2
8.2. Rekomendasi 8.5

DAFTAR TABEL

2.1. Jadwal Kegiatan 2.2
2.2. Cakupan Pelaku Usaha Pada Sektor Ekonomi Kreatif 2.3
3.1. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori dan Lapangan Usaha 3.3
3.2. Perkembangan Nilai dan Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020-2024 ..... 3.6
3.3. Struktur PDRB Kalimantan Timur Menurut Sektor Ekonomi 3.8
3.4. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Timur Menurut Pengeluaran 3.10
4.1. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Aplikasi Tahun 2024 ..... 4.3
4.2. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Aplikasi Tahun 2025 ..... 4.5
4.3. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Game Developer Tahun 2024 ..... 4.7
4.4. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Game Developer Tahun 2025 ..... 4.8
4.5. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Arsitektur Tahun 2024 ..... 4.9
4.6. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Arsitektur tahun 2025 ..... 4.9
4.7. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Desain Interior Tahun 2024 ..... 4.10
4.8. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Desain Interior Tahun 2025 ..... 4.10
4.9. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Desain Komunikasi Visual Tahun 2024 ..... 4.11
4.10. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Desain Komunikasi Visual Tahun 2025 ..... 4.12
4.11. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Desain Produk Tahun 2024 ..... 4.13
4.12. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Desain Produk Tahun 2025 ..... 4.14
4.13. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Fashion Tahun 2024 ..... 4.15
4.14. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Fashion Tahun 2025 ..... 4.17
4.15. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Sektor Film, Animasi, dan Video Tahun 2024 ..... 4.19
4.16. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Sektor Film, Animasi dan Video Tahun 2025 ..... 4.20

4.17. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Fotografi Tahun 2024 ..... 4.22
4.18. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Fotografi Tahun 2025 ..... 4.23
4.19. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Seni Rupa Tahun 2024 .... 4.24
4.20. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Seni Rupa Tahun 2025 .... 4.25
4.21. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Televisi dan Radio Tahun 2024 ..... 4.26
4.22. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Televisi dan Radio Tahun 2025 ..... 4.27
4.23. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Kriya Tahun 2024 ..... 4.28
4.24. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Kriya Tahun 2025 ..... 4.32
4.25. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Kuliner Tahun 2024 ..... 4.37
4.26. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Kuliner Tahun 2025 ..... 4.39
4.27. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Musik Tahun 2024 ..... 4.41
4.28. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Musik Tahun 2025 ..... 4.42
4.29. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Penerbitan Tahun 2024 .... 4.44
4.30. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Penerbitan Tahun 2025 .... 4.45
4.31. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Periklanan Tahun 2024 .... 4.47
4.32. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Periklanan Tahun 2025 .... 4.48
4.33. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Seni Pertunjukan Tahun 2024 ..... 4.49
4.34. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Seni Pertunjukan Tahun 2025 ..... 4.51
5.1. Struktur Ekonomi Kreatif Tahun 2024 ..... 5.3
5.2. Struktur Ekonomi Kreatif Tahun 2025 ..... 5.5
5.3. Perkembangan Struktur Ekonomi Kreatif Tahun 2024-2025 ..... 5.7
5.4. Proyeksi Nilai Tambah Sub sektor Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur Tahun 2025–2027 (Rp juta) 5.9
5.5. Proyeksi Kontribusi Sub sektor Ekonomi Kreatif Terhadap PDRB Kalimantan Timur Tahun 2025–2027 (persen) 5.9
6.1. PDRB Ekonomi Kreatif Menurut Lapangan Usaha Tahun 2024 ..... 6.3
6.2. PDRB Ekonomi Kreatif Menurut Lapangan Usaha Tahun 2025 ..... 6.3
6.3. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Industri Pengolahan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 ..... 6.5
6.4. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Industri Pengolahan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025 ..... 6.10

6.5. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 ..... 6.15

6.6. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025 ..... 6.19

6.7. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Tahun 2024..... 6.22

6.8. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Tahun 2025..... 6.23

6.9. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi Tahun 2024 ..... 6.25

6.10. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi Tahun 2025 ..... 6.28

6.11. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Perusahaan Tahun 2024 ..... 6.31

6.12. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Perusahaan Tahun 2025 ..... 6.33

6.13. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Pendidikan Tahun 2024..... 6.36

6.14. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Pendidikan Tahun 2025..... 6.38

6.15. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya Tahun 2024 ..... 6.39

6.16. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya Tahun 2025 ..... 6.40

DAFTAR GAMBAR

2.1. Alur Pengolahan Data 2.3

3.1. Realisasi Investasi PMA dan PMDN Kalimantan Timur 3.12

7.1. Kontribusi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur Tahun 2024–2025..... 7.5

7.2. Persentase Kontribusi Ekonomi Kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur Tahun 2024–2025..... 7.6

7.3. Perbandingan Kontribusi Ekonomi Kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur Tahun 2024 dan Tahun 2025 ..... 7.7

7.4. Proyeksi Kontribusi Ekonomi Kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur..... 7.9

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan struktur ekonomi global dalam dua dekade terakhir menunjukkan adanya pergeseran fundamental dari ekonomi yang bertumpu pada sumber daya alam menuju ekonomi yang berbasis pengetahuan, kreativitas, dan inovasi. Pergeseran ini tercermin dari meningkatnya kontribusi aktivitas kreatif yang bersumber dari ide, keterampilan, teknologi digital, dan kekayaan intelektual terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja di berbagai negara. Laporan *Creative Economy Report* yang diterbitkan UNESCO dan UNCTAD (2013) menegaskan bahwa ekonomi kreatif merupakan salah satu sektor dengan pertumbuhan tercepat di dunia dan berperan strategis dalam mendorong pembangunan inklusif, diversifikasi ekonomi, dan perluasan kesempatan kerja.

Transformasi global tersebut mendorong berbagai negara untuk mengembangkan kerangka statistik ekonomi kreatif yang komprehensif dan terstandar. Australia telah menyusun kerangka tersebut melalui dokumen *Cultural and Creative Activity Satellite Accounts: Framework and Methodology* yang dipublikasikan oleh *Bureau of Communications, Arts and Regional Research* (BCARR) pada 2023. Sementara itu, Uni Eropa merumuskan pendekatan serupa melalui laporan *A Satellite Account for the European Union Creative Industries* yang diterbitkan oleh *European Union Intellectual Property Office* (EUIPO) pada tahun 2020 yang membahas metodologi perhitungan kontribusi industri kreatif terhadap perekonomian negara-negara anggota. Lebih lanjut, kedua kerangka tersebut menjadi rujukan internasional penting dalam pengembangan sistem statistik ekonomi kreatif, termasuk bagi Indonesia.

Di Indonesia, penguatan sektor ekonomi kreatif berlangsung secara bertahap melalui pembentukan kerangka kelembagaan dan regulasi nasional. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 menjadi landasan awal pengembangan industri kreatif, yang kemudian diperkuat melalui pembentukan Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 dan penyempurnaannya dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2015. Puncak penguatan regulatif ditandai dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif, yang menegaskan kreativitas, inovasi, dan kekayaan intelektual sebagai sumber daya strategis bagi pembangunan ekonomi nasional. Sejalan dengan itu, Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menerbitkan dokumen

Cakupan Aktivitas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam KBLI 2020 (2022), yang mengidentifikasi 238 kode KBLI terkait aktivitas ekonomi kreatif berdasarkan standar ACCSA Australia, KBLI 2020, dan International Recommendations for Tourism Statistics (IRTS 2008).

Pada tingkat nasional, ekonomi kreatif telah berkembang menjadi salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Statistik Ekonomi Kreatif melaporkan bahwa nilai tambah ekonomi kreatif pada 2016 mencapai Rp 923 triliun dan terus menunjukkan peningkatan pada tahun-tahun berikutnya (Kemenparekraf dan BPS, 2017). Selaras dengan itu, Kemenparekraf melalui *Opus Creative Economy Outlook* (2023) menyatakan bahwa sub sektor kuliner, fesyen, dan kriya menyumbang lebih dari 70% nilai tambah ekonomi kreatif nasional, sementara sub sektor berbasis digital seperti aplikasi dan gim menunjukkan pertumbuhan tercepat.

Pada tingkat regional, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menetapkan ekonomi kreatif sebagai salah satu sektor prioritas dalam mendukung transformasi ekonomi daerah. Kebijakan ini sejalan dengan visi pembangunan untuk mengurangi ketergantungan terhadap sektor ekstraktif, khususnya migas dan batu bara, serta memperkuat diversifikasi ekonomi berbasis inovasi. Penegasan tersebut tercantum dalam RPJMD Kalimantan Timur 2019–2023 dan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2024–2026. Selain itu, arah pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) turut menempatkan ekonomi kreatif sebagai komponen integral dalam pembentukan ekosistem ekonomi baru yang inklusif, modern, dan berkelanjutan (Otorita IKN, 2022).

Berbagai sub sektor ekonomi kreatif di Kalimantan Timur menunjukkan kinerja positif, terutama kuliner, fesyen, kriya, seni pertunjukan, musik, fotografi, film, dan pengembangan perangkat lunak. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas ekonomi kreatif semakin terintegrasi dengan ekosistem UMKM, peningkatan digitalisasi transaksi, dan perluasan pasar melalui e-commerce. Selain itu, pembangunan IKN membuka peluang strategis bagi sub sektor arsitektur, desain interior, seni pertunjukan, desain produk, konten digital, dan ekowisata kreatif.

Dalam kerangka tersebut, penghitungan kontribusi ekonomi kreatif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur memiliki makna strategis. Penghitungan ini menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan pembangunan daerah yang berbasis data (*evidence-based policy making*) dan menunjukkan peran sektor kreatif dalam transformasi ekonomi regional. Selain itu,

analisis kontribusi PDRB memungkinkan identifikasi subsektor unggulan, pemetaan peluang investasi, penilaian pola pertumbuhan sektoral, dan penentuan prioritas intervensi pemerintah melalui penguatan kapasitas, pembiayaan, serta kelembagaan pelaku ekonomi kreatif.

1.2. Maksud dan Tujuan

Kegiatan penyusunan cakupan aktivitas ekonomi kreatif berdasarkan KBLI 2020 dan klasifikasi pelaku usaha bertujuan menyediakan data serta informasi mengenai perkembangan struktur ekonomi dan kontribusi sektor ekonomi kreatif di Provinsi Kalimantan Timur. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar alternatif perumusan kebijakan dalam pengembangan perekonomian daerah, khususnya pada sektor ekonomi kreatif, sekaligus berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi kebijakan pembangunan selanjutnya.

Secara lebih spesifik, kegiatan ini ditujukan untuk menyusun estimasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor ekonomi kreatif tahun 2025 berdasarkan cakupan ekonomi kreatif yang dihasilkan melalui proses bridging antara KBLI 2015 dan KBLI 2020. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup penghitungan kontribusi masing-masing subsektor terhadap keseluruhan sektor ekonomi kreatif dan struktur perekonomian daerah.

1.3. Manfaat

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam mengidentifikasi besaran kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap struktur perekonomian daerah, dan menilai efektivitas kebijakan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Informasi yang dihasilkan diharapkan mendukung perumusan kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan aktivitas pelaku ekonomi kreatif, memperkuat ekosistem usaha kreatif, dan mendorong peningkatan kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, termasuk dalam rangka mempercepat transformasi ekonomi Kalimantan Timur dari berbasis ekstraktif menuju ekonomi yang inklusif.

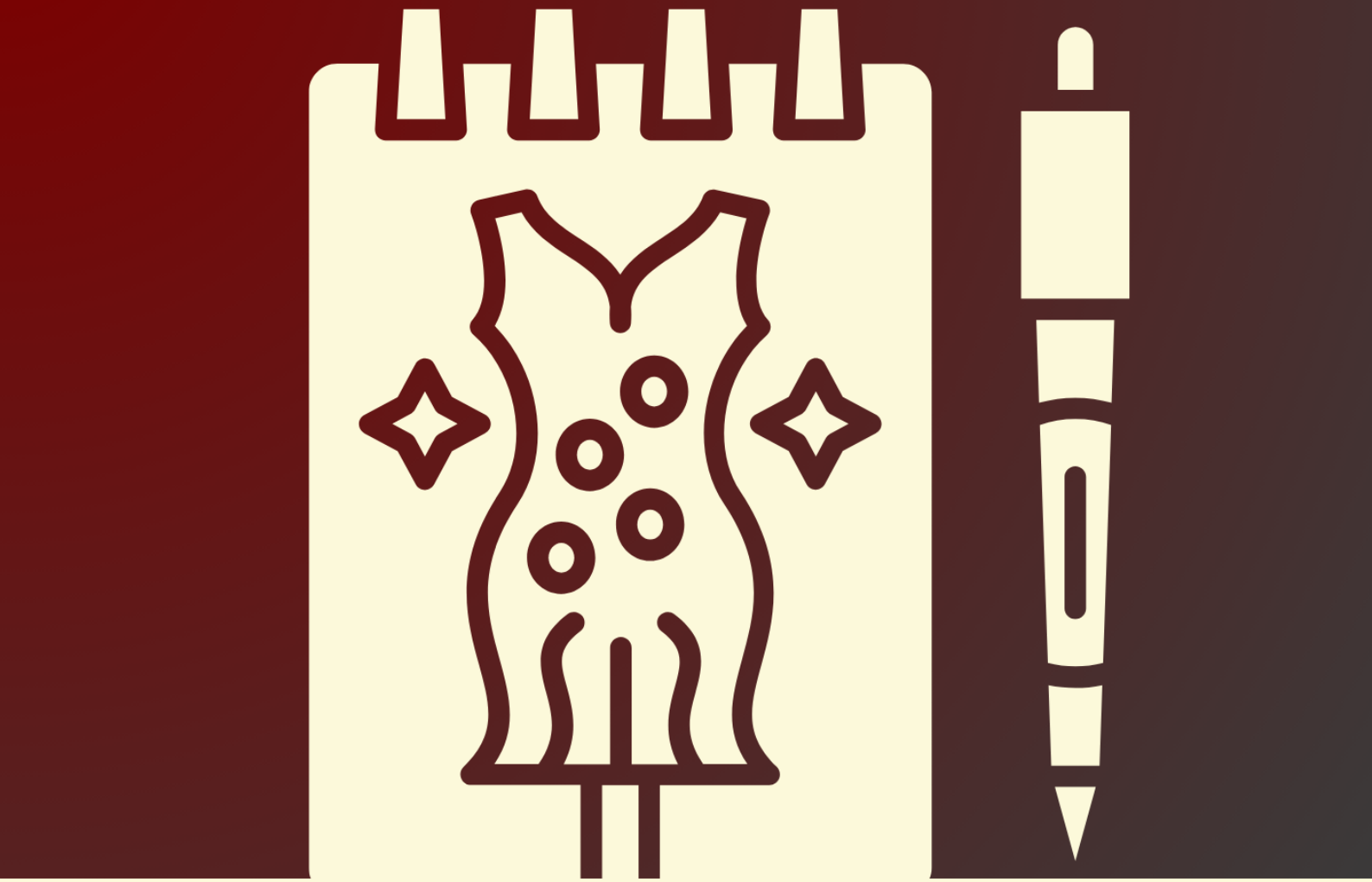

BAB 2
METODOLOGI

2.1. Jenis Kajian dan Ruang Lingkup Kajian

Kajian ini memfokuskan perhatian pada pengukuran produktivitas sektor ekonomi kreatif dan kontribusinya terhadap keseluruhan produktivitas daerah yang direpresentasikan melalui indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB digunakan sebagai indikator utama untuk menilai besaran aktivitas ekonomi yang berlangsung dalam suatu wilayah di Indonesia. Indikator ini menunjukkan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang dihasilkan atau diciptakan di dalam batas wilayah administratif suatu daerah selama periode tertentu sebagai akibat dari beragam aktivitas ekonomi.

Mengacu pada rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), penyusunan PDRB dalam Sistem Neraca Nasional dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

1) Pendekatan produksi, yaitu penghitungan total nilai tambah bruto (NTB) yang dihasilkan oleh berbagai establishment sesuai dengan lapangan usaha dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan konsumsi antara.
2) Pendekatan pendapatan, yaitu penjumlahan seluruh balas jasa kepada faktor produksi, yang terdiri atas kompensasi tenaga kerja, surplus usaha, konsumsi barang modal tetap, dan pajak neto lainnya atas produksi dan impor.
3) Pendekatan pengeluaran, yang mencerminkan total konsumsi akhir rumah tangga dan pemerintah, pembentukan modal tetap bruto (PMTB) beserta perubahan inventori, serta nilai ekspor dikurangi impor.

Kajian ini menggunakan data kuantitatif yang mencakup jumlah pelaku usaha berdasarkan OSS–KBLI lima digit serta data PDRB sektoral Provinsi Kalimantan Timur. Kajian dilaksanakan dengan metode penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan menjelaskan kondisi empiris berdasarkan data yang tersedia, yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Proses analisis dalam penelitian deskriptif meliputi penyajian, pengolahan, penelaahan, dan interpretasi data. Hasil kajian disajikan dalam bentuk grafik, diagram, dan tabel sesuai kebutuhan analitis.

Ruang lingkup pengolahan data dalam penelitian ini mencakup:

1) Identifikasi klasifikasi KBLI yang termasuk dalam cakupan sektor ekonomi kreatif
2) Penghitungan kontribusi masing-masing sub sektor ekonomi kreatif

3) Penghitungan kontribusi ekonomi kreatif secara agregat terhadap perekonomian daerah
4) Penyusunan proyeksi kontribusi ekonomi kreatif di Provinsi Kalimantan Timur.

2.2. Jadwal Pelaksanaan Kajian

Kajian ini dimulai dengan pembentukan tim peneliti dan berlanjut hingga dihasilkannya output akhir berupa laporan kajian. Secara rinci, tahapan pelaksanaan beserta jadwal kegiatan disusun sebagai berikut:

Tabel 2.1. Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembentukan Tim dan Kontrak																
Studi Literatur																
Pengumpulan data																
Penyusunan Laporan Awal																
Perhitungan dan Analisis Data																
Penyusunan Laporan Akhir																
Seminar Laporan Akhir																

2.3. Metode Analisis Kontribusi Ekonomi kreatif

Analisis data dilakukan dengan menggunakan sumber data yang dianggap paling akurat. Kontribusi sektor ekonomi kreatif dapat diukur melalui pendekatan data *input-output* (IO) matriks ordo 52 maupun PDRB. Namun, penggunaan matriks IO ordo 52 tidak dilanjutkan karena basis IO mengacu pada nilai tambah produk, yang kurang sesuai diterapkan pada sektor ekonomi kreatif yang dominan bergerak di bidang jasa. Oleh karena itu, kajian ini berfokus pada data PDRB sebagai representasi produktivitas daerah. Secara visual, alur pengumpulan dan analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:

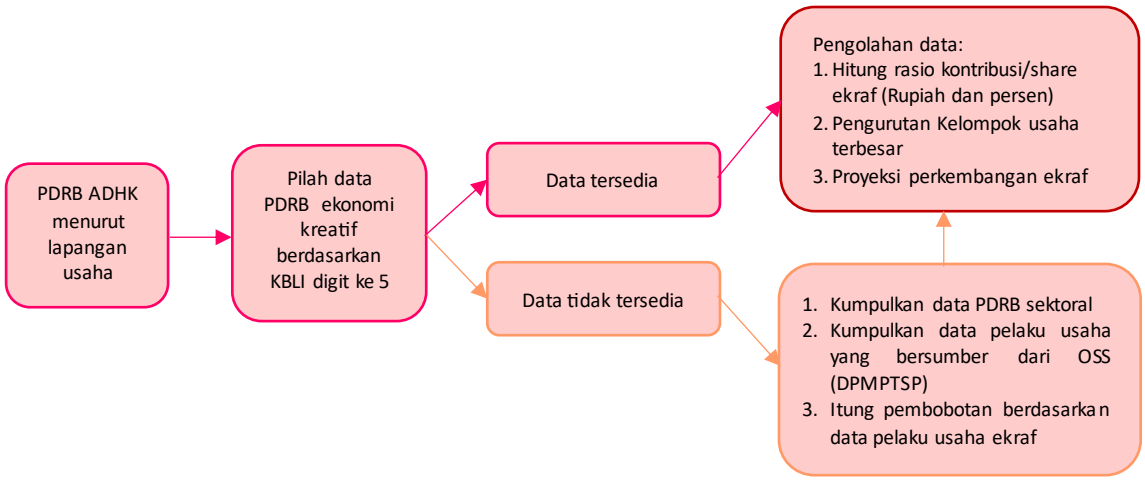

Gambar 2.1 Alur Pengolahan Data

2.3.1. Identifikasi KBLI Sektor Ekonomi Kreatif

Identifikasi pelaku usaha di sektor ekonomi kreatif dilakukan dengan merujuk pada Cakupan Aktivitas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang diterbitkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Pada dasarnya, pelaku usaha tersebut dikategorikan sebagai kelompok pelaku ekonomi. Berdasarkan data yang tersedia, terdapat 198 kelompok usaha yang aktif dalam sektor ekonomi kreatif, yaitu:

Tabel 2.2. Cakupan Pelaku Usaha Pada Sektor Ekonomi Kreatif

No	KBLI 2020	Judul KBLI 2020
1	62012	Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce)
2	62013	Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif
3	62014	Aktivitas Pengembangan Teknologi Blockchain
4	62015	Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial
5	62019	Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya
6	62021	Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi
7	62022	Aktivitas Penyediaan Identitas Digital
8	62023	Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Layanan yang Menggunakan Sertifikat Elektronik
9	62024	Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT)
10	62029	Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya
11	62090	Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya
12	63122	Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial

No	KBLI 2020	Judul KBLI 2020
13	63111	Aktivitas Pengolahan Data
14	63112	Aktivitas Hosting dan Ybdi
15	85492	Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Swasta
16	32401	Industri Alat Permainan
17	46495	Perdagangan Besar Alat Permainan dan Mainan Anak-anak
18	58200	Penerbitan piranti lunak (Software)
19	62011	Aktivitas Pengembangan Video game
20	62013	Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif
21	63122	Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial
22	74142	Aktivitas Desain Konten Game
23	85492	Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Swasta
24	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya
25	71101	Aktivitas Arsitektur
26	74120	Aktivitas Desain Interior
27	85497	Pendidikan Teknik Swasta
28	74130	Aktivitas Desain Komunikasi Visual/ Desain Grafis
29	74141	Aktivitas Desain Khusus Film, Video, Program TV, Animasi dan Komik
30	74149	Aktivitas Desain Konten Kreatif Lainnya
31	85497	Pendidikan Teknik Swasta
32	74111	Aktivitas Desain Alat Transportasi dan Permesinan
33	74112	Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga dan Furnitur
34	74113	Aktivitas Desain Tekstil, Fashion dan Apparel
35	74116	Aktivitas Desain Peralatan Olahraga dan Permainan
36	74118	Aktivitas Desain Pengemasan
37	74119	Aktivitas Desain Industri Lainnya
38	82920	Aktivitas Pengepakan
39	85497	Pendidikan Teknik Swasta
40	14111	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil
41	14112	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Kulit
42	14120	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan
43	14131	Industri Perlengkapan Pakaian dari Tekstil
44	14132	Industri Perlengkapan Pakaian dari Kulit
45	14200	Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu
46	14301	Industri Pakaian Jadi Rajutan
47	14302	Industri Pakaian Jadi Sulaman/Bordir
48	14303	Industri Rajutan Kaos Kaki dan Sejenisnya
49	15121	Industri Barang dari Kulit dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Pribadi
50	15201	Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari
51	15202	Industri Sepatu Olahraga
52	15203	Industri Sepatu Teknik Lapangan/Keperluan Industri
53	15209	Industri Alas Kaki Lainnya
54	46412	Perdagangan Besar Pakaian

No	KBLI 2020	Judul KBLI 2020
55	46413	Perdagangan Besar Alas Kaki
56	47711	Perdagangan Eceran Pakaian
57	47712	Perdagangan Eceran Sepatu, Sandal dan Alas Kaki Lainnya
58	47713	Perdagangan Eceran Pelengkap Pakaian
59	47714	Perdagangan Eceran Tas, Dompet, Koper, Ransel dan Sejenisnya
60	47733	Perdagangan Eceran Kaca Mata
61	47736	Perdagangan Eceran Perlengkapan Pengendara Kendaraan Bermotor
62	47832	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Pakaian
63	47833	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Sepatu, Sandal Dan Alas Kaki Lainnya
64	85498	Pendidikan Kerajinan dan Industri
65	85499	Pendidikan Lainnya Swasta
66	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya
67	18202	Reproduksi Media Rekaman Film dan Video
68	59111	Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Pemerintah
69	59112	Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta
70	59121	Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Pemerintah
71	59122	Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta
72	59131	Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program televisi Oleh Pemerintah
73	59132	Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta
74	59140	Aktivitas Pemutaran Film
75	74909	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL
76	77321	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Perekaman Gambar & Editing
77	77322	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Alat Bantu Teknologi Digital
78	85499	Pendidikan Lainnya Swasta
79	90024	Aktivitas Penulis dan Pekerja Sastra
80	90021	Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan
81	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya
82	74201	Aktivitas Fotografi
83	74202	Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan
84	85420	Pendidikan Kebudayaan
85	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya
86	91021	Museum Yang Dikelola Pemerintah
87	91022	Museum Yang Dikelola Swasta
88	13122	Industri Kain Tenun Ikat
89	13123	Industri Bulu Tiruan Tenunan
90	13134	Industri Batik
91	13911	Industri Kain Rajutan
92	13912	Industri Kain Sulaman
93	13913	Industri Bulu Tiruan Rajutan
94	13921	Industri Barang Jadi Tekstil Untuk Keperluan Rumah Tangga
95	13922	Industri Barang Jadi Tekstil Sulaman

No	KBLI 2020	Judul KBLI 2020
96	13923	Industri Bantal dan Sejenisnya
97	13924	Industri Barang Jadi Rajutan dan Sulaman
98	13930	Industri Karpet dan Permadani
99	13996	Industri Kain Tulle dan Kain Jaring
100	15123	Industri Barang dari Kulit dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Hewan
101	15129	Industri Barang dari Kulit dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Lainnya
102	16291	Industri Barang Anyaman dari Rotan dan Bambu
103	16292	Industri barang Anyaman dari Tanaman Bukan Rotan dan Bambu
104	16293	Industri Kerajinan Ukiran dari Kayu Bukan Mebeller
105	16294	Industri Alat Dapur dari Kayu, Rotan dan Bambu
106	16299	Industri Barang dari Kayu, Rotan, Gabus Lainnya YTDL
107	17022	Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton
108	17099	Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya YTDL
109	23121	Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga dari Kaca
110	23123	Industri Kemasan dari Kaca
111	23129	Industri Barang Lainnya dari Kaca
112	23929	Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng
113	23931	Industri Perlengkapan Rumah Tangga dari Porselen
114	23932	Industri Perlengkapan Rumah Tangga dari Tanah Liat/Keramik
115	23951	Industri Barang dari Semen
116	23959	Industri Barang dari Semen, Kapur, Gips dan Asbes Lainnya
117	23961	Industri Barang dari Marmer dan Granit untuk Keperluan Rumah Tangga dan Pajangan
118	23963	Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan, dan Bahan Bangunan
119	25992	Industri Peralatan Dapur dan Peralatan Meja dari Logam
120	25995	Industri Lampu dari Logam
121	25999	Industri Barang Logam Lainnya YTDL
122	31001	Industri Furnitur dari Kayu
123	31002	Industri Furnitur dari Rotan dan atau Bambu
124	31004	Industri Furnitur dari Logam
125	31009	Industri Furnitur Lainnya
126	32111	Industri Permata
127	32112	Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia Untuk Keperluan Pribadi
128	32113	Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia bukan untuk Keperluan Pribadi
129	32115	Industri Perhiasan Mutiara
130	32119	Industri Barang Lainnya dari Logam Mulia
131	32120	Industri Perhiasan Imitasi dan Barang Sejenis
132	32201	Industri Alat Musik Tradisional
133	32202	Industri Alat Musik Bukan Tradisional
134	32402	Industri Mainan Anak-anak
135	32903	Industri Kerajinan YTDL
136	32909	Industri Pengolahan Lainnya YTDL

No	KBLI 2020	Judul KBLI 2020
137	46411	Perdagangan Besar Tekstil
138	46414	Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil
139	46419	Perdagangan besar tekstil, pakaian dan alas kaki lainnya
140	46491	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga
141	46493	Perdagangan Besar Alat Musik
142	46494	Perdagangan Besar Perhiasan dan Jam
143	46499	Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL
144	47511	Perdagangan Eceran Tekstil
145	47512	Perdagangan Eceran Perlengkapan Rumah Tangga dari Tekstil
146	47530	Perdagangan Eceran Khusus Karpet, Permadani dan Penutup Dinding dan Lantai di Toko
147	47591	Perdagangan Eceran Furnitur
148	47594	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Batu Atau Tanah Liat
149	47595	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Kayu, Bambu atau Rotan
150	47596	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur Bukan dari Plastik, Batu, Tanah Liat, Kayu, Bambu atau Rotan
151	47597	Perdagangan Eceran Alat Musik
152	47735	Perdagangan Eceran Barang Perhiasan
153	47781	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari Kayu, Bambu, Rotan, Pandan, Rumput dan Sejenisnya
154	47782	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari Kulit, Tulang, Tanduk, Gading, Bulu dan Binatang/Hewan yang Diawetkan
155	47783	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari Logam
156	47784	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari Keramik
157	47789	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukisan Lainnya
158	47881	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Kerajinan
159	77329	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Kreatif Lainnya
160	95299	Reparasi Barang Rumah Tangga dan Pribadi Lainnya
161	10710	Industri Produk Roti dan Kue
162	10732	Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula dari Coklat
163	10733	Industri Manisan Buah-buahan dan Sayuran Kering
164	10734	Industri Kembang Gula
165	10739	Industri Kembang Gula Lainnya
166	10750	Industri Makanan dan Masakan Olahan
167	10792	Industri Kue Basah
168	10793	Industri Makanan dari Kedele dan Kacang-kacangan Lainnya bukan Kecap, Tempe dan Tahu
169	10794	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya
170	10796	Industri Dodol
171	10799	Industri Produk Makanan Lainnya
172	46331	Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula
173	46332	Perdagangan Besar Produk Roti

No	KBLI 2020	Judul KBLI 2020
174	47242	Perdagangan Eceran Roti, Kue Kering, serta Kue Basah dan Sejenisnya
175	47822	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Roti, Kue Kering, Kue Basah Dan Sejenisnya
176	47829	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditi Makanan Dan Minuman Ytdl
177	56101	Restoran
178	56102	Rumah/Warung Makan
179	56103	Kedai Makanan
180	56104	Penyediaan Makanan Keliling/Tempat Tidak Tetap
181	56109	Restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya
182	56210	Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering)
183	56290	Penyediaan Jasa Boga Periode Tertentu
184	56301	Bar
185	56302	Kelab Malam Atau Diskotek Yang Utamanya Menyediakan Minuman
186	56303	Rumah Minum/Kafe
187	56304	Kedai Minuman
188	56305	Rumah/Kedai Obat Tradisional
189	56306	Penyediaan Minuman Keliling/Tempat Tidak Tetap
190	74909	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL
191	18201	Reproduksi Media Rekaman Suara dan Piranti Lunak
192	47620	Perdagangan Eceran Khusus Rekaman Musik dan Video di Toko
193	59201	Aktivitas Perekaman Suara
194	59202	Aktivitas Penerbitan Musik Dan Buku Musik
195	63122	Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial
196	77295	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Musik
197	79990	Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL
198	85420	Pendidikan Kebudayaan
199	90022	Pelaku Kreatif Seni Musik
200	18111	Industri Pencetakan Umum
201	18112	Industri Pencetakan Khusus
202	18120	Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan
203	46422	Perdagangan Besar Barang Percetakan dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk
204	47612	Perdagangan Eceran Hasil Pencetakan dan Penerbitan
205	47873	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Hasil Pencetakan dan Penerbitan
206	47919	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya
207	47920	Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak
208	47997	Perdagangan Eceran Keliling Kertas, Barang dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetakan, Alat Olahraga, Alat Musik, Alat Fotografi dan Komputer
209	58110	Penerbitan Buku
210	58120	Penerbitan Direktori dan Mailing List

No	KBLI 2020	Judul KBLI 2020
211	58130	Penerbitan Surat Kabar, Jurnal dan Buletin atau Majalah
212	58190	Aktivitas Penerbitan lainnya
213	58200	Penerbitan Piranti Lunak (Software)
214	59202	Aktivitas Penerbitan Musik dan Buku Musik
215	63911	Aktivitas Kantor Berita Oleh Pemerintah
216	63912	Aktivitas Kantor Berita Oleh Swasta
217	72201	Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial
218	72209	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora Lainnya.
219	77220	Aktivitas Penyewaan Kaset Video, CD, VCD/DVD Dan Sejenisnya
220	90024	Aktivitas Penulis dan Pekerja Sastra
221	90025	Jurnalis Berita Independen
222	70209	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
223	73100	Periklanan
224	73201	Penelitian Pasar
225	73202	Jajak Pendapat Masyarakat
226	70203	Aktivitas Kehumasan
227	74909	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL
228	77323	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Kebutuhan MICE
229	79111	Aktivitas Agen Perjalanan Wisata
230	79121	Aktivitas Biro Perjalanan Wisata
231	82301	Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (MICE)
232	82302	Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event)
233	82990	Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnya YTDL
234	85420	Pendidikan Kebudayaan
235	85499	Pendidikan Lainnya Swasta
236	90011	Aktivitas Seni Pertunjukan
237	90012	Aktivitas Penunjang Seni Pertunjukan
238	90021	Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan
239	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya
240	90030	Aktivitas Impresariat Bidang Seni dan Festival Seni
241	90040	Aktivitas Operasional Fasilitas Seni
242	90090	Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya
243	91025	Taman Budaya
244	47746	Perdagangan Eceran Barang Antik
245	47785	Perdagangan Eceran Lukisan
246	47789	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukisan Lainnya
247	47883	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Lukisan
248	47893	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Antik
249	70209	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
250	72204	Penelitian Dan Pengembangan Seni
251	72206	Penelitian Dan Pengembangan Sejarah/Cagar Budaya

No	KBLI 2020	Judul KBLI 2020
252	85420	Pendidikan Kebudayaan
253	85499	Pendidikan Lainnya Swasta
254	90023	Aktivitas Pelaku Kreatif Seni Rupa
255	91021	Museum Yang Dikelola Pemerintah
256	91022	Museum Yang Dikelola Swasta
257	91023	Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya Yang Dikelola Pemerintah
258	91024	Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya Yang Dikelola Swasta
259	60101	Penyiaran Radio Oleh Pemerintah
260	60102	Penyiaran Radio Oleh Swasta
261	60201	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Pemerintah
262	60202	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Swasta
263	61991	Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Penyiaran

Pada 263 kelompok pelaku usaha tersebut, secara umum digolongkan pada 17 sub sektor ekonomi kreatif yaitu:

1. Aplikasi
2. Game Developer
3. Arsitektur
4. Desain Interior
5. Desain Komunikasi Visual
6. Desain Produk
7. Fashion
8. Film, Animasi, Video
9. Fotografi
10. Kriya
11. Kuliner
12. Musik
13. Penerbitan
14. Periklanan
15. Seni Pertunjukan
16. Seni Rupa
17. TV dan Radio

Penggunaan data jumlah pelaku usaha mengacu pada informasi pelaku usaha yang tercatat dalam sistem Online Single Submission (OSS) tahun 2025, yaitu sistem pendaftaran dan perizinan usaha terintegrasi secara elektronik yang memfasilitasi pengajuan izin usaha di Indonesia. Data ini bersumber dari Dinas Penanaman Modal

dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan data tersebut, **asumsi yang digunakan dalam analisis perhitungan** adalah sebagai berikut:

a) Data pelaku usaha merupakan melaku usaha aktif sehingga dapat menunjukan kondisi eksisting dari aktivitas pelaku usaha di Kalimantan Timur
b) Data pelaku usaha bersifat general dan tidak terpusat pada satu atau beberapa kelompok pelaku usaha tertentu
c) Data pelaku usaha memiliki pertumbuhan yang sama pada setiap periode sehingga menggunakan data tahun dasar
d) Pemilihan tahun dasar adalah tahun 2023, dengan pertimbangan:
    - Tahun 2022 dan tahun sebelumnya masih berdampak pemulihan covid-19 sehingga kondisi perekonomian belum stabil
    - Terdapat pertumbuhan tidak normal (secara statistik) pada data tahun 2024 yang menyebabkan pada subsektor tertentu memiliki pertumbuhan yang timpang dibanding tahun sebelumnya, misalnya pada sektor perdanganan; transportasi; kontruksi dan subsektor lainnya.
    - Terdapat lonjakan pada sektor penyedia akomodasi pada tahun 2024 sebagai akibat penyelengaraan kegiatan nasional di Katim seperti: Upacara Kenegaraan HUT RI, Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) Tingkat Nasional XXX tahun 2024, LATSITARDA (Latihan Integrasi Taruna Wreda) NUSANTARA XLIV tahun 2024, dan kegiatan lainnya.

Sedangkan **asumsi untuk menghitung proyeksi** perkembangan ekraf adalah sebagai berikut.

a) Data pelaku usaha memiliki pertumbuhan yang sama pada setiap periode sehingga dapat digunakan untuk perkiraan dimasa yang akan datang.
b) Data konstanta pertumbuhan pelaku usaha menggunakan data kumulatif pelaku usaha tahun 2023 dan 2024 untuk memproyeksikan jumlah pelaku usaha tahun 2025 dan seterusnya.
c) Data koefisen pertumbuhan pelaku usaha menggunakan efek pertumbuhan expondensial dari data PDRB, Dimana PDRB dianggap hasil akhir produktifitas daerah.
d) Terjadi penguatan pada subsektor ekonomi kreatif, mulai dari peningkatan kreasi, produksi, jangkauan promosi/pemasaran yang lebih luas, dan konsumsi

(penyerapan produk ke pasar) untuk setiap subsektor ekraf. Hal ini menjadi bagian penting agar pertumbuhan ekraf dapat setara dengan pertumbuhan subsektor lainnya diluar ekraf.

2.3.2. Perhitungan Kontribusi Sektor Ekonomi Kreatif

Perhitungan kontribusi dilakukan berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku (ADHK) per kelompok usaha, yang diestimasi menggunakan pendekatan produksi. Dalam penyajian ini, lapangan usaha dikelompokkan menjadi 17 kategori, yaitu:

1) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
2) Pertambangan dan Penggalian;
3) Industri Pengolahan;
4) Pengadaan Listrik dan Gas;
5) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang;
6) Konstruksi;
7) Perdagangan Besar dan Eceran, serta Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
8) Transportasi dan Pergudangan;
9) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum;
10) Informasi dan Komunikasi;
11) Jasa Keuangan dan Asuransi;
12) Real Estat;
13) Jasa Perusahaan;
14) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib;
15) Jasa Pendidikan;
16) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial;
17) Jasa lainnya.

Nilai PDRB pada setiap lapangan usaha dihitung untuk masing-masing periode dengan mengalikan output estimasi terhadap bobot rasio pelaku usaha yang berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi. Secara matematis, hal ini dapat dirumuskan melalui persamaan berikut:

Kontribusi Ekonomi kreatif = $\sum$ ($PDRB_{it}$ x bobot pelaku usaha) …...(1)

Persentase Kontribusi Ekonomi kreatif = $\frac{\text{Kontribusi Ekonomi kreatif}}{PDRB\,Total}\,x\,100\%$ ……(2)

2.3.3. Perhitungan Proyeksi Sektor Ekonomi Kreatif

Proyeksi PDRB sektor ekonomi kreatif untuk periode 2026–2029 dihitung berdasarkan harga konstan dengan memanfaatkan tingkat pertumbuhan selama 12 tahun sebelumnya serta deflator PDRB. Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan indikator yang menunjukkan persentase perubahan PDRB dari waktu ke waktu.

Perhitungan pertumbuhan nilai PDRB menggunakan metode aritmetika, karena adanya periode dengan pertumbuhan PDRB negatif sehingga rata-rata geometrik tidak dapat diterapkan. Tahun 2024 dijadikan sebagai tahun dasar, dengan asumsi bahwa kondisi perekonomian pada tahun tersebut relatif stabil. Secara matematis rumus pertumbuhan dituliskan dengan fungsi sebagai berikut:

$$\check{y} = \frac{y_t - y_{t-1}}{y_{t-1}} x100 \qquad \text{.....(3)}$$

Secara matematis rumus proyeksi aritmatika dituliskan dengan fungsi sebagai berikut:

$$P_n = P_0 \{1 + (r.x)\} \qquad \text{.....(4)}$$

Dimana:

$\check{y}$: pertumbuhan sektor y

y_t : y pada tahun sekarang

y_{t-1} : y pada tahun atau periode sebelumnya

P_n : Nilai PDRB yang Proyeksi pada tahun n

P_0 : Nilai PDRB pada Tahun dasar

R : jangka waktu setelah tahun dasar

x : pertumbuhan rata-rata

BAB 3
GAMBARAN UMUM PEREKONOMIAN DAERAH

3.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Lapangan Usaha

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK) merefleksikan nilai produksi barang dan jasa di suatu wilayah tanpa dipengaruhi oleh perubahan harga, sehingga memberikan gambaran mengenai kinerja ekonomi secara riil. PDRB ADHK Provinsi Kalimantan Timur pada periode 2020–2024 menunjukkan dinamika perekonomian yang cenderung meningkat. Pada tahun 2020, nilai PDRB tercatat sebesar 472,39 triliun rupiah dan meningkat menjadi 570,82 triliun rupiah pada tahun 2024. Kenaikan sebesar 98,43 triliun rupiah tersebut mengindikasikan bahwa perekonomian Kalimantan Timur berada dalam fase ekspansi yang relatif stabil, sekaligus mencerminkan proses pemulihan yang kuat pasca pandemi COVID-19. Selain itu, peningkatan harga batu bara global pada periode 2021–2023 turut memperkuat kinerja ekspor dan mendorong pertumbuhan output sektor pertambangan. Di sisi lain, arus investasi juga mengalami peningkatan seiring dengan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), yang mampu memberikan dampak positif pada sektor konstruksi dan berbagai sektor jasa non pertambangan. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur yang relatif stabil menunjukkan bahwa struktur ekonomi daerah ini memiliki ketangguhan (*resilience*) terhadap guncangan eksternal, meskipun pada saat yang sama masih mencerminkan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap sektor berbasis sumber daya alam.

Struktur perekonomian Kalimantan Timur masih menunjukkan dominasi yang kuat dari sektor-sektor berbasis sumber daya alam. Pada tahun 2024, sektor Pertambangan dan Penggalian menjadi kontributor terbesar dengan nilai sebesar 264,96 triliun rupiah, atau sekitar 50,8% dari total PDRB. Sektor Industri Pengolahan menempati posisi kedua dengan kontribusi 104,61 triliun rupiah (21,1%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa perekonomian Kalimantan Timur masih bergantung pada komoditas energi, khususnya batu bara dan minyak dan gas bumi.

Meskipun perekonomian Kalimantan Timur yang meningkat dalam lima tahun terakhir, dominasi sektor ekstraktif akan berpotensi menahan laju perkembangan sektor manufaktur dan jasa bernilai tambah tinggi. Hal yang sama juga terlihat pada tingginya kontribusi sektor industri pengolahan yang sebagian besar berasal dari aktivitas pengilangan minyak, produksi LNG, dan pemurnian bahan bakar, bukan dari perkembangan industri manufaktur umum. Kondisi ini menggambarkan bahwa

struktur industri Kalimantan Timur masih sangat terkait dengan komoditas yang sama dengan sektor pertambangan, sehingga belum mencerminkan proses diversifikasi ekonomi yang memadai.

Dampak dari ketergantungan perekonomian Kalimantan Timur terhadap sektor berbasis komoditas akan menimbulkan sejumlah risiko, diantaranya adanya kerentanan terhadap fluktuasi harga global, terbatasnya penciptaan nilai tambah domestik, dan lambatnya transformasi ekonomi menuju sektor-sektor yang lebih produktif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Kalimantan Timur perlu memperluas basis ekonomi non ekstraktif terutama pertambangan serta minyak dan gas untuk mencapai pembangunan berkelanjutan jangka panjang.

Di sisi lain, sektor-sektor dengan kontribusi terendah terhadap perekonomian adalah sektor Pengadaan Listrik dan Gas, dan sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang. Kedua sektor tersebut hanya menyumbang kurang dari 0,1% terhadap total PDRB. Pada tahun 2024, nilai kontribusinya tercatat masing-masing sebesar 0,46 triliun rupiah dan 0,32 triliun rupiah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kontribusi sektor utilitas masih sangat rendah, yang mencerminkan belum berkembangnya aktivitas industrialisasi dan urbanisasi secara signifikan, meskipun Kalimantan Timur memiliki potensi industri yang besar. Selain itu, kecilnya kontribusi sektor pengelolaan air dan sampah mengindikasikan bahwa layanan dasar perkotaan serta infrastruktur lingkungan masih terbatas. Namun, situasi ini sekaligus membuka peluang yang luas bagi pengembangan sektor energi terbarukan, utilitas modern, dan ekonomi sirkular, khususnya apabila pemerintah daerah mampu mengarahkan kebijakan secara tepat dan memanfaatkan momentum pembangunan IKN.

Tabel 3.1. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Timur Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha

Kategori dan Lapangan Usaha	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)				
	2020	2021	2022	2023	2024
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	33.026.690,35	33.003.901,27	33.712.577,32	34.551.172,16	35.372.742,35
B. Pertambangan dan Penggalian	222.909.197,49	227.988.666,03	235.975.247,27	248.179.916,64	264.961.057,94
C. Industri Pengolahan	93.909.766,91	96.209.521,21	99.658.389,51	104.363.854,90	104.606.598,71
D. Pengadaan Listrik dan Gas	317.367,83	324.789,41	337.249,73	391.372,09	455.591,33

Kategori dan Lapangan Usaha	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)				
	2020	2021	2022	2023	2024
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	247.995,21	258.503,61	278.099,11	299.256,85	322.446,66
F. Konstruksi	35.601.166,21	37.005.437,66	39.881.289,77	46.190.192,33	52.471.789,06
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	27.069.910,16	28.216.889,43	30.116.237,08	32.195.960,85	34.955.106,11
H. Transportasi dan Pergudangan	13.281.104,06	13.667.050,58	15.273.774,89	16.742.402,63	18.102.734,85
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.108.417,02	4.193.399,32	4.572.467,72	4.924.086,50	5.498.484,28
J. Informasi dan Komunikasi	8.338.484,57	8.994.261,11	9.682.239,35	10.348.222,91	11.168.903,58
K. Jasa Keuangan	7.137.890,70	7.320.020,72	8.012.390,88	8.951.755,63	9.551.744,38
L. Real Estate	4.321.113,10	4.290.183,43	4.397.865,09	4.590.817,08	4.860.545,85
M,N. Jasa Perusahaan	889.599,95	911.510,34	960.337,93	1.024.139,28	1.101.544,79
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.951.124,13	8.108.289,81	8.727.045,19	9.425.892,16	10.977.839,02
P. Jasa Pendidikan	7.244.719,93	7.420.371,94	7.679.667,32	8.051.038,58	8.482.454,30
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.404.048,27	3.861.217,92	4.042.804,05	4.321.486,23	4.535.653,65
R,S,T,U. Jasa Lainnya	2.634.733,48	2.665.592,35	2.851.225,11	3.078.440,00	3.398.769,15
PDRB	472.393.329,37	484.439.606,14	506.158.907,31	537.630.006,81	570.824.006,00

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2025 diolah

Selama periode tahun 2020–2024, perekonomian Kalimantan Timur menunjukkan pola pemulihan dan akselerasi pertumbuhan yang konsisten. Setelah mengalami kontraksi sebesar minus 2,90% pada tahun 2020, perekonomian Kalimantan Timur kembali tumbuh sebesar 2,55% pada tahun 2021, kemudian meningkat secara bertahap menjadi 4,48% pada tahun 2022, 6,22% pada tahun 2023, dan 6,17% pada tahun 2024. Tren tersebut menggambarkan adanya perpaduan antara proses pemulihan pasca pandemi, peningkatan permintaan terhadap komoditas utama, dan penguatan investasi dan belanja infrastruktur yang signifikan di Provinsi Kalimantan Timur.

Secara sektoral, laju pertumbuhan tahunan menunjukkan bahwa sektor Pertambangan dan Penggalian berangsur pulih dan mengalami percepatan kinerja,

dari kondisi kontraksi pada tahun 2020 sebesar minus 4,61% menjadi pertumbuhan yang kuat pada tahun 2023–2024, dimana masing-masing memiliki pertumbuhan sebesar 5,17% dan 6,76%. Perkembangan ini menunjukkan adanya peran dominan komoditas energi, terutama dari batu bara dan minyak dan gas bumi dalam mendorong output regional, termasuk pengaruh IKN yang meningkatkan permintaan terhadap berbagai jasa pendukung. Namun, ketergantungan yang tinggi pada komoditas tersebut juga dapat meningkatkan kerentanan perekonomian daerah terhadap volatilitas harga di pasar internasional.

Beberapa sektor lainnya juga menunjukkan dinamika pertumbuhan yang signifikan. Sektor Konstruksi mengalami lonjakan pertumbuhan dari minus 0,87% pada tahun 2020 menjadi 15,82% pada tahun 2023, dan tetap berada pada level yang tinggi pada tahun 2024 dengan pertumbuhan 13,60%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan pembangunan infrastruktur, proyek-proyek publik, dan arus investasi, terutama yang terkait pembangunan IKN mampu meningkatkan permintaan tenaga kerja serta kebutuhan bahan baku konstruksi. Selain itu, sektor Transportasi dan Pergudangan, dan sektor Perdagangan, Akomodasi, dan Makan Minum turut mencatat pemulihan dan percepatan kinerja. Pada tahun 2024, kedua sektor tersebut masing-masing tumbuh sebesar 8,13% dan 11,67%, yang menunjukkan adanya kebangkitan aktivitas ekonomi domestik dan peningkatan mobilitas masyarakat pasca pandemi. Sementara itu, sektor Informasi dan Komunikasi, dan sektor Jasa Keuangan mencatat pertumbuhan yang relatif stabil dan berada pada tingkat yang tinggi. Hal ini mengindikasikan adanya pergeseran parsial ke arah penguatan layanan bernilai tambah dalam struktur ekonomi Kalimantan Timur.

Selanjutnya, beberapa sektor dengan skala aktivitas relatif kecil juga menunjukkan persentase pertumbuhan yang sangat tinggi, yang sebagian besar disebabkan oleh efek basis yang rendah serta adanya proyek-proyek investasi tertentu. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingginya laju pertumbuhan tersebut tidak secara otomatis mencerminkan besarnya kontribusi absolut sektor-sektor tersebut terhadap PDRB. meskipun pertumbuhan sektor utilitas tampak impresif dari sisi persentase, kontribusi absolutnya terhadap total PDRB tetap relatif kecil apabila dibandingkan dengan sektor Pertambangan dan Penggalian maupun sektor Industri Pengolahan.

Tabel 3.2. Perkembangan Nilai dan Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020–2024

Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023	2024
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,98	-0,07	2,15	2,49	2,38
B. Pertambangan dan Penggalian	-4,61	2,28	3,5	5,17	6,76
C. Industri Pengolahan	-2,99	2,45	3,58	4,72	0,23
D. Pengadaan Listrik dan Gas	11,47	2,34	3,84	16,05	16,41
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,33	4,24	7,58	7,61	7,75
F. Konstruksi	-0,87	3,94	7,77	15,82	13,6
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,57	4,24	6,73	6,91	8,57
H. Transportasi dan Pergudangan	-6,58	2,91	11,76	9,62	8,13
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-5,34	2,07	9,04	7,69	11,67
J. Informasi dan Komunikasi	7,56	7,86	7,65	6,88	7,93
K. Jasa Keuangan	2,47	2,55	9,46	11,72	6,7
L. Real Estate	0,69	-0,72	2,51	4,39	5,88
M,N. Jasa Perusahaan	-3,14	2,46	5,36	6,64	7,56
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-3,83	1,98	7,63	8,01	16,46
P. Jasa Pendidikan	2,96	2,42	3,49	4,84	5,36
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	20,22	13,43	4,7	6,89	4,96
R,S,T,U. Jasa Lainnya	-3,01	1,17	6,96	7,97	10,41
Produk Domestik Regional Bruto	-2,9	2,55	4,48	6,22	6,17

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2025 diolah

3.2. Struktur Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur Menurut Sektor Ekonomi

Struktur PDRB Kalimantan Timur menunjukkan bahwa komposisi perekonomian daerah masih didominasi oleh sektor sekunder, diikuti oleh sektor primer dan tersier. Nilai PDRB Kalimantan Timur tercatat sebesar 225,09 triliun rupiah. Secara keseluruhan, struktur perekonomian Kalimantan Timur masih bertumpu pada industri pengolahan sebagai sektor yang paling dominan. Pada saat yang sama, sektor jasa memperlihatkan kecenderungan pertumbuhan yang semakin kuat seiring dengan kemajuan pembangunan dan percepatan transformasi ekonomi di daerah. Adapun sektor primer tetap memainkan peran sebagai penopang fundamental yang

mendukung ketahanan ekonomi dan mendorong keberlanjutan pembangunan regional.

Sektor primer yang terdiri atas sub sektor tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan mencatat nilai PDRB sebesar sekitar 35,37 triliun rupiah. Meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan sektor industri maupun sektor ekstraktif, sektor ini tetap memiliki peranan strategis dalam menjaga ketahanan pangan dan mendukung mata pencaharian masyarakat lokal. Secara umum, sektor primer memiliki potensi signifikan dalam mendorong diversifikasi ekonomi dan mengurangi ketergantungan Kalimantan Timur terhadap sektor berbasis sumber daya alam yang tidak terbarukan.

Sektor sekunder merupakan kontributor terbesar terhadap perekonomian, terutama melalui industri pengolahan dengan nilai mencapai 104,61 triliun rupiah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa struktur ekonomi Kalimantan Timur masih bertumpu pada aktivitas industri berbasis sumber daya alam, khususnya industri minyak dan gas beserta turunannya yang tetap menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Sektor tersier juga memberikan kontribusi yang signifikan melalui berbagai sub sektor strategis. Sub sektor konstruksi mencatat nilai PDRB sebesar 52,47 triliun rupiah, yang mencerminkan meningkatnya aktivitas pembangunan infrastruktur oleh pemerintah maupun pihak swasta. Kondisi ini selaras dengan percepatan pembangunan infrastruktur strategis nasional, termasuk proyek IKN. Selain itu, sub sektor transportasi, pergudangan, dan komunikasi turut memberikan kontribusi sebesar 18,10 triliun rupiah, yang menunjukkan tingginya mobilitas barang dan jasa serta berkembangnya digitalisasi ekonomi di Kalimantan Timur. Sub sektor lain dalam kelompok tersier, seperti hotel dan restoran (5,50 triliun rupiah), perumahan dan kawasan industri (4,86 triliun rupiah), dan jasa lainnya (3,40 triliun rupiah) juga menunjukkan penguatan aktivitas jasa yang berperan mendukung dinamika perekonomian daerah.

Tabel 3.3. Struktur PDRB Kalimantan Timur Menurut Sektor Ekonomi

No	Sektor Ekonomi	Nilai PDRB (Juta Rupiah)
I.	Sektor Primer	
	1. Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	35.372.742,4
II.	Sektor Sekunder	
	1. Industri Pengolahan	104.606.598,7
III.	Sektor Tersier	
	1. Listrik, Gas dan Air	455.591,3
	2. Konstruksi	52.471.789,1
	3. Perdagangan & Reparasi	322.446,7
	4. Hotel dan Restoran	5.498.484,3
	5. Transportasi, Gudang & Komunikasi	18.102.734,9
	6. Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	4.860.545,9
	7. Jasa Lainnya	3.398.769,2
Jumlah		225.089.702,2

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur (diolah)

3.3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Pengeluaran

Struktur Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut pengeluaran di Provinsi Kalimantan Timur selama periode tahun 2020–2024 menunjukkan dinamika yang sejalan dengan pola pemulihan ekonomi nasional dan penguatan sektor-sektor unggulan di tingkat daerah. Nilai PDRB meningkat dari 472,39 triliun rupiah pada tahun 2020 menjadi 570,82 triliun rupiah pada tahun 2024. Kenaikan tersebut mencerminkan adanya proses pemulihan pasca pandemi, peningkatan harga komoditas global, dan tingginya aktivitas investasi dan belanja pemerintah dalam proyek-proyek strategis, termasuk pembangunan IKN. Selain itu, Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi dengan akselerasi pertumbuhan ekonomi tertinggi di luar Pulau Jawa, yang didorong oleh kuatnya kinerja sektor energi dan meningkatnya permintaan global terhadap batu bara serta minyak dan gas bumi.

Dari sisi pengeluaran, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) meningkat dari 70,82 triliun rupiah pada tahun 2020 menjadi 81,58 triliun rupiah pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan adanya pemulihan daya beli masyarakat pasca pandemi dan meningkatnya aktivitas ekonomi seiring membaiknya kondisi pasar tenaga kerja. Secara umum, pola konsumsi rumah tangga di Kalimantan Timur sangat dipengaruhi oleh dinamika sektor pertambangan, dimana ketika harga komoditas dan tingkat produksi meningkat, pendapatan masyarakat juga turut

mengalami penguatan yang kemudian mendorong konsumsi. Namun, proporsi konsumsi rumah tangga terhadap total PDRB masih relatif keci. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan belum sepenuhnya tersalurkan ke konsumsi domestik. Kondisi ini mengindikasikan adanya ruang untuk memperkuat aktivitas ekonomi lokal melalui diversifikasi sumber pendapatan dan penguatan sektor-sektor non komoditas. Selanjutnya, pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP) juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari 14,98 triliun rupiah pada tahun 2020 menjadi 25,35 triliun rupiah pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terlihat sejak tahun 2022 hingga tahun 2024, seiring dengan adanya percepatan pembangunan IKN, peningkatan belanja untuk pelayanan publik, dan penguatan konektivitas serta infrastruktur pendukung di wilayah Kalimantan Timur.

Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) meningkat dari 124,21 triliun rupiah pada tahun 2020 menjadi 170,66 triliun rupiah pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya ekspansi investasi yang berkelanjutan, baik yang berasal dari pemerintah maupun sektor swasta. Peningkatan ini juga terjadi karena adanya dorongan dari pembangunan infrastruktur skala besar, pengembangan industri energi, penguatan kawasan industri, dan proyek-proyek multi pihak yang berkaitan dengan pemindahan ibu kota negara.

Meskipun memiliki nilai yang relatif kecil, komponen Perubahan Inventori menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun dan mengindikasikan adanya dinamika positif dalam aktivitas produksi, distribusi, dan logistik. Hal ini mengindikasikan adanya penguatan berkelanjutan pada sektor perdagangan, transportasi, dan industri pengolahan.

Net Ekspor Barang dan Jasa merupakan komponen terbesar dalam struktur pengeluaran, dimana terjadi peningkatan dari 259,52 triliun rupiah pada tahun 2020 menjadi 290,35 triliun rupiah pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan karakter ekonomi Kalimantan Timur yang sangat bergantung pada ekspor komoditas energi, khususnya batu bara, LNG, dan minyak mentah. Lebih lanjut, kinerja ekonomi daerah sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global, sehingga meningkatkan kerentanan terhadap volatilitas eksternal.

Secara keseluruhan, pola PDRB menurut pengeluaran di Kalimantan Timur selama periode tahun 2020–2024 menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi yang kuat dengan pendorong utama berupa net ekspor dan Pembentukan Modal Tetap

Bruto (PMTB), diikuti oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah. Namun, struktur ini juga menegaskan masih adanya tantangan mendasar berupa tingginya ketergantungan terhadap sektor ekstraktif dan masih terbatasnya diversifikasi ekonomi. Oleh karena itu, transformasi ekonomi jangka panjang Kalimantan Timur masih memerlukan penguatan sektor hilirisasi, industri bernilai tambah, peningkatan kualitas layanan publik, dan pengembangan aktivitas ekonomi non pertambangan.

Tabel 3.4. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Timur Menurut Pengeluaran

Komponen PDRB Pengeluaran	2020	2021	2022	2023	2024
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	70.816,35	71.688,05	74.133,68	77.830,31	81.576,15
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2.044,93	2.058,43	2.120,87	2.240,19	2.492,33
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	14.985,42	15.439,04	16.716,36	22.680,13	25.351,29
Pembentukan Modal Tetap Bruto	124.207,97	133.824,11	141.346,17	157.598,51	170.659,77
Perubahan Inventori	817,39	244,13	248,30	326,52	395,55
Net Ekspor Barang dan Jasa	259.521,27	261.185,84	271.593,52	276.954,35	290.348,91
Produk Domestik Regional Bruto	472.393,33	484.439,61	506.158,91	537.630,01	570.824,01

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2025 diolah

3.4. Realisasi Investasi Daerah

Realisasi investasi di Kalimantan Timur menunjukkan tren peningkatan yang konsisten sepanjang tahun 2020 hingga tahun 2023. Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi yang berkontribusi signifikan terhadap investasi di tingkat nasional. Kontribusi tersebut tidak terlepas dari posisi Kalimantan Timur sebagai pusat industri minyak dan gas, sektor pertambangan, dan kawasan strategis pembangunan IKN, yang secara signifikan meningkatkan daya tarik bagi investor domestik maupun asing.

Pada tahun 2020, realisasi PMA di Kalimantan Timur tercatat sebesar 378.027,2 ribu dolar Amerika Serikat, sedangkan PMDN mencapai 25.934.008,8 juta rupiah. Meskipun pada tahun tersebut perekonomian global mengalami tekanan berat akibat pandemi COVID-19, Kalimantan Timur tetap mampu mempertahankan

stabilitas arus investasi. Kondisi ini disebabkan karena Kalimantan Timur merupakan wilayah yang memiliki basis komoditas, khususnya energi, yang relatif lebih tangguh karena tingginya permintaan global terhadap komoditas seperti batu bara dan minyak dan gas. Ketahanan tersebut juga tercermin dari tetap kuatnya realisasi PMDN sebagai sumber pembiayaan investasi utama di daerah.

Pada tahun 2021, realisasi investasi menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. PMA meningkat menjadi 745.190,2 ribu dolar Amerika Serikat atau hampir dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, PMDN naik menjadi 30.297.382,2 juta rupiah, yang didorong oleh pemulihan ekonomi nasional, kenaikan harga komoditas internasional, dan meningkatnya kembali aktivitas sektor konstruksi dan industri. Salah satu faktor peningkatan realisasi investasi di Kalimantan Timur adalah adanya pemulihan harga batu bara sepanjang 2021, khususnya pada sektor energi dan infrastruktur pendukungnya.

Pertumbuhan investasi terus berlanjut pada tahun 2022. Realisasi PMA naik menjadi 1.266.221,77 ribu dolar Amerika Serikat, sementara PMDN meningkat menjadi 39.595.633,0 juta rupiah. Peningkatan ini dipicu oleh adanya ekspansi industri hilirisasi sumber daya alam dan percepatan persiapan pembangunan IKN. Hal ini berperan sebagai magnet investasi bagi pelaku usaha domestik maupun asing. Salah satu faktor peningkatan realisasi investasi adalah adanya proyek strategis nasional yang memberikan dampak besar terhadap meningkatnya minat investasi pada sektor konstruksi, real estat, logistik, dan energi.

Akselerasi investasi tertinggi terjadi pada tahun 2023, saat realisasi PMA yang mencapai 1.332.710,6 ribu dolar Amerika Serikat dan PMDN yang melonjak menjadi 52.171.695,7 juta rupiah. Nilai tersebut merupakan capaian tertinggi selama empat tahun terakhir. Hal ini menyebabkan Provinsi Kalimantan Timur sebagai salah satu provinsi dengan pertumbuhan investasi tertinggi, seiring dengan intensifikasi pembangunan IKN yang memasuki tahap konstruksi skala besar. Di sisi lain, dominasi PMDN dalam pembiayaan berbagai proyek infrastruktur dan industri penunjang, menggambarkan meningkatnya kepercayaan pelaku usaha domestik terhadap prospek ekonomi daerah.

Secara keseluruhan, periode tahun 2020–2023 menunjukkan fase akselerasi investasi yang sangat kuat di Kalimantan Timur. Dominasi PMDN menegaskan peran penting pelaku usaha nasional dalam mendorong transformasi ekonomi daerah,

terutama melalui proses hilirisasi dan pembangunan infrastruktur strategis. Sementara itu, pertumbuhan PMA yang terus meningkat mengindikasikan bahwa Kalimantan Timur tetap memiliki daya saing tinggi sebagai tujuan investasi global, khususnya pada sektor energi, industri pengolahan, dan proyek pembangunan IKN.

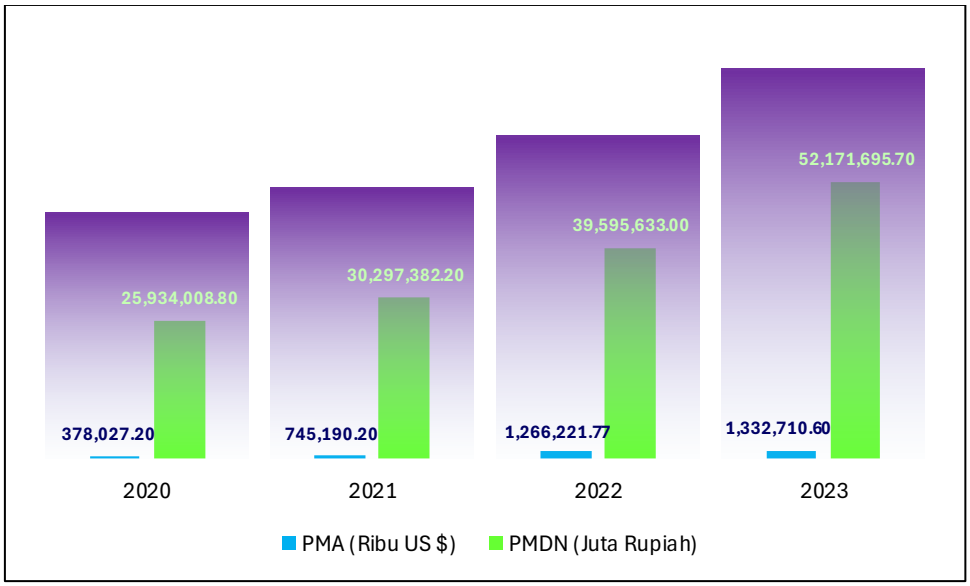

Gambar 3.1. Realisasi Investasi PMA dan PMDN Kalimantan Timur

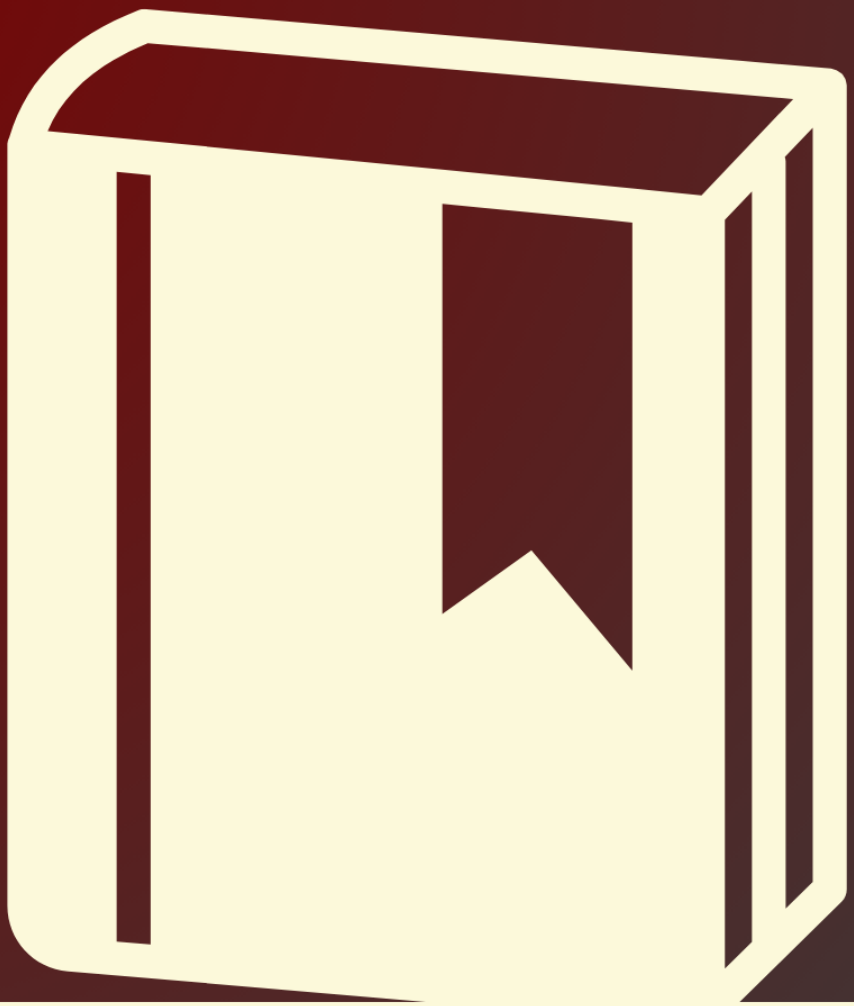

BAB 4
CAKUPAN AKTIVITAS EKONOMI KREATIF

PERHITUNGAN NILAI KONTRIBUSI SEKTOR EKONOMI KREATIF
PADA STRUKTUR PDRB PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Cakupan aktivitas ekonomi kreatif di Kalimantan Timur disusun melalui proses pemetaan yang sistematis dengan berlandaskan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Pendekatan ini memastikan bahwa pengukuran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor ekonomi kreatif dilakukan secara konsisten, terstandar, dan selaras dengan pedoman statistik nasional. Berdasarkan hasil pemetaan, terdapat 197 kode KBLI yang terklasifikasi dalam 17 sub sektor ekonomi kreatif, dimana seluruhnya mengikuti definisi serta pengelompokan yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Secara umum, setiap aktivitas yang termasuk dalam sektor ekonomi kreatif dapat memenuhi sejumlah kriteria utama, meliputi: 1) aktivitas harus berada dalam lapangan usaha yang menghasilkan barang atau jasa berbasis kreativitas; 2) memiliki kekayaan intelektual seperti hak cipta atau paten, dan menghasilkan nilai tambah melalui ide dan inovasi kreatif; dan 3) aktivitas ekonomi kreatif dibangun atas pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, maupun warisan budaya lokal dan nasional. Dengan demikian, pemetaan KBLI tidak hanya berfungsi mengidentifikasi aktivitas secara administratif, tetapi juga menegaskan karakter kreatif yang menjadi inti dari sektor ekonomi kreatif.

Penyusunan cakupan aktivitas berdasarkan KBLI 2020 bertujuan untuk menyediakan landasan pengukuran ekonomi kreatif di Kalimantan Timur yang dapat dipertanggungjawabkan bagi kebutuhan perencanaan, penyusunan kebijakan, dan pemantauan kinerja sub sektor ekonomi kreatif. Selain itu, keragaman usaha kreatif dapat terpetakan, termasuk potensi pertumbuhan sub sektor yang dapat dianalisis, dan berbagai tantangan yang menghambat penguatan ekosistem kreatif daerah dapat diidentifikasi secara komprehensif.

Cakupan aktivitas ekonomi kreatif dianalisis dalam dua tahun terakhir, yaitu tahun 2024 dan 2025. Hal ini dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman mengenai dinamika sektor ekonomi kreatif di Kalimantan Timur. Analisis yang dilakukan memungkinkan pemantauan perubahan struktur usaha, dan pergeseran kontribusi sub sektor dapat teridentifikasi. Oleh karena itu, data yang dihasilkan dapat menjadi dasar penting dalam merumuskan rekomendasi kebijakan dan penetapan prioritas pengembangan ekonomi kreatif di Kalimantan Timur.

4.1. Aplikasi

Aplikasi merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang mencakup aktivitas pengembangan, pembuatan, dan penyediaan perangkat lunak (*software*) yang beroperasi pada komputer, perangkat bergerak, maupun platform digital. Kegiatan tersebut meliputi proses perancangan, pemrograman, pengujian, dan distribusi aplikasi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan fungsional, memecahkan permasalahan, dan menyediakan kemudahan akses dan layanan bagi pengguna melalui pemanfaatan inovasi teknologi digital.

Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Aplikasi di Provinsi Kalimantan Timur, tercatat terdapat 15 cakupan aktivitas berdasarkan KBLI 2020. Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Aplikasi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur mencapai 0,2545% dengan nilai tambah sebesar 1.453 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang memberikan kontribusi paling besar dalam pembentukan PDRB Sub Sektor Aplikasi antara lain:

1. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya dengan kontribusi sebesar 19,93% terhadap sub sektor aplikasi dan 0,0507% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 289,57 miliar rupiah.
2. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya dengan kontribusi sebesar 18,11% terhadap sub sektor aplikasi dan 0,0461% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 263,07 miliar rupiah.
3. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersial, dengan kontribusi sebesar 17,68% terhadap sub sektor aplikasi dan 0,0450% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 256,85 miliar rupiah.

Tabel 4.1. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Aplikasi Tahun 2024

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	62012	Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce)	121.719,61	8,38	0,0213
2	62013	Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif	21.104,61	1,45	0,0037
3	62014	Aktivitas Pengembangan Teknologi Blockchain	8.834,49	0,61	0,0015

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
4	62015	Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial	34.356,34	2,37	0,0060
5	62019	Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya	263.071,43	18,11	0,0461
6	62021	Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi	31.411,51	2,16	0,0055
7	62022	Aktivitas Penyediaan Identitas Digital	9.816,10	0,68	0,0017
8	62023	Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Layanan yang Menggunakan Sertifikat Elektronik	7.852,88	0,54	0,0014
9	62024	Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT)	47.117,27	3,24	0,0083
10	62029	Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya	111.903,52	7,70	0,0196
11	62090	Aktivitas Teknologi Informasi Dan Jasa Komputer Lainnya	289.574,89	19,93	0,0507
12	63111	Aktivitas Pengolahan Data	134.480,54	9,26	0,0236
13	63112	Aktivitas Hosting dan Ybdi	55.951,76	3,85	0,0098
14	63122	Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial	256.854,56	17,68	0,0450
15	85492	Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Swasta	58.641,82	4,04	0,0103
Total			1.452.691,33	100	0,2545

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Aplikasi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur mencapai 0,2692% dengan nilai tambah sebesar 1.602 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang memberikan kontribusi paling besar dalam pembentukan PDRB Sub Sektor Aplikasi antara lain:

1. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya dengan kontribusi sebesar 21,41% terhadap sub sektor aplikasi dan 0,0576% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 342,93 miliar rupiah.

2. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya dengan kontribusi sebesar 18,70% terhadap sub sektor aplikasi dan 0,0503% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 299,49 miliar rupiah.
3. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersial, dengan kontribusi sebesar 17,20% terhadap sub sektor aplikasi dan 0,0463% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 275,61 miliar rupiah.

Tabel 4.2. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Aplikasi Tahun 2025

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	62012	Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce)	132.598,75	8,28	0,0223
2	62013	Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif	24.004,95	1,50	0,0040
3	62014	Aktivitas Pengembangan Teknologi Blockchain	13.717,11	0,86	0,0023
4	62015	Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial	35.816,90	2,24	0,0060
5	62019	Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya	299.490,29	18,70	0,0503
6	62021	Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi	35.816,90	2,24	0,0060
7	62022	Aktivitas Penyediaan Identitas Digital	12.192,99	0,76	0,0020
8	62023	Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Layanan yang Menggunakan Sertifikat Elektronik	8.382,68	0,52	0,0014
9	62024	Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT)	52.582,26	3,28	0,0088
10	62029	Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya	113.547,21	7,09	0,0191
11	62090	Aktivitas Teknologi Informasi Dan Jasa Komputer Lainnya	342.927,81	21,41	0,0576
12	63111	Aktivitas Pengolahan Data	132.598,75	8,28	0,0223

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
13	63112	Aktivitas Hosting dan Ybdi	62.489,07	3,90	0,0105
14	63122	Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial	275.612,35	17,20	0,0463
15	85492	Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Swasta	60.159,52	3,76	0,0101
Total			1.601.937,56	100	0,2692

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

4.2. Game Developer

Game developer merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang berfokus pada kegiatan penciptaan, pengembangan, dan penerbitan permainan digital atau gim video pada platform komputer, perangkat bergerak, maupun konsol. Industri ini memadukan kreativitas, pengetahuan, dan teknologi digital untuk menghasilkan produk interaktif yang tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga memiliki nilai edukatif, budaya, dan ekonomi. Proses pengembangannya menuntut kolaborasi keahlian seni, desain, pemrograman, dan inovasi guna memenuhi kebutuhan pasar baik pada tingkat lokal maupun global.

Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Game Developer terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,075% dengan nilai tambah 428,75 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Game Developer di Kalimantan Timur adalah:

1. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersial, berkontribusi sebesar 59,91% terhadap sub sektor game developer dan 0,045% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 256,85 miliar rupiah.
2. Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Swasta, dengan kontribusi sebesar 13,68% terhadap sub sektor game developer dan 0,010% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 58,64 miliar rupiah.
3. Penerbitan piranti lunak (Software), memberikan kontribusi 11,22% terhadap sub sektor game developer dan 0,0084% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 48,10 miliar rupiah.

Tabel 4.3. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Game Developer tahun 2024

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	32401	Industri Alat Permainan	15.739,17	3,67	0,0028
2	46495	Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak	16.103,11	3,76	0,0028
3	58200	Penerbitan piranti lunak (Software)	48.098,88	11,22	0,0084
4	62011	Aktivitas Pengembangan Video game	10.797,71	2,52	0,0019
5	62013	Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif	21.104,61	4,92	0,0037
6	63122	Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial	256.854,56	59,91	0,0450
7	74142	Aktivitas Desain Konten Game	170,56	0,04	0,0000
8	85492	Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Swasta	58.641,82	13,68	0,0103
9	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya	1.242,18	0,29	0,0002
Total			428.752,60	100	0,0751

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Game Developer terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,0796% dengan nilai tambah 473,83 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Game Developer di Kalimantan Timur adalah:

1. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersial, berkontribusi sebesar 58,17% terhadap sub sektor game developer dan 0,0463% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 275,61 miliar rupiah.

2. Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Swasta, berkontribusi sebesar 12,70% terhadap sub sektor game developer dan 0,010% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 60,16 miliar rupiah.
3. Penerbitan piranti lunak (*Software*), memberikan kontribusi 10,86% terhadap sub sektor game developer dan 0,0086% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 51,43 miliar rupiah.

Tabel 4.4. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Game Developer tahun 2025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	32401	Industri Alat Permainan	22.798,48	4,81	0,0038
2	46495	Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak	19.850,07	4,19	0,0033
3	58200	Penerbitan piranti lunak (Software)	51.439,17	10,86	0,0086
4	62011	Aktivitas Pengembangan Video game	18.289,48	3,86	0,0031
5	62013	Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif	24.004,95	5,07	0,0040
6	63122	Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial	275.612,35	58,17	0,0463
7	74142	Aktivitas Desain Konten Game	147,27	0,03	0,0000
8	85492	Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Swasta	60.159,52	12,70	0,0101
9	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya	1.524,48	0,32	0,0003
Total			473.825,77	100	0,0796

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

4.3. Arsitektur

Arsitektur merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang meliputi aktivitas perencanaan, perancangan, pengawasan, dan konservasi bangunan, lingkungan

binaan, serta ruang terbuka. Sub sektor ini menekankan kreativitas, inovasi, serta nilai budaya dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperkuat identitas suatu lingkungan atau kota melalui karya desain arsitektural.

Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Arsitektur terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,0021% dengan nilai tambah 11,71 miliar rupiah. Terdapat satu aktivitas ekonomi kreatif yang masuk dalam PDRB Sub Sektor Arsitektur di Kalimantan Timur, yaitu aktivitas arsitektur.

Tabel 4.5. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Arsitektur tahun 2024

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	71101	Aktivitas Arsitektur	11.711,72	100,00	0,0021
Total			11.711,72	100	0,0021

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Arsitektur terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,0019% dengan nilai tambah 11,17 miliar rupiah. Terdapat satu aktivitas ekonomi kreatif yang masuk dalam PDRB Sub Sektor Arsitektur di Kalimantan Timur, yaitu Aktivitas Arsitektur.

Tabel 4.6. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Arsitektur tahun 2025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	71101	Aktivitas Arsitektur	11.167,84	100,00	0,0019
Total			11.167,84	100	0,0019

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

4.4. Desain Interior

Desain interior merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang berfokus pada kegiatan perancangan, pengaturan, dan pengkreasian ruang dalam bangunan agar lebih estetis, fungsional, dan selaras dengan kebutuhan penghuni maupun pengguna. Aktivitas dalam desain interior mencakup integrasi unsur seni, teknologi, dan inovasi

untuk menghasilkan ruang yang tidak hanya menarik, tetapi juga nyaman, bermanfaat, dan memiliki nilai tambah secara ekonomi.

Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Desain Interior terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,0015% dengan nilai tambah 8,52 miliar rupiah. Terdapat satu aktivitas ekonomi kreatif yang masuk dalam PDRB Sub Sektor Desain Interior di Kalimantan Timur, yaitu pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.

Tabel 4.7. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Desain Interior Tahun 2024

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	85496	Pendidikan Awak Pesawat dan jasa Angkutan Udara Khusus Pendidikan Awak Pesawat	8.529,72	100,00	0,0015
Total			8.529,72	100	0,0015

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Desain Interior terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,0011% dengan nilai tambah 6,61 miliar rupiah. Terdapat satu aktivitas ekonomi kreatif yang masuk dalam PDRB Sub Sektor Desain Interior di Kalimantan Timur, yaitu pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.

Tabel 4.8. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Desain Interior Tahun 2025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	85496	Pendidikan Awak Pesawat dan jasa Angkutan Udara Khusus Pendidikan Awak Pesawat	6.610,94	100,00	0,0011
Total			6.610,94	100	0,0011

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

4.5. Desain Komunikasi Visual

Desain Komunikasi Visual merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang berfokus pada pemanfaatan elemen visual, seperti gambar, tipografi, warna, dan tata letak, untuk menyampaikan pesan, gagasan, atau informasi secara efektif dan estetis kepada audiens. Sub sektor ini mencakup proses perancangan berbagai media komunikasi visual, mulai dari identitas merek (*branding*), kemasan, materi promosi, pemasaran digital, hingga desain media cetak maupun digital, yang seluruhnya berkontribusi pada penguatan sektor bisnis, industri kreatif, dan program pembangunan pemerintah.

Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Desain Komunikasi Visual terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,0009% dengan nilai tambah 5,25 miliar rupiah. Dua aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Desain Komunikasi Visual di Kalimantan Timur adalah:

1. Aktivitas Desain Komunikasi Visual/ Desain Grafis, dengan kontribusi sebesar 81,95% terhadap sub sektor Desain Komunikasi Visual dan 0,0008% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 4,30 miliar rupiah.
2. Aktivitas Desain Khusus Film, Video, Program TV, Animasi dan Komik, dengan kontribusi sebesar 18,05% terhadap sub sektor Desain Komunikasi Visual dan 0,0002% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 0,95 miliar rupiah.

Tabel 4.9. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Desain Komunikasi Visual Tahun 2024

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	74130	Aktivitas Desain Komunikasi Visual/ Desain Grafis	4.301,88	81,95	0,0008
2	74141	Aktivitas Desain Khusus Film, Video, Program TV, Animasi dan Komik	947,55	18,05	0,0002
Total			5.249,43	100,00	0,0009

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Desain Komunikasi Visual terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar

0,0008% dengan nilai tambah 4,84 miliar rupiah. Dua aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Desain Komunikasi Visual di Kalimantan Timur adalah:

1. Aktivitas Desain Komunikasi Visual/ Desain Grafis, dengan kontribusi sebesar 82,23% terhadap sub sektor Desain Komunikasi Visual dan 0,0007% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 3,98 miliar rupiah.
2. Aktivitas Desain Khusus Film, Video, Program TV, Animasi dan Komik, dengan kontribusi sebesar 17,77% terhadap sub sektor Desain Komunikasi Visual dan 0,0001% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 0,86 miliar rupiah.

Tabel 4.10. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Desain Komunikasi Visual Tahun 2025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	74130	Aktivitas Desain Komunikasi Visual/ Desain Grafis	3.976,24	82,23	0,0007
2	74141	Aktivitas Desain Khusus Film, Video, Program TV, Animasi dan Komik	859,06	17,77	0,0001
Total			4.835,31	100	0,0008

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

4.6. Desain Produk

Desain produk merupakan proses penciptaan suatu produk yang mengintegrasikan aspek fungsional dan estetis sehingga menghasilkan manfaat dan nilai tambah bagi penggunanya. Aktivitas dalam desain produk mencakup perumusan konsep, penyusunan spesifikasi, dan perancangan tampilan produk maupun sistem, dengan tujuan mengoptimalkan fungsi, nilai, dan daya tarik produk bagi pengguna maupun produsen.

Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Desain Produk terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,0016% dengan nilai tambah 9,36 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Desain Produk di Kalimantan Timur adalah:

1. Aktivitas Desain Interior, berkontribusi sebesar 53,64% terhadap sub sektor Desain Produk dan 0,0009% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 5,02 miliar rupiah.
2. Aktivitas Desain Tekstil, Fashion dan Apparel, berkontribusi sebesar 15,18% terhadap sub sektor Desain Produk dan 0,0002% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 1,42 miliar rupiah.
3. Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga dan Furnitur, memberikan kontribusi 11,34% terhadap sub sektor Desain Produk dan 0,0002% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 1,06 miliar rupiah.

Tabel 4.11. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Desain Produk Tahun 2024

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	74111	Aktivitas Desain Alat Transportasi dan Permesinan	94,76	1,01	0,0000
2	74112	Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga dan Furnitur	1.061,26	11,34	0,0002
3	74113	Aktivitas Desain Tekstil, Fashion dan Apparel	1.421,33	15,18	0,0002
4	74116	Aktivitas Desain Peralatan Olahraga dan Permainan	151,61	1,62	0,0000
5	74118	Aktivitas Desain Pengemasan	189,51	2,02	0,0000
6	74119	Aktivitas Desain Industri Lainnya	435,87	4,66	0,0001
7	74120	Aktivitas Desain Interior	5.022,02	53,64	0,0009
8	82920	Aktivitas Pengepakan	985,45	10,53	0,0002
Total			9.361,80	100	0,0016

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Desain Produk terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,0015% dengan nilai tambah 8,93 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Desain Produk di Kalimantan Timur adalah:

1. Aktivitas Desain Interior, berkontribusi sebesar 56,18% terhadap sub sektor Desain Produk dan 0,0008% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 5,02 miliar rupiah.
2. Aktivitas Desain Tekstil, Fashion dan Apparel, berkontribusi sebesar 13,32% terhadap sub sektor Desain Produk dan 0,0002% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 1,19 miliar rupiah.
3. Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga dan Furnitur, memberikan kontribusi 10,16% terhadap sub sektor Desain Produk dan 0,0002% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 0,91 miliar rupiah.

Tabel 4.12. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Desain Produk Tahun 2025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	74111	Aktivitas Desain Alat Transportasi dan Permesinan	159,54	1,79	0,0000
2	74112	Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga dan Furnitur	908,15	10,16	0,0002
3	74113	Aktivitas Desain Tekstil, Fashion dan Apparel	1.190,42	13,32	0,0002
4	74116	Aktivitas Desain Peralatan Olahraga dan Permainan	122,72	1,37	0,0000
5	74118	Aktivitas Desain Pengemasan	171,81	1,92	0,0000
6	74119	Aktivitas Desain Industri Lainnya	429,53	4,81	0,0001
7	74120	Aktivitas Desain Interior	5.019,39	56,18	0,0008
8	82920	Aktivitas Pengepakan	932,70	10,44	0,0002
Total			8.934,27	100	0,0015

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

4.7. Fashion

Fashion (fesyen) merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang mencakup proses kreasi, desain, produksi, dan pemasaran busana beserta aksesoris pendukungnya. Industri fashion tidak hanya menghasilkan pakaian sebagai kebutuhan dasar, tetapi juga sebagai manifestasi identitas, gaya hidup, inovasi, dan dinamika budaya masyarakat. Aktivitas dalam sub sektor ini meliputi pengembangan unsur kreatif,

pemilihan material, serta penciptaan tren yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi pasar yang terus berkembang.

Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Fashion terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,41% dengan nilai tambah 2.337,42 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Fashion di Kalimantan Timur adalah:

1. Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan, berkontribusi sebesar 45,28% terhadap sub sektor Fashion dan 0,19% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 1.058,46 miliar rupiah.
2. Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil, berkontribusi sebesar 24,83% terhadap sub sektor Fashion dan 0,10% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 580,38 miliar rupiah.
3. Pendidikan Kerajinan dan Industri, memberikan kontribusi 5,57% terhadap sub sektor Fashion dan 0,02% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 130,08 miliar rupiah.

Tabel 4.13. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Fashion Tahun 2024

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	14111	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil	580.382,02	24,83	0,1017
2	14112	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Kulit	41.315,33	1,77	0,0072
3	14120	Penjahitan Dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	1.058.459,42	45,28	0,1854
4	14131	Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil	91.483,95	3,91	0,0160
5	14132	Industri Perlengkapan Pakaian Dari Kulit	5.902,19	0,25	0,0010
6	14200	Industri Pakaian Jadi dan Barang Dari Kulit Berbulu	5.902,19	0,25	0,0010
7	14301	Industri Pakaian Jadi Rajutan	14.755,48	0,63	0,0026
8	14302	Industri Pakaian Jadi Sulaman/Bordir	32.462,05	1,39	0,0057
9	14303	Industri Rajutan Kaos Kaki dan Sejenisnya	2.951,10	0,13	0,0005

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
10	15121	Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Pribadi	6.885,89	0,29	0,0012
11	15201	Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari	3.934,79	0,17	0,0007
12	15202	Industri Sepatu Olahraga	10.820,68	0,46	0,0019
13	15203	Industri Sepatu Teknik Lapangan/Keperluan Industri	983,70	0,04	0,0002
14	15209	Industri Alas Kaki Lainnya	1.967,40	0,08	0,0003
15	46412	Perdagangan Besar Pakaian	107.126,60	4,58	0,0188
16	46413	Perdagangan Besar Alas Kaki	30.022,74	1,28	0,0053
17	47712	Perdagangan Eceran Sepatu, Sandal Dan Alas Kaki Lainnya	52.266,87	2,24	0,0092
18	47713	Perdagangan Eceran Pelengkap Pakaian	61.137,22	2,62	0,0107
19	47714	Perdagangan Eceran Tas, Dompet, Koper, Ransel Dan Sejenisnya	40.394,24	1,73	0,0071
20	47833	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Sepatu, Sandal Dan Alas Kaki Lainnya	7.369,22	0,32	0,0013
21	85498	Pendidikan Kerajinan Dan Industri	130.078,22	5,57	0,0228
22	85499	Pendidikan Lainnya Swasta	49.578,99	2,12	0,0087
23	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya	1.242,18	0,05	0,0002
Total			2.337.422,46	100	0,4095

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Fashion terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,47% dengan nilai tambah 2.794,77 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Fashion di Kalimantan Timur adalah:

1. Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan, berkontribusi sebesar 47,28% terhadap sub sektor Fashion dan 0,22% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 1.321,43 miliar rupiah.
2. Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil, berkontribusi sebesar 23,56% terhadap sub sektor Fashion dan 0,11% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 658,53 miliar rupiah.
3. Perdagangan Besar Pakaian, memberikan kontribusi 4,73% terhadap sub sektor Fashion dan 0,02% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 132,30 bmiliar rupiah.

Tabel 4.14. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Fashion Tahun 2025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	14111	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil	658.525,22	23,56	0,1107
2	14112	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Kulit	49.981,28	1,79	0,0084
3	14120	Penjahitan Dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	1.321.434,76	47,28	0,2221
4	14131	Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil	106.977,47	3,83	0,0180
5	14132	Industri Perlengkapan Pakaian Dari Kulit	6.138,05	0,22	0,0010
6	14200	Industri Pakaian Jadi dan Barang Dari Kulit Berbulu	6.138,05	0,22	0,0010
7	14301	Industri Pakaian Jadi Rajutan	21.044,75	0,75	0,0035
8	14302	Industri Pakaian Jadi Sulaman/Bordir	36.828,31	1,32	0,0062
9	14303	Industri Rajutan Kaos Kaki dan Sejenisnya	4.384,32	0,16	0,0007
10	15121	Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Pribadi	9.645,51	0,35	0,0016
11	15201	Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari	7.014,92	0,25	0,0012
12	15202	Industri Sepatu Olahraga	14.906,70	0,53	0,0025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
13	15203	Industri Sepatu Teknik Lapangan/Keperluan Industri	2.630,59	0,09	0,0004
14	15209	Industri Alas Kaki Lainnya	1.753,73	0,06	0,0003
15	46412	Perdagangan Besar Pakaian	132.295,57	4,73	0,0222
16	46413	Perdagangan Besar Alas Kaki	38.667,48	1,38	0,0065
17	47712	Perdagangan Eceran Sepatu, Sandal Dan Alas Kaki Lainnya	65.860,94	2,36	0,0111
18	47713	Perdagangan Eceran Pelengkap Pakaian	72.056,91	2,58	0,0121
19	47714	Perdagangan Eceran Tas, Dompet, Koper, Ransel Dan Sejenisnya	50.026,77	1,79	0,0084
20	47833	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Sepatu, Sandal Dan Alas Kaki Lainnya	7.113,90	0,25	0,0012
21	85498	Pendidikan Kerajinan Dan Industri	126.929,98	4,54	0,0213
22	85499	Pendidikan Lainnya Swasta	52.887,49	1,89	0,0089
23	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya	1.524,48	0,05	0,0003
		Total	2.794.767,18	100	0,4697

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

4.8. Film, Animasi dan Video

Film, animasi, dan video merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang mencakup keseluruhan proses kreasi, produksi, pengolahan, hingga distribusi karya film, animasi, maupun produk video lainnya. Aktivitas dalam sub sektor ini meliputi penulisan naskah, penyutradaraan, sinematografi, penyuntingan, pengembangan efek visual, dan pemasaran karya, sehingga menghasilkan konten audio-visual yang

mampu menghibur, memberikan wawasan, atau menyampaikan pesan secara efektif kepada masyarakat

Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Film, Animasi dan Video terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,07% dengan nilai tambah 407,59 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Film, Animasi dan Video di Kalimantan Timur adalah:

1. Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta, berkontribusi sebesar 50,58% terhadap sub sektor Film, Animasi dan Video dan 0,03% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 206,14 miliar rupiah.
2. Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta, berkontribusi sebesar 15,17% terhadap sub sektor Film, Animasi dan Video dan 0,01% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 61,84 miliar rupiah.
3. Pendidikan Lainnya Swasta, memberikan kontribusi 12,16% terhadap sub sektor Film, Animasi dan Video dan 0,009% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 49,58 miliar rupiah.

Tabel 4.15. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Sektor Film, Animasi, dan Video Tahun 2024

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	18202	Reproduksi Media Rekaman Film Dan Video	40.331,63	9,90	0,0071
2	59112	Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	206.138,06	50,58	0,0361
3	59122	Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	61.841,42	15,17	0,0108
4	59132	Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	29.448,29	7,23	0,0052
5	59140	Aktivitas Pemutaran Film	14.724,15	3,61	0,0026
6	74909	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL	960,18	0,24	0,0002
7	77321	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Perekaman Gambar & Editing	625,38	0,15	0,0001

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
8	77322	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Alat Bantu Teknologi Digital	625,38	0,15	0,0001
9	85499	Pendidikan Lainnya Swasta	49.578,99	12,16	0,0087
10	90021	Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan	2.070,30	0,51	0,0004
11	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya	1.242,18	0,30	0,0002
Total			407.585,97	100	0,0714

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Film, Animasi dan Video terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,08% dengan nilai tambah 453,28 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Film, Animasi dan Video di Kalimantan Timur adalah:

1. Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta, berkontribusi sebesar 51,11% terhadap sub sektor Film, Animasi dan Video dan 0,04% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 231,67 miliar rupiah.
2. Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta, berkontribusi sebesar 14,29% terhadap sub sektor Film, Animasi dan Video dan 0,01% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 64,78 miliar rupiah.
3. Pendidikan Lainnya Swasta, memberikan kontribusi 11,67% terhadap sub sektor Film, Animasi dan Video dan 0,01% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 52,89 miliar rupiah.

Tabel 4.16. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Sektor Film, Animasi dan Video Tahun 2025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	18202	Reproduksi Media Rekaman Film Dan Video	49.981,28	11,03	0,0084
2	59112	Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	231.666,79	51,11	0,0389

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
3	59122	Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	64.775,25	14,29	0,0109
4	59132	Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	32.768,66	7,23	0,0055
5	59140	Aktivitas Pemutaran Film	14.479,17	3,19	0,0024
6	74909	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL	940,88	0,21	0,0002
7	77321	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Perekaman Gambar & Editing	650,43	0,14	0,0001
8	77322	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Alat Bantu Teknologi Digital	711,80	0,16	0,0001
9	85499	Pendidikan Lainnya Swasta	52.887,49	11,67	0,0089
10	90021	Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan	2.896,51	0,64	0,0005
11	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya	1.524,48	0,34	0,0003
Total			453.282,74	100	0,0762

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

4.9. Fotografi

Fotografi merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang memanfaatkan kreativitas, keterampilan, dan kemampuan individu dalam menghasilkan citra suatu objek melalui perangkat fotografi, termasuk media perekam cahaya, penyimpanan berkas, dan penampil informasi. Fotografi tidak hanya berperan sebagai sarana dokumentasi atau ekspresi artistik, tetapi juga berkembang sebagai industri yang menciptakan peluang ekonomi dan kesempatan kerja melalui berbagai aktivitas, seperti layanan studio foto, periklanan, media digital, dan jasa fotografi profesional.

Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Fotografi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,0033% dengan nilai tambah 18,81 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Fotografi di Kalimantan Timur adalah:

1. Pendidikan Kebudayaan, berkontribusi sebesar 51,01% terhadap sub sektor Fotografi dan 0,0017% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 9,60 miliar rupiah.
2. Aktivitas Fotografi, berkontribusi sebesar 32,84% terhadap sub sektor Fotografi dan 0,0011% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 6,18 miliar rupiah.
3. Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan, memberikan kontribusi 7,35% terhadap sub sektor Fotografi dan 0,0002% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 1,38 miliar rupiah.

Tabel 4.17. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Fotografi Tahun 2024

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	74201	Aktivitas Fotografi	6.178,03	32,84	0,0011
2	74202	Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei Dan Pemetaan	1.383,42	7,35	0,0002
3	85420	Pendidikan Kebudayaan	9.595,93	51,01	0,0017
4	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya	1.242,18	6,60	0,0002
5	91022	Museum Yang Dikelola Swasta	414,06	2,20	0,0001
Total			18.813,63	100	0,0033

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Fotografi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,0035% dengan nilai tambah 20,97 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Fotografi di Kalimantan Timur adalah:

1. Pendidikan Kebudayaan, berkontribusi sebesar 56,74% terhadap sub sektor Fotografi dan 0,0020% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 11,90 miliar rupiah.
2. Aktivitas Fotografi, berkontribusi sebesar 28,21% terhadap sub sektor Fotografi dan 0,0010% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 5,92 miliar rupiah.
3. Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya, memberikan kontribusi 7,27% terhadap sub sektor Fotografi dan 0,0003% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 1,52 miliar rupiah.

Tabel 4.18. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Fotografi Tahun 2025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	74201	Aktivitas Fotografi	5.915,27	28,21	0,0010
2	74202	Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei Dan Pemetaan	1.251,78	5,97	0,0002
3	85420	Pendidikan Kebudayaan	11.899,69	56,74	0,0020
4	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya	1.524,48	7,27	0,0003
5	91022	Museum Yang Dikelola Swasta	381,12	1,82	0,0001
Total			20.972,34	100	0,0035

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

4.10. Seni Rupa

Seni rupa merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang mencakup aktivitas kreasi, produksi, dan perdagangan karya seni yang berlandaskan gagasan, estetika, kreativitas, dan keahlian artistik, baik dalam bentuk dua dimensi maupun tiga dimensi. Karya seni rupa mencakup lukisan, patung, instalasi, grafis, mural, dan berbagai bentuk visual lainnya yang dihasilkan secara individual maupun kolaboratif, mengandung nilai budaya dan ekspresi kreatif, serta berpotensi memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi para pelaku maupun masyarakat.

Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Seni Rupa terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,014% dengan nilai tambah 78,05 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Seni Rupa di Kalimantan Timur adalah:

1. Pendidikan Lainnya Swasta, berkontribusi sebesar 63,52% terhadap sub sektor Seni Rupa dan 0,0087% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 49,58 miliar rupiah.
2. Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukisan Lainnya, berkontribusi sebesar 15,56% terhadap sub sektor Seni Rupa dan 0,0021% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 12,15 miliar rupiah.

3. Pendidikan Kebudayaan, memberikan kontribusi 12,29% terhadap sub sektor Seni Rupa dan 0,0017% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 9,60 miliar rupiah.

Tabel 4.19. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Seni Rupa Tahun 2024

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	47746	Perdagangan Eceran Barang Antik	545,87	0,70	0,0001
2	47785	Perdagangan Eceran Lukisan	2.047,01	2,62	0,0004
3	47789	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukisan Lainnya	12.145,56	15,56	0,0021
4	47883	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Lukisan	0,00	0,00	0,0000
5	47893	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Antik	409,40	0,52	0,0001
6	70209	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	3.316,43	4,25	0,0006
7	85420	Pendidikan Kebudayaan	9.595,93	12,29	0,0017
8	85499	Pendidikan Lainnya Swasta	49.578,99	63,52	0,0087
9	91022	Museum Yang Dikelola Swasta	414,06	0,53	0,0001
Total			78.053,25	100	0,0137

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Seni Rupa terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,015% dengan nilai tambah 90,17 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Seni Rupa di Kalimantan Timur adalah:

1. Pendidikan Lainnya Swasta, berkontribusi sebesar 58,65% terhadap sub sektor Seni Rupa dan 0,0089% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 52,89 miliar rupiah.
2. Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukisan Lainnya, berkontribusi sebesar 18,83% terhadap sub sektor Seni Rupa dan 0,0029% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 16,98 miliar rupiah.
3. Pendidikan Kebudayaan, memberikan kontribusi 13,20% terhadap sub sektor Seni Rupa dan 0,0020% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 11,90 miliar rupiah.

Tabel 4.20. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Seni Rupa Tahun 2025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	47746	Perdagangan Eceran Barang Antik	803,18	0,89	0,0001
2	47785	Perdagangan Eceran Lukisan	2.983,25	3,31	0,0005
3	47789	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukisan Lainnya	16.981,57	18,83	0,0029
4	47883	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Lukisan	229,48	0,25	0,0000
5	47893	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Antik	344,22	0,38	0,0001
6	70209	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	3.657,16	4,06	0,0006
7	85420	Pendidikan Kebudayaan	11.899,69	13,20	0,0020
8	85499	Pendidikan Lainnya Swasta	52.887,49	58,65	0,0089
9	91022	Museum Yang Dikelola Swasta	381,12	0,42	0,0001
Total			90.167,16	100	0,0152

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

4.11. Televisi dan Radio

Televisi dan radio merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang mencakup keseluruhan proses produksi, penyiaran, distribusi, dan pengelolaan konten audio maupun audio-visual yang berbasis pada kreativitas dan inovasi, baik melalui media analog maupun digital. Aktivitas dalam sub sektor ini meliputi peliputan, penulisan naskah, penyuntingan, penyiaran, manajemen program, dan penciptaan konten hiburan, informasi, dan edukasi yang bertujuan memperkaya wawasan masyarakat serta membentuk opini publik melalui siaran radio dan televisi.

Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Televisi dan Radio terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,013% dengan nilai tambah 76,57 miliar rupiah. dua aktivitas ekonomi kreatif yang berperan

paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Televisi dan Radio di Kalimantan Timur adalah:

1. Penyiaran Radio oleh Swasta, berkontribusi sebesar 50% terhadap sub sektor Televisi dan Radio dan 0,0067% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 38,28 miliar rupiah.
2. Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi oleh Swasta, berkontribusi sebesar 44,87% terhadap sub sektor Televisi dan Radio dan 0,0060% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 34,36 miliar rupiah.

Tabel 4.21. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Televisi dan Radio Tahun 2024

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	60101	Penyiaran Radio Oleh Pemerintah	1.963,22	2,56	0,0003
2	60102	Penyiaran Radio Oleh Swasta	38.282,78	50,00	0,0067
3	60201	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Pemerintah	1.963,22	2,56	0,0003
4	60202	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Swasta	34.356,34	44,87	0,0060
Total			76.565,56	100	0,0134

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Televisi dan Radio terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,014% dengan nilai tambah 87,64 miliar rupiah. dua aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Televisi dan Radio di Kalimantan Timur adalah:

1. Penyiaran Radio oleh Swasta, berkontribusi sebesar 52,17% terhadap sub sektor Televisi dan Radio dan 0,0077% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 45,72 miliar rupiah.
2. Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi oleh Swasta, berkontribusi sebesar 42,61% terhadap sub sektor Televisi dan Radio dan 0,0063% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 37,34 miliar rupiah.

Tabel 4.22. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Televisi dan Radio Tahun 2025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	60101	Penyiaran Radio Oleh Pemerintah	3.048,25	3,48	0,0005
2	60102	Penyiaran Radio Oleh Swasta	45.723,71	52,17	0,0077
3	60201	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Pemerintah	1.524,12	1,74	0,0003
4	60202	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Swasta	37.341,03	42,61	0,0063
Total			87.637,11	100	0,0147

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

4.12. Kriya

Kriya merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang berfokus pada proses kreasi, produksi, dan distribusi barang kerajinan (*craft*) yang dihasilkan secara manual maupun dengan bantuan peralatan, termasuk menggunakan bahan dasar seperti kayu, bambu, logam, kulit, kaca, keramik, tekstil, dan berbagai material alami maupun modern lainnya. Seni kriya menekankan perpaduan nilai fungsional, estetika, dan budaya, sekaligus mencerminkan kekhasan daerah sebagai identitas bangsa. Sub sektor ini berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif.

Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Kriya terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,375% dengan nilai tambah 2.142,94 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Kriya di Kalimantan Timur adalah:

1. Industri Furnitur Dari Kayu, berkontribusi sebesar 21,35% terhadap sub sektor Kriya dan 0,0801% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 457,42 miliar rupiah.
2. Industri Kerajinan YTDL, berkontribusi sebesar 15,47% terhadap sub sektor Kriya dan 0,0581% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 331,51 miliar rupiah.
3. Perdagangan Eceran Furnitur, memberikan kontribusi 7,37% terhadap sub sektor Kriya dan 0,0277% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 158,03 miliar rupiah.

Tabel 4.23. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Kriya Tahun 2024

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	13122	Industri Kain Tenun Ikat	12.788,08	0,60	0,0022
2	13123	Industri Bulu Tiruan Tenunan	983,70	0,05	0,000
3	13134	Industri Batik	102.304,63	4,77	0,0179
4	13911	Industri Kain Rajutan	8.853,29	0,41	0,0016
5	13912	Industri Kain Sulaman	26.559,86	1,24	0,0047
6	13913	Industri Bulu Tiruan Rajutan	983,70	0,05	0,0002
7	13921	Industri Barang Jadi Tekstil Untuk Keperluan Rumah Tangga	47.217,52	2,20	0,0083
8	13922	Industri Barang Jadi Tekstil Sulaman	7.869,59	0,37	0,0014
9	13923	Industri Bantal dan Sejenisnya	3.934,79	0,18	0,0007
10	13924	Industri Barang Jadi Rajutan dan Sulaman	22.625,06	1,06	0,0040
11	13930	Industri Karpet dan Permadani	4.918,49	0,23	0,0009
12	15129	Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Lainnya	16.722,87	0,78	0,0029
13	16291	Industri Barang Anyaman Dari Rotan Dan Bambu	62.956,69	2,94	0,0110
14	16292	Industri barang Anyaman Dari Tanaman Bukan Rotan Dan Bambu	98.369,83	4,59	0,0172
15	16293	Industri Kerajinan Ukiran Dari Kayu Bukan Mebeller	78.695,87	3,67	0,0138
16	16294	Industri Alat Dapur Dari Kayu, Rotan Dan Bambu	6.885,89	0,32	0,0012
17	16299	Industri Barang Dari Kayu, Rotan, Gabus Lainnya YTDL	17.706,57	0,83	0,0031
18	17022	Industri Kemasan Dan Kotak Dari Kertas Dan Karton	13.771,78	0,64	0,0024
19	17099	Industri Barang Dari Kertas Dan Papan	25.576,16	1,19	0,0045

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
		Kertas Lainnya YTDL			
20	23121	Industri Perlengkapan Dan Peralatan Rumah Tangga Dari Kaca	4.918,49	0,23	0,0009
21	23123	Industri Kemasan Dari Kaca	983,70	0,05	0,0002
22	23129	Industri Barang Lainnya Dari Kaca	50.168,62	2,34	0,0088
23	23929	Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata Dan Genteng	12.788,08	0,60	0,0022
24	23931	Industri Perlengkapan Rumah Tangga Dari Porselen	983,70	0,05	0,000
25	23932	Industri Perlengkapan Rumah Tangga Dari Tanah Liat/Keramik	983,70	0,05	0,0002
26	23951	Industri Barang Dari Semen	12.788,08	0,60	0,0022
27	23959	Industri Barang Dari Semen, Kapur, Gips dan Asbes Lainnya	27.543,55	1,29	0,0048
28	23961	Industri Barang Dari Marmer Dan Granit Untuk Keperluan Rumah Tangga Dan Pajangan	4.918,49	0,23	0,0009
29	23963	Industri Barang Dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan, dan Bahan Bangunan	15.739,17	0,73	0,0028
30	25995	Industri Lampu Dari Logam	983,70	0,05	0,0002
31	25999	Industri Barang Logam Lainnya YTDL	5.902,19	0,28	0,0010
32	31001	Industri Furnitur Dari Kayu	457.419,73	21,35	0,0801
33	31002	Industri Furnitur Dari Rotan Dan Atau Bambu	46.233,82	2,16	0,008

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
34	31004	Industri Furnitur Dari Logam	47.217,52	2,20	0,008
35	31009	Industri Furnitur Lainnya	82.630,66	3,86	0,0145
36	32111	Industri Permata	983,70	0,05	0,0002
37	32112	Industri Barang Perhiasan Dari Logam Mulia Untuk Keperluan Pribadi	12.788,08	0,60	0,0022
38	32113	Industri Barang Perhiasan Dari Logam Mulia Bukan Untuk Keperluan Pribadi	6.885,89	0,32	0,0012
39	32119	Industri Barang Lainnya Dari Logam Mulia	4.918,49	0,23	0,0009
40	32120	Industri Perhiasan Imitasi dan Barang Sejenis	21.641,36	1,01	0,0038
41	32202	Industri Alat Musik Bukan Tradisional	9.836,98	0,46	0,0017
42	32402	Industri Mainan Anak-anak	20.657,67	0,96	0,0036
43	32903	Industri Kerajinan YTDL	331.506,34	15,47	0,0581
44	46411	Perdagangan Besar Tekstil	43.669,44	2,04	0,0077
45	47530	Perdagangan Eceran Khusus Karpet, Permadani dan Penutup Dinding dan Lantai di Toko	27.566,34	1,29	0,0048
46	47591	Perdagangan Eceran Furnitur	158.028,80	7,37	0,0277
47	47594	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Dari Batu Atau Tanah Liat	5.868,08	0,27	0,0010
48	47595	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Dari Kayu, Bambu Atau Rotan	7.915,09	0,37	0,0014
49	47596	Perdagangan Eceran Barang	10.780,89	0,50	0,0019

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
		Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Bukan Dari Plastik, Batu, Tanah Liat, Kayu, Bambu Atau Rotan			
50	47597	Perdagangan Eceran Alat Musik	46.125,85	2,15	0,0081
51	47735	Perdagangan Eceran Barang Perhiasan	26.747,53	1,25	0,0047
52	47781	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Kayu, Bambu, Rotan, Pandan, Rumput Dan Sejenisnya	26.884,00	1,25	0,0047
53	47782	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Kulit, Tulang, Tanduk, Gading, Bulu Dan Binatang/Hewan Yang Diawetkan	4.094,01	0,19	0,0007
54	47783	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Logam	12.418,50	0,58	0,0022
55	47784	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Keramik	6.141,02	0,29	0,0011
56	47789	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukisan Lainnya	12.145,56	0,57	0,0021
57	47881	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Kerajinan	3.275,21	0,15	0,0006
58	77329	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Kreatif Lainnya	814,89	0,04	0,0001
59	95299	Reparasi Barang Rumah Tangga Dan Pribadi Lainnya	9.316,36	0,43	0,0016
Total			2.142.937,64	100	0,3754

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Kriya terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,426% dengan nilai tambah 2.533,68 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Kriya di Kalimantan Timur adalah:

1. Industri Furnitur Dari Kayu, berkontribusi sebesar 23,22% terhadap sub sektor Kriya dan 0,0989% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 588,38 miliar rupiah.
2. Industri Kerajinan YTDL, berkontribusi sebesar 15,02% terhadap sub sektor Kriya dan 0,0640% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 380,56 miliar rupiah.
3. Perdagangan Eceran Furnitur, memberikan kontribusi 7,31% terhadap sub sektor Kriya dan 0,0311% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 185,19 miliar rupiah.

Tabel 4.24. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Kriya Tahun 2025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	13122	Industri Kain Tenun Ikat	13.152,97	0,52	0,0022
2	13123	Industri Bulu Tiruan Tenunan	1.753,73	0,07	0,000
3	13134	Industri Batik	121.884,16	4,81	0,0205
4	13911	Industri Kain Rajutan	11.399,24	0,45	0,0019
5	13912	Industri Kain Sulaman	27.182,80	1,07	0,0046
6	13913	Industri Bulu Tiruan Rajutan	1.753,73	0,07	0,0003
7	13921	Industri Barang Jadi Tekstil Untuk Keperluan Rumah Tangga	49.981,28	1,97	0,0084
8	13922	Industri Barang Jadi Tekstil Sulaman	7.891,78	0,31	0,0013
9	13923	Industri Bantal dan Sejenisnya	4.384,32	0,17	0,0007
10	13924	Industri Barang Jadi Rajutan dan Sulaman	29.813,39	1,18	0,0050
11	13930	Industri Karpet dan Permadani	6.138,05	0,24	0,0010
12	15129	Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Lainnya	18.414,15	0,73	0,0031
13	16291	Industri Barang Anyaman Dari Rotan Dan Bambu	63.134,24	2,49	0,0106

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
14	16292	Industri barang Anyaman Dari Tanaman Bukan Rotan Dan Bambu	92.070,77	3,63	0,0155
15	16293	Industri Kerajinan Ukiran Dari Kayu Bukan Mebeller	90.317,04	3,56	0,0152
16	16294	Industri Alat Dapur Dari Kayu, Rotan Dan Bambu	7.014,92	0,28	0,0012
17	16299	Industri Barang Dari Kayu, Rotan, Gabus Lainnya YTDL	28.936,53	1,14	0,0049
18	17022	Industri Kemasan Dan Kotak Dari Kertas Dan Karton	15.783,56	0,62	0,0027
19	17099	Industri Barang Dari Kertas Dan Papan Kertas Lainnya YTDL	28.059,66	1,11	0,0047
20	23121	Industri Perlengkapan Dan Peralatan Rumah Tangga Dari Kaca	4.384,32	0,17	0,0007
21	23123	Industri Kemasan Dari Kaca	876,86	0,03	0,0001
22	23129	Industri Barang Lainnya Dari Kaca	47.350,68	1,87	0,0080
23	23929	Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata Dan Genteng	16.660,43	0,66	0,0028
24	23931	Industri Perlengkapan Rumah Tangga Dari Porselen	876,86	0,03	0,000
25	23932	Industri Perlengkapan Rumah Tangga Dari Tanah Liat/Keramik	876,86	0,03	0,0001
26	23951	Industri Barang Dari Semen	20.167,88	0,80	0,0034
27	23959	Industri Barang Dari Semen, Kapur, Gips dan Asbes Lainnya	30.690,26	1,21	0,0052
28	23961	Industri Barang Dari Marmer Dan Granit Untuk Keperluan Rumah Tangga Dan Pajangan	5.261,19	0,21	0,0009

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
29	23963	Industri Barang Dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan, dan Bahan Bangunan	21.921,61	0,87	0,0037
30	25995	Industri Lampu Dari Logam	1.753,73	0,07	0,0003
31	25999	Industri Barang Logam Lainnya YTDL	8.768,64	0,35	0,0015
32	31001	Industri Furnitur Dari Kayu	588.376,06	23,22	0,0989
33	31002	Industri Furnitur Dari Rotan Dan Atau Bambu	52.611,87	2,08	0,009
34	31004	Industri Furnitur Dari Logam	68.395,43	2,70	0,011
35	31009	Industri Furnitur Lainnya	99.085,69	3,91	0,0167
36	32111	Industri Permata	876,86	0,03	0,0001
37	32112	Industri Barang Perhiasan Dari Logam Mulia Untuk Keperluan Pribadi	14.906,70	0,59	0,0025
38	32113	Industri Barang Perhiasan Dari Logam Mulia Bukan Untuk Keperluan Pribadi	6.138,05	0,24	0,0010
39	32119	Industri Barang Lainnya Dari Logam Mulia	5.261,19	0,21	0,0009
40	32120	Industri Perhiasan Imitasi dan Barang Sejenis	22.798,48	0,90	0,0038
41	32202	Industri Alat Musik Bukan Tradisional	14.029,83	0,55	0,0024
42	32402	Industri Mainan Anak-anak	26.305,93	1,04	0,0044
43	32903	Industri Kerajinan YTDL	380.559,18	15,02	0,0640
44	46411	Perdagangan Besar Tekstil	51.288,92	2,02	0,0086
45	47530	Perdagangan Eceran Khusus Karpet, Permadani dan Penutup Dinding dan Lantai di Toko	29.029,30	1,15	0,0049

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
46	47591	Perdagangan Eceran Furnitur	185.190,85	7,31	0,0311
47	47594	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Dari Batu Atau Tanah Liat	9.179,22	0,36	0,0015
48	47595	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Dari Kayu, Bambu Atau Rotan	9.752,93	0,38	0,0016
49	47596	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Bukan Dari Plastik, Batu, Tanah Liat, Kayu, Bambu Atau Rotan	16.981,57	0,67	0,0029
50	47597	Perdagangan Eceran Alat Musik	48.649,89	1,92	0,0082
51	47735	Perdagangan Eceran Barang Perhiasan	33.045,21	1,30	0,0056
52	47781	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Kayu, Bambu, Rotan, Pandan, Rumput Dan Sejenisnya	31.094,62	1,23	0,0052
53	47782	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Kulit, Tulang, Tanduk, Gading, Bulu Dan Binatang/Hewan Yang Diawetkan	5.966,50	0,24	0,0010
54	47783	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Logam	17.211,05	0,68	0,0029
55	47784	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Keramik	7.458,12	0,29	0,0013
56	47789	Perdagangan Eceran Barang	16.981,57	0,67	0,0029

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
		Kerajinan Dan Lukisan Lainnya			
57	47881	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Kerajinan	3.327,47	0,13	0,0006
58	77329	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Kreatif Lainnya	760,89	0,03	0,0001
59	95299	Reparasi Barang Rumah Tangga Dan Pribadi Lainnya	9.756,67	0,39	0,0016
Total			2.533.675,67	100	0,4258

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

4.13. Kuliner

Kuliner merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang mencakup aktivitas kreasi, produksi, dan distribusi makanan dan minuman yang berbasis pada kearifan lokal, tradisi, budaya, dan inovasi, baik dalam bentuk produk siap konsumsi maupun yang diolah dengan pendekatan modern. Aktivitas pada sub sektor ini meliputi pengembangan resep, teknik memasak, metode penyajian, inovasi cita rasa, pengemasan, hingga pemasaran produk makanan dan minuman guna menciptakan nilai tambah ekonomi dan meningkatkan daya saing di pasar lokal maupun global.

Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Kuliner terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 4,05% dengan nilai tambah 23.098,76 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Kuliner di Kalimantan Timur adalah:

1. Industri Produk Roti Dan Kue, berkontribusi sebesar 25,06% terhadap sub sektor Kuliner dan 1,01% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 5.788,08 miliar rupiah.
2. Industri Produk Makanan Lainnya, berkontribusi sebesar 24,23% terhadap sub sektor Kuliner dan 0,98% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 5.597,24 miliar rupiah.
3. Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya, memberikan kontribusi 17,14% terhadap sub sektor Kuliner dan 0,69% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 3.959,39 miliar rupiah.

Tabel 4.25. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Kuliner Tahun 2024

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	10710	Industri Produk Roti Dan Kue	5.788.081,06	25,06	1,01
2	10732	Industri Makanan Dari Cokelat Dan Kembang Gula dari Coklat	43.282,73	0,19	0,0076
3	10733	Industri Manisan Buah-buahan Dan Sayuran Kering	88.532,85	0,38	0,0155
4	10734	Industri Kembang Gula	33.445,74	0,14	0,0059
5	10739	Industri Kembang Gula Lainnya	26.559,86	0,11	0,0047
6	10750	Industri Makanan dan Masakan Olahan	2.296.935,64	9,94	0,4024
7	10792	Industri Kue Basah	2.363.827,12	10,23	0,41
8	10793	Industri Makanan Dari Kedele Dan Kacang-kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe Dan Tahu	822.371,82	3,56	0,1441
9	10794	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya	3.959.385,84	17,14	0,6936
10	10796	Industri Dodol	66.891,49	0,29	0,0117
11	10799	Industri Produk Makanan Lainnya	5.597.243,58	24,23	0,9806
12	46331	Perdagangan Besar Gula, Coklat Dan Kembang Gula	15.147,84	0,07	0,0027
13	46332	Perdagangan Besar Produk Roti	7.505,69	0,03	0,0013
14	47242	Perdagangan Eceran Roti, Kue Kering, serta Kue Basah dan Sejenisnya	230.765,72	1,00	0,0404
15	47822	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Roti, Kue Kering, Kue Basah Dan Sejenisnya	53.085,67	0,23	0,0093
16	47829	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditi Makanan Dan Minuman Ytdl	57.862,01	0,25	0,0101

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
17	56101	Restoran	41.915,21	0,18	0,0073
18	56102	Rumah/Warung Makan	443.447,35	1,92	0,0777
19	56103	Kedai Makanan	533.797,90	2,31	0,0935
20	56104	Penyediaan Makanan Keliling/Tempat Tidak Tetap	91.049,14	0,39	0,0160
21	56109	Restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya	26.623,92	0,12	0,0047
22	56210	Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering)	101.527,94	0,44	0,0178
23	56290	Penyediaan Jasa Boga Periode Tertentu	163.702,16	0,71	0,0287
24	56301	Bar	3.492,93	0,02	0,0006
25	56302	Kelab Malam Atau Diskotek Yang Utamanya Menyediakan Minuman	388,10	0,00	0,0001
26	56303	Rumah Minum/Kafe	69.703,43	0,30	0,0122
27	56304	Kedai Minuman	152.757,64	0,66	0,0268
28	56305	Rumah/Kedai Obat Tradisional	6.054,42	0,03	0,0011
29	56306	Penyediaan Minuman Keliling/Tempat Tidak Tetap	12.419,32	0,05	0,0022
30	74909	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL	960,18	0,00	0,0002
Total			23.098.764,30	100	4,0466

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Kuliner terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 4,39% dengan nilai tambah 26.107,05 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Kuliner di Kalimantan Timur adalah:

1. Industri Produk Roti Dan Kue, berkontribusi sebesar 26,13% terhadap sub sektor Kuliner dan 1,15% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 6.821,13 miliar rupiah.
2. Industri Produk Makanan Lainnya, berkontribusi sebesar 20,38% terhadap sub sektor Kuliner dan 0,89% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 5.320,81 miliar rupiah.
3. Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya, memberikan kontribusi 18,57% terhadap sub sektor Kuliner dan 0,81% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 4.847,31 miliar rupiah.

Tabel 4.26. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Kuliner Tahun 2025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	10710	Industri Produk Roti Dan Kue	6.821.128,75	26,13	1,15
2	10732	Industri Makanan Dari Cokelat Dan Kembang Gula dari Coklat	50.858,14	0,19	0,0085
3	10733	Industri Manisan Buah-buahan Dan Sayuran Kering	105.223,74	0,40	0,0177
4	10734	Industri Kembang Gula	43.843,22	0,17	0,0074
5	10739	Industri Kembang Gula Lainnya	28.936,53	0,11	0,0049
6	10750	Industri Makanan dan Masakan Olahan	2.912.066,92	11,15	0,4894
7	10792	Industri Kue Basah	3.119.006,94	11,95	0,52
8	10793	Industri Makanan Dari Kedele Dan Kacang-kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe Dan Tahu	951.397,95	3,64	0,1599
9	10794	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya	4.847.306,81	18,57	0,8146
10	10796	Industri Dodol	72.779,75	0,28	0,0122
11	10799	Industri Produk Makanan Lainnya	5.320.813,63	20,38	0,8942
12	46331	Perdagangan Besar Gula, Coklat Dan Kembang Gula	19.161,63	0,07	0,0032
13	46332	Perdagangan Besar Produk Roti	11.818,25	0,05	0,0020

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
14	47242	Perdagangan Eceran Roti, Kue Kering, serta Kue Basah dan Sejenisnya	277.097,84	1,06	0,0466
15	47822	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Roti, Kue Kering, Kue Basah Dan Sejenisnya	66.090,42	0,25	0,0111
16	47829	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditi Makanan Dan Minuman Ytdl	61.615,54	0,24	0,0104
17	56101	Restoran	35.678,86	0,14	0,0060
18	56102	Rumah/Warung Makan	368.251,08	1,41	0,0619
19	56103	Kedai Makanan	466.327,59	1,79	0,0784
20	56104	Penyediaan Makanan Keliling/Tempat Tidak Tetap	99.610,22	0,38	0,0167
21	56109	Restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya	20.745,40	0,08	0,0035
22	56210	Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering)	75.635,96	0,29	0,0127
23	56290	Penyediaan Jasa Boga Periode Tertentu	121.324,28	0,46	0,0204
24	56301	Bar	2.340,92	0,01	0,0004
25	56302	Kelab Malam Atau Diskotek Yang Utamanya Menyediakan Minuman	242,16	0,00	0,0000
26	56303	Rumah Minum/Kafe	57.917,61	0,22	0,0097
27	56304	Kedai Minuman	130.365,08	0,50	0,0219
28	56305	Rumah/Kedai Obat Tradisional	5.125,81	0,02	0,0009
29	56306	Penyediaan Minuman Keliling/Tempat Tidak Tetap	13.399,75	0,05	0,0023

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
30	74909	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL	940,88	0,00	0,0002
Total			26.107.051,69	100	4,3875

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

4.14. Musik

Musik merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang mencakup berbagai bentuk usaha dan aktivitas kreatif yang terkait dengan pendidikan, penciptaan atau komposisi, perekaman, promosi, distribusi, penjualan, dan pertunjukan karya seni musik. Musik tidak hanya dipahami sebagai bentuk ekspresi melalui bunyi, tetapi juga sebagai produk industri kreatif yang memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Musik terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,051% dengan nilai tambah 290,29 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Musik di Kalimantan Timur adalah:

1. Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial, berkontribusi sebesar 88,48% terhadap sub sektor Musik dan 0,045% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 256,85 miliar rupiah.
2. Reproduksi Media Rekaman Suara dan Piranti Lunak, berkontribusi sebesar 3,39% terhadap sub sektor Musik dan 0,0017% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 9,84 miliar rupiah.
3. Pendidikan Kebudayaan, memberikan kontribusi 3,31% terhadap sub sektor Musik dan 0,0017% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 9,60 miliar rupiah.

Tabel 4.27. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Musik Tahun 2024

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	18201	Reproduksi Media Rekaman Suara dan Piranti Lunak	9.836,98	3,39	0,0017

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
2	63122	Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial	256.854,56	88,48	0,0450
3	77295	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Musik	2.482,58	0,86	0,0004
4	79990	Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL	2.823,70	0,97	0,0005
5	85420	Pendidikan Kebudayaan	9.595,93	3,31	0,0017
6	90022	Pelaku Kreatif Seni Musik	8.695,27	3,00	0,0015
Total			290.289,03	100	0,0509

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Musik terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,053% dengan nilai tambah 316,90 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Musik di Kalimantan Timur adalah:

1. Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial, berkontribusi sebesar 86,97% terhadap sub sektor Musik dan 0,047% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 275,61 miliar rupiah.
2. Reproduksi Media Rekaman Suara dan Piranti Lunak, berkontribusi sebesar 4,70% terhadap sub sektor Musik dan 0,0025% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 14,91 miliar rupiah.
3. Pendidikan Kebudayaan, memberikan kontribusi 3,76% terhadap sub sektor Musik dan 0,002% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 11,90 miliar rupiah.

Tabel 4.28. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Musik Tahun 2025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	18201	Reproduksi Media Rekaman Suara dan Piranti Lunak	14.906,70	4,70	0,0025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
2	63122	Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial	275.612,35	86,97	0,0463
3	77295	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Musik	2.344,02	0,74	0,0004
4	79990	Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL	2.528,10	0,80	0,0004
5	85420	Pendidikan Kebudayaan	11.899,69	3,76	0,0020
6	90022	Pelaku Kreatif Seni Musik	9.604,22	3,03	0,0016
Total			316.895,08	100	0,0533

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

4.15. Penerbitan

Penerbitan merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang memiliki peran strategis dalam membangun kapasitas intelektual bangsa melalui proses penciptaan, produksi, pengelolaan, dan distribusi karya tulis serta konten kreatif, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Aktivitas dalam sub sektor ini mencakup penulisan, penyuntingan, perancangan, produksi, dan pemasaran buku, majalah, jurnal, serta berbagai media informasi lainnya, dengan menekankan kreativitas, inovasi, dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan dinamika kebutuhan masyarakat.

Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Penerbitan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,29% dengan nilai tambah 1.635,97 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Penerbitan di Kalimantan Timur adalah:

1. Industri Pencetakan Umum, berkontribusi sebesar 32,71% terhadap sub sektor Penerbitan dan 0,094% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 535,13 miliar rupiah.
2. Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan, berkontribusi sebesar 18,10% terhadap sub sektor Penerbitan dan 0,052% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 296,09 miliar rupiah.

3. Penerbitan Surat Kabar, Jurnal Dan Buletin Atau Majalah, memberikan kontribusi 10,80% terhadap sub sektor Penerbitan dan 0,031% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 176,69 miliar rupiah.

Tabel 4.29. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Penerbitan Tahun 2024

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	18111	Industri Pencetakan Umum	535.131,90	32,71	0,0937
2	18112	Industri Pencetakan Khusus	28.527,25	1,74	0,0050
3	18120	Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan	296.093,20	18,10	0,0519
4	46422	Perdagangan Besar Barang Percetakan Dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk	111.493,55	6,82	0,0195
5	47612	Perdagangan Eceran Hasil Pencetakan Dan Penerbitan	105.761,93	6,46	0,0185
6	47873	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Hasil Pencetakan dan Penerbitan	3.821,08	0,23	0,0007
7	47919	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya	48.172,86	2,94	0,0084
8	47920	Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	126.095,52	7,71	0,0221
10	47997	Perdagangan Eceran Keliling Kertas, Barang Dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetakan, Alat Olahraga, Alat Musik, Alat Fotografi Dan Komputer	12.691,43	0,78	0,0022
11	58110	Penerbitan Buku	48.098,88	2,94	0,0084
12	58120	Penerbitan Direktori dan Mailing List	1.963,22	0,12	0,0003

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
13	58130	Penerbitan Surat Kabar, Jurnal Dan Buletin Atau Majalah	176.689,76	10,80	0,0310
14	58190	Aktivitas Penerbitan lainnya	93.252,93	5,70	0,0163
15	58200	Penerbitan piranti lunak (Software)	48.098,88	2,94	0,0084
16	77220	Aktivitas Penyewaan Kaset Video, CD, VCD/DVD Dan Sejenisnya	75,80	0,00	0,0000
Total			1.635.968,20	100	0,2866

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Penerbitan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,36% dengan nilai tambah 2.151,38 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Penerbitan di Kalimantan Timur adalah:

1. Industri Pencetakan Umum, berkontribusi sebesar 32,57% terhadap sub sektor Penerbitan dan 0,12% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 700,61 miliar rupiah.
2. Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan, berkontribusi sebesar 24,29% terhadap sub sektor Penerbitan dan 0,088% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 522,61 miliar rupiah.
3. Penerbitan Surat Kabar, Jurnal Dan Buletin Atau Majalah, memberikan kontribusi 9,25% terhadap sub sektor Penerbitan dan 0,033% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 198,90 miliar rupiah.

Tabel 4.30. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Penerbitan Tahun 2025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	18111	Industri Pencetakan Umum	700.614,72	32,57	0,1177
2	18112	Industri Pencetakan Khusus	41.212,63	1,92	0,0069
3	18120	Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan	522.611,23	24,29	0,0878

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
4	46422	Perdagangan Besar Barang Percetakan Dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk	122.427,91	5,69	0,0206
5	47612	Perdagangan Eceran Hasil Pencetakan Dan Penerbitan	120.821,54	5,62	0,0203
6	47873	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Hasil Pencetakan dan Penerbitan	4.360,13	0,20	0,0007
7	47919	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya	52.895,28	2,46	0,0089
8	47920	Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	136.311,48	6,34	0,0229
10	47997	Perdagangan Eceran Keliling Kertas, Barang Dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetakan, Alat Olahraga, Alat Musik, Alat Fotografi Dan Komputer	13.768,84	0,64	0,0023
11	58110	Penerbitan Buku	69.347,62	3,22	0,0117
12	58120	Penerbitan Direktori dan Mailing List	3.810,31	0,18	0,0006
13	58130	Penerbitan Surat Kabar, Jurnal Dan Buletin Atau Majalah	198.898,13	9,25	0,0334
14	58190	Aktivitas Penerbitan lainnya	112.785,15	5,24	0,0190
15	58200	Penerbitan piranti lunak (Software)	51.439,17	2,39	0,0086
16	77220	Aktivitas Penyewaan Kaset Video, CD, VCD/DVD Dan Sejenisnya	73,63	0,00	0,0000
Total			2.151.377,77	100	0,3616

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

4.16. Periklanan

Periklanan merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang mencakup berbagai bentuk komunikasi melalui media cetak, elektronik, luar ruang, maupun digital yang bertujuan mempromosikan produk, jasa, atau gagasan kepada masyarakat. Aktivitas dalam sub sektor ini meliputi pengembangan konsep, perumusan strategi pemasaran, perencanaan media, produksi materi iklan, dan penyebaran pesan komersial guna meningkatkan daya tarik dan nilai tambah suatu produk atau layanan di pasar.

Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Periklanan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,0023% dengan nilai tambah 13,10 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Periklanan di Kalimantan Timur adalah:

1. Periklanan, berkontribusi sebesar 69,03% terhadap sub sektor Periklanan dan 0,0016% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 9,04 miliar rupiah.
2. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, berkontribusi sebesar 25,33% terhadap sub sektor Periklanan dan 0,0006% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 3,32 miliar rupiah.
3. Jajak Pendapat Masyarakat, memberikan kontribusi 3,18% terhadap sub sektor Periklanan dan 0,0001% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 0,42 miliar rupiah.

Tabel 4.31. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Periklanan Tahun 2024

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	70209	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	3.316,43	25,33	0,0006
2	73100	Periklanan	9.039,63	69,03	0,0016
3	73201	Penelitian Pasar	322,17	2,46	0,0001
4	73202	Jajak Pendapat Masyarakat	416,92	3,18	0,0001
Total			13.095,15	100	0,0023

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Periklanan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,0026% dengan nilai tambah 15,75 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Periklanan di Kalimantan Timur adalah:

1. Periklanan, berkontribusi sebesar 72,10% terhadap sub sektor Periklanan dan 0,0019% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 11,35 miliar rupiah.
2. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, berkontribusi sebesar 23,23% terhadap sub sektor Periklanan dan 0,0006% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 3,66 miliar rupiah.
3. Jajak Pendapat Masyarakat, memberikan kontribusi 2,73% terhadap sub sektor Periklanan dan 0,0001% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 0,43 miliar rupiah.

Tabel 4.32. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Periklanan Tahun 2025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	70209	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	3.657,16	23,23	0,0006
2	73100	Periklanan	11.351,93	72,10	0,0019
3	73201	Penelitian Pasar	306,81	1,95	0,0001
4	73202	Jajak Pendapat Masyarakat	429,53	2,73	0,0001
Total			15.745,43	100	0,0026

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

4.17. Seni Pertunjukan

Seni pertunjukan merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang mencakup berbagai proses kreasi, produksi, dan penyajian karya seni melalui pertunjukan langsung, seperti tari, teater, drama, wayang, sendratari, dan bentuk kolaborasi seni lainnya yang dapat dinikmati penonton secara langsung di ruang publik maupun melalui media elektronik. Aktivitas dalam sub sektor ini memadukan unsur ekspresi, gerak, musik, tata panggung, pencahayaan, dan busana untuk menghadirkan karya seni yang memiliki nilai estetika dan budaya, sekaligus mendukung pelestarian tradisi serta mendorong inovasi artistik dalam perekonomian kreatif nasional.

Pada tahun 2024, kontribusi Sub Sektor Seni Pertunjukan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,026% dengan nilai tambah 147,81 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Seni Pertunjukan di Kalimantan Timur adalah:

1. Pendidikan Lainnya Swasta, berkontribusi sebesar 33,54% terhadap sub sektor Seni Pertunjukan dan 0,0087% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 49,58 miliar rupiah.
2. Aktivitas Seni Pertunjukan, berkontribusi sebesar 9,38% terhadap sub sektor Seni Pertunjukan dan 0,0024% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 13,87 miliar rupiah.
3. Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event) memberikan kontribusi 9,18% terhadap sub sektor Seni Pertunjukan dan 0,0024% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 13,57 miliar rupiah.

Tabel 4.33. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Seni Pertunjukan Tahun 2024

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	74909	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL	960,18	0,65	0,0002
2	77323	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Kebutuhan MICE	1.174,96	0,79	0,0002
3	79111	Aktivitas Agen Perjalanan Wisata	7.011,87	4,74	0,0012
4	79121	Aktivitas Biro Perjalanan Wisata	5.192,58	3,51	0,0009
5	82301	Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (MICE)	5.344,18	3,62	0,0009
6	82302	Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event)	13.568,92	9,18	0,0024
7	82990	Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnya YTDL	1.137,06	0,77	0,0002
8	85420	Pendidikan Kebudayaan	9.595,93	6,49	0,0017
9	85499	Pendidikan Lainnya Swasta	49.578,99	33,54	0,0087
10	90011	Aktivitas Seni Pertunjukan	13.871,02	9,38	0,0024
11	90012	Aktivitas Penunjang Seni Pertunjukan	11.179,63	7,56	0,0020

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
12	90021	Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan	2.070,30	1,40	0,0004
13	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya	1.242,18	0,84	0,0002
14	90030	Aktivitas Impresariat Bidang Seni dan Festival Seni	3.312,48	2,24	0,0006
15	90040	Aktivitas Operasional Fasilitas Seni	2.691,39	1,82	0,0005
16	90090	Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya	19.874,89	13,45	0,0035
Total			147.806,59	100	0,0259

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi Sub Sektor Seni Pertunjukan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 0,027% dengan nilai tambah 161,62 miliar rupiah. Tiga aktivitas ekonomi kreatif yang berperan paling besar dalam membentuk PDRB Sub Sektor Seni Pertunjukan di Kalimantan Timur adalah:

1. Pendidikan Lainnya Swasta, berkontribusi sebesar 32,72% terhadap sub sektor Seni Pertunjukan dan 0,0089% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 52,89 miliar rupiah.
2. Aktivitas Seni Pertunjukan, berkontribusi sebesar 10,56% terhadap sub sektor Seni Pertunjukan dan 0,0029% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 17,07 miliar rupiah.
3. Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event) memberikan kontribusi 8,29% terhadap sub sektor Seni Pertunjukan dan 0,0023% terhadap PDRB, dengan nilai tambah 13,40 miliar rupiah.

Tabel 4.34. PDRB Sektor Ekonomi Kreatif pada Sub Sektor Seni Pertunjukan Tahun 2025

No	KBLI	Cakupan Aktivitas	PDRB 2025 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	74909	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL	940,88	0,58	0,0002
2	77323	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Kebutuhan MICE	1.521,77	0,94	0,0003
3	79111	Aktivitas Agen Perjalanan Wisata	6.381,62	3,95	0,0011
4	79121	Aktivitas Biro Perjalanan Wisata	4.773,95	2,95	0,0008
5	82301	Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (MICE)	5.534,83	3,42	0,0009
6	82302	Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event)	13.401,41	8,29	0,0023
7	82990	Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnya YTDL	1.165,87	0,72	0,0002
8	85420	Pendidikan Kebudayaan	11.899,69	7,36	0,0020
9	85499	Pendidikan Lainnya Swasta	52.887,49	32,72	0,0089
10	90011	Aktivitas Seni Pertunjukan	17.074,17	10,56	0,0029
11	90012	Aktivitas Penunjang Seni Pertunjukan	12.043,39	7,45	0,0020
12	90021	Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan	2.896,51	1,79	0,0005
13	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya	1.524,48	0,94	0,0003
14	90030	Aktivitas Impresariat Bidang Seni dan Festival Seni	3.353,85	2,08	0,0006
15	90040	Aktivitas Operasional Fasilitas Seni	3.658,75	2,26	0,0006
16	90090	Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya	22.562,29	13,96	0,0038
Total			161.620,95	100	0,0272

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

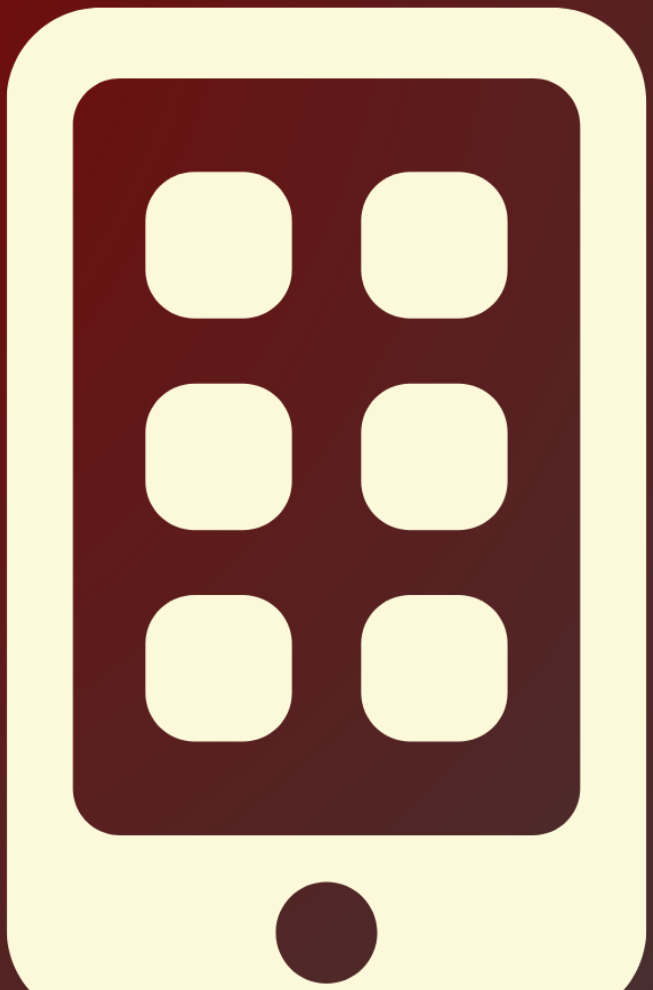

BAB 5
STRUKTUR EKONOMI KREATIF

PERHITUNGAN NILAI KONTRIBUSI SEKTOR EKONOMI KREATIF
PADA STRUKTUR PDRB PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Struktur ekonomi kreatif di Indonesia mencakup 17 sub sektor yang telah diatur secara resmi melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif. Ketujuh belas sub sektor tersebut meliputi: Aplikasi; Game Developer; Arsitektur; Desain Interior; Desain Komunikasi Visual; Desain Produk; Fashion; Film, Animasi dan Video; Fotografi; Seni Rupa; TV dan Radio; Kriya; Kuliner; Musik; Penerbitan; Periklanan; dan Seni Pertunjukan. Struktur ekonomi kreatif di Kalimantan Timur disusun untuk memetakan potensi dan kekuatan setiap sub sektor yang berkembang di Kalimantan Timur. Melalui pemetaan yang terarah, pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat dapat mengidentifikasi sub sektor yang menjadi unggulan, sub sektor yang memerlukan penguatan, dan peluang kolaborasi antar sektor kreatif. Pemahaman tersebut menjadi dasar penting dalam perumusan kebijakan daerah, strategi promosi, dan pengembangan program peningkatan kapasitas sumber daya manusia pelaku ekonomi kreatif di tingkat daerah.

Pemahaman yang komprehensif mengenai struktur ekonomi kreatif memberikan kemudahan bagi pemerintah dalam merumuskan program yang lebih tepat sasaran, meningkatkan efektivitas perencanaan, dan memperkuat ekosistem usaha kreatif di Kalimantan Timur. Selain itu, pemetaan struktur ekonomi kreatif turut mendorong sinergi antar sub sektor untuk menghasilkan nilai tambah dan meningkatkan daya saing regional. Di sisi lain, proses ini juga turut memperkukuh identitas budaya melalui karya kreatif masyarakat lokal, membuka peluang investasi, dan memperluas kesempatan kerja berbasis kreativitas bagi generasi muda, sehingga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Kalimantan Timur.

5.1. Struktur Ekonomi Kreatif Tahun 2024

Struktur dan kinerja ekonomi kreatif Kalimantan Timur pada tahun 2024 menunjukkan pola pertumbuhan yang didominasi oleh sub sektor berbasis budaya, kreativitas lokal, dan pemanfaatan teknologi digital. Secara umum, sub sektor kuliner, fashion, kriya, penerbitan, dan aplikasi menempati posisi sebagai lima sub sektor dengan nilai tambah dan kontribusi terbesar terhadap PDRB ekonomi kreatif daerah. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi kreatif Kalimantan Timur tidak hanya bersandar pada kekayaan budaya, tetapi juga mulai mengintegrasikan inovasi digital sebagai pendorong baru pertumbuhan ekonomi.

Pada tahun 2024, sub sektor kuliner menjadi penyumbang tertinggi dengan nilai tambah mencapai 23,1 triliun rupiah atau sekitar 4,05% terhadap PDRB. Selanjutnya, sub sektor fashion mencatat nilai tambah sebesar 2,34 triliun rupiah (0,41%), diikuti oleh kriya dengan 2,14 triliun rupiah (0,38%), penerbitan sebesar 1,64 triliun rupiah (0,29%), dan aplikasi mencapai 1,45 triliun rupiah (0,25%). Dominasi kelima sub sektor tersebut mencerminkan kuatnya permintaan masyarakat terhadap produk kreatif berbasis budaya dan meningkatnya integrasi teknologi dalam proses produksi maupun distribusi.

Beberapa faktor pendorong dari capaian kelima sub sektor tersebut, diantaranya adanya kekayaan budaya dan keragaman produk lokal, termasuk kuliner khas daerah, batik daerah, dan kerajinan tradisional yang menjadi fondasi utama inovasi dan diferensiasi produk. Selain itu, dukungan pemerintah daerah dalam peningkatan sumberdaya manusia dan infrastruktur pendukung industri kreatif seperti pelatihan, fasilitasi pemasaran, penyelenggaraan festival dan pameran, dan penguatan ekosistem pelaku ekonomi kreatif semakin memperluas jangkauan pasar. Lebih lanjut, peningkatan adopsi teknologi digital, khususnya dalam sub sektor aplikasi dan pemasaran daring untuk produk kuliner dan fashion turut membuka peluang ekspansi pasar yang lebih luas, termasuk pasar nasional dan global.

Namun, pengembangan ekonomi kreatif Kalimantan Timur masih menghadapi sejumlah tantangan. Daya saing produk kreatif relatif terbatas karena masih lemahnya kapasitas branding, kualitas produk, dan standar mutu yang konsisten. Selain itu, infrastruktur pendukung industri kreatif masih perlu diperkuat, terutama pada aspek fasilitas produksi, ruang kreatif, dan akses logistik yang efisien. Lebih lanjut, masih rendahnya literasi bisnis sebagian pelaku ekonomi kreatif, termasuk keterbatasan akses permodalan, dan minimnya sertifikasi usaha turut menjadi tantangan dalam menembus pasar yang lebih luas.

Tabel 5.1. Struktur Ekonomi Kreatif Tahun 2024

No	Sub Sektor Ekonomi Kreatif	Nilai Tambah (Rp juta)	Kontribusi terhadap PDRB Kaltim (%)
1	Aplikasi	1.452.691,33	0,2545
2	Game Developer	428.752,60	0,0751
3	Arsitektur	11.711,72	0,0021
4	Desain Interior	8.529,72	0,0015
5	Desain Komunikasi Visual	5.249,43	0,0009

No	Sub Sektor Ekonomi Kreatif	Nilai Tambah (Rp juta)	Kontribusi terhadap PDRB Kaltim (%)
6	Desain Produk	9.361,80	0,0016
7	Fashion	2.337.422,46	0,4095
8	Film, Animasi dan Video	407.585,97	0,0714
9	Fotografi	18.813,63	0,0033
10	Seni Rupa	78.053,25	0,0137
11	TV dan Radio	76.565,56	0,0134
12	Kriya	2.142.937,64	0,3754
13	Kuliner	23.098.764,30	4,0466
14	Musik	290.289,03	0,0509
15	Penerbitan	1.635.968,20	0,2866
16	Periklanan	13.095,15	0,0023
17	Seni Pertunjukan	147.806,59	0,0259
Total		32.163.598,37	5,6346

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

5.2. Struktur Ekonomi Kreatif Tahun 2025

Pada tahun 2025, sub sektor kuliner tetap menjadi penyumbang terbesar dengan nilai tambah mencapai 26,1 triliun rupiah atau 4,39% terhadap PDRB. Sub sektor fashion menyusul dengan nilai 2,79 triliun rupiah (0,4%), diikuti kriya dengan 2,53 triliun rupiah (0,43%), penerbitan mencapai 2,15 triliun rupiah (0,36%), dan sub sektor aplikasi dengan nilai 1,60 triliun rupiah (0,27%). Kenaikan nilai tambah pada hampir seluruh sub sektor tersebut menunjukkan pertumbuhan permintaan, peningkatan kapasitas pelaku usaha, dan perluasan pasar yang semakin merata di tingkat lokal, nasional, dan regional.

Beberapa faktor pendorong dari capaian kelima sub sektor tersebut, diantaranya adanya kolaborasi pentaheliks antara pemerintah, pelaku usaha, akademisi, komunitas, dan media yang semakin intensif, sehingga mampu mendorong ekosistem ekonomi kreatif yang lebih solid dan adaptif. Selain itu, peningkatan literasi digital dan pemanfaatan platform digital oleh pelaku usaha ekonomi kreatif turut memperkuat kemampuan pemasaran, efisiensi produksi, dan penetrasi pasar. Lebih lanjut, ekspansi pasar kreatif juga semakin meluas, termasuk peluang ekspor produk kuliner, fesyen, dan kriya yang didukung oleh kualitas produk yang semakin kompetitif. Sementara itu, pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara turut menjadi katalis penting yang membuka ruang investasi baru, memperluas permintaan produk dan jasa kreatif, serta memperkuat posisi Kalimantan Timur sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi kreatif nasional. Interaksi antara pasar IKN, kota-kota di

Kalimantan Timur, dan jejaring pasar digital turut menciptakan peluang ekonomi kreatif yang lebih besar bagi pelaku usaha lokal.

Tabel 5.2. Struktur Ekonomi Kreatif Tahun 2025

No	Sub Sektor Ekonomi Kreatif	Nilai Tambah (Rp juta)	Kontribusi terhadap PDRB Kaltim (%)
1	Aplikasi	1.601.937,56	0,27
2	Game Developer	473.825,77	0,08
3	Arsitektur	11.167,84	0,00
4	Desain Interior	6.610,94	0,00
5	Desain Komunikasi Visual	4.835,31	0,00
6	Desain Produk	8.934,27	0,00
7	Fashion	2.794.767,18	0,47
8	Film, Animasi dan Video	453.282,74	0,08
9	Fotografi	20.972,34	0,00
10	Seni Rupa	90.167,16	0,02
11	TV dan Radio	87.637,11	0,01
12	Kriya	2.533.675,67	0,43
13	Kuliner	26.107.051,69	4,39
14	Musik	316.895,08	0,05
15	Penerbitan	2.151.377,77	0,36
16	Periklanan	15.745,43	0,00
17	Seni Pertunjukan	161.620,95	0,03
Total		36.840.504,80	6,1914

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

5.3. Perkembangan Struktur Ekonomi Kreatif Tahun 2024-2025

Perkembangan ekonomi kreatif Kalimantan Timur pada periode 2024–2025 menunjukkan dinamika pertumbuhan yang beragam di antara sub sektor yang ada. Hal ini mencerminkan adanya pergeseran pola permintaan, tingkat adopsi teknologi, dan kesiapan pelaku usaha dalam menghadapi perubahan struktur ekonomi. Secara umum, sub sektor yang berbasis digital dan konten mengalami akselerasi pertumbuhan yang signifikan, sementara sub sektor yang terkait dengan jasa desain dan konstruksi cenderung mengalami perlambatan akibat tekanan struktural dan perubahan pasar pasca pandemi.

Beberapa sub sektor mencatat pertumbuhan paling tinggi dalam periode tersebut. Sub sektor penerbitan menunjukkan peningkatan sebesar 31,50% (nilai tambah) dan 26,15% (kontribusi terhadap PDRB Kaltim), didorong oleh meluasnya adopsi digital publishing, meningkatnya minat terhadap literasi baca, dan

pemanfaatan *platform e-learning* yang semakin populer di lingkungan pendidikan dan pelatihan. Periklanan juga mengalami pertumbuhan pesat sebesar 20,24% (nilai tambah) dan 15,35% (kontribusi terhadap PDRB Kaltim) seiring dengan pergeseran strategi pemasaran menuju kanal digital dan meningkatnya kebutuhan promosi daring. Selanjutnya, sub sektor fashion dan kriya masing-masing tumbuh di atas 19,57% dan 18,23% untuk nilai tambah serta 14,70% dan 13,42% untuk kontribusi terhadap PDRB Kaltim. Hal ini dipengaruhi adanya penguatan branding digital, meningkatnya kapasitas promosi, dan keikutsertaan pelaku kreatif dalam berbagai pameran dan festival berskala nasional maupun internasional.

Di sisi lain, sejumlah sub sektor mengalami pertumbuhan negatif sepanjang periode yang sama. Desain interior mengalami penurunan paling tajam sebesar minus 22,50% (nilai tambah) dan minus 25,65% (kontribusi terhadap PDRB Kaltim), diikuti sub sektor arsitektur (-4,64% dan -8,52%), desain komunikasi visual (-7,89% dan -11,64%), dan desain produk (-4,57% dan -8,45%). Penurunan ini berkaitan erat dengan melemahnya permintaan jasa konstruksi dan pembangunan pasca pandemi, perlambatan investasi swasta di sektor properti, dan masih terbatasnya inovasi, literasi digital, dan kompetensi teknologi di kalangan pelaku sub sektor jasa desain.

Beberapa faktor pendorong dalam mempengaruhi arah pertumbuhan ekonomi kreatif periode 2024–2025, diantaranya adanya transformasi digital yang merata di hampir seluruh sub sektor. Selain itu, program pelatihan dan pendampingan industri kreatif diperluas, dan kemudahan akses pasar melalui platform digital, serta meningkatnya minat investor terhadap potensi ekonomi kreatif turut memperkuat laju pertumbuhan sub sektor unggulan. Selain itu, penguatan infrastruktur pendukung dan integrasi dengan peluang pasar Ibu Kota Negara (IKN) turut memberikan momentum tambahan bagi sub sektor yang mampu beradaptasi secara cepat.

Namun, terdapat pula sejumlah faktor penghambat yang menahan kinerja beberapa sub sektor. Keterbatasan permodalan, infrastruktur, dan literasi bisnis di sub sektor tertentu, rendahnya daya saing produk di pasar regional maupun global, dan laju perubahan preferensi konsumen yang lebih cepat dibanding kemampuan inovasi pelaku usaha menjadi tantangan yang perlu segera diatasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi kreatif Kalimantan Timur tidak hanya dipengaruhi oleh peluang pasar dan teknologi, tetapi juga oleh kapasitas adaptasi internal dan kesiapan pelaku usaha dalam berinovasi.

Tabel 5.3. Perkembangan Struktur Ekonomi Kreatif Tahun 2024-2025

No	Sub Sektor Ekonomi Kreatif	Perkembangan Tahun 2024-2025 (%)	
		Nilai Tambah	Kontribusi terhadap PDRB Kaltim
1	Aplikasi	10,27	5,79
2	Game Developer	10,51	6,02
3	Arsitektur	-4,64	-8,52
4	Desain Interior	-22,50	-25,65
5	Desain Komunikasi Visual	-7,89	-11,64
6	Desain Produk	-4,57	-8,45
7	Fashion	19,57	14,70
8	Film, Animasi dan Video	11,21	6,69
9	Fotografi	11,47	6,94
10	Seni Rupa	15,52	10,82
11	TV dan Radio	14,46	9,80
12	Kriya	18,23	13,42
13	Kuliner	13,02	8,43
14	Musik	9,17	4,72
15	Penerbitan	31,50	26,15
16	Periklanan	20,24	15,35
17	Seni Pertunjukan	9,35	4,90
Rata-rata		9,11	4,67

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

5.4. Proyeksi Struktur Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur Tahun 2026–2027

Proyeksi struktur ekonomi kreatif Kalimantan Timur hingga tahun 2027 berfungsi sebagai instrumen strategis untuk mendukung perencanaan pembangunan daerah yang berbasis bukti dan diarahkan pada transformasi ekonomi pasca-batubara. Proyeksi ini menyajikan gambaran mengenai kecenderungan pertumbuhan setiap sub sektor, potensi unggulan yang dapat dimaksimalkan, termasuk ragam risiko yang perlu dipertimbangkan dalam proses perumusan kebijakan. Keberadaan proyeksi struktur ekonomi kreatif memungkinkan pemangku kepentingan untuk menetapkan prioritas investasi, memperkuat strategi pengembangan sub sektor, dan meningkatkan kapasitas pelaku usaha secara lebih terarah. Selain itu, analisis proyeksi turut mendukung upaya mengantisipasi perubahan pasar global, perkembangan ekonomi digital, dan dinamika permintaan yang berpengaruh terhadap daya saing sub sektor ekonomi kreatif.

Proyeksi struktur ekonomi kreatif di Kalimantan Timur berperan penting dalam mendukung agenda diversifikasi ekonomi, sekaligus menjadi landasan bagi

penyusunan peta jalan ekonomi kreatif, perumusan insentif fiskal, dan pengembangan infrastruktur dan ekosistem kreatif di daerah. Oleh karena itu, proyeksi struktur ekonomi kreatif berfungsi sebagai acuan strategis bagi pemangku kepentingan dalam kerangka kolaborasi penthahelix yang meliputi pemerintah, dunia usaha, komunitas, akademisi, dan media dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi kreatif yang inklusif dan berkelanjutan di Kalimantan Timur hingga tahun 2027.

Proyeksi struktur ekonomi kreatif Kalimantan Timur tahun 2026–2027 menunjukkan bahwa sektor ekonomi kreatif semakin memperkuat posisinya sebagai komponen strategis dalam agenda transformasi ekonomi di Kalimantan Timur. Secara umuml, proyeksi struktur ekonomi kreatif disusun dengan mempertimbangkan perkembangan PDRB Kaltim, arah kebijakan ekonomi kreatif nasional, dan kerangka pembangunan ekonomi berbasis inovasi. Ekonomi kreatif diperkirakan memberikan kontribusi yang semakin signifikan seiring percepatan digitalisasi, peningkatan kapasitas pelaku kreatif, dan terbukanya peluang pasar baru yang dipicu oleh pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Proyeksi nilai tambah menunjukkan peningkatan kontribusi ekonomi kreatif dari 36,84 triliun rupiah pada tahun 2025 menjadi 41,58 triliun rupiah pada tahun 2026, dan selanjutnya mencapai 46,31 triliun rupiah pada 2027. Pertumbuhan nilai tambah digerakkan oleh sub sektor kuliner, kriya, fashion, aplikasi, dan penerbitan. Sub sektor kuliner tetap menjadi penyumbang terbesar dengan peningkatan nilai tambah dari 26,11 triliun rupiah (2025) menjadi 29,51 triliun rupiah (2026) dan 32,94 triliun rupiah (2027). Fashion juga menunjukkan peningkatan dari 2,79 triliun rupiah menjadi 3,19 triliun rupiah dan 3,58 triliun rupiah. Kriya mencatat pertumbuhan yang konsisten, dari 2,53 triliun rupiah pada tahun 2025 menjadi 2,91 triliun rupiah pada tahun 2026 dan 3,29 triliun rupiah pada tahun 2027. Penerbitan dan aplikasi juga turut tumbuh stabil. Sebaliknya, beberapa sub sektor jasa desain yang meliputi sub sektor arsitektur, desain produk, desain komunikasi visual dan periklanan cenderung stagnan atau sedikit menurun. Hal ini selaras dengan perlambatan aktivitas konstruksi dan rendahnya adopsi inovasi. Kinerja sub sektor tersebut berpengaruh langsung terhadap kontribusinya terhadap PDRB Kaltim.

Tabel 5. 4. Proyeksi Nilai Tambah Sub sektor Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur Tahun 2025–2027 (Rp juta)

No	Sub Sektor Ekonomi Kreatif	Baseline (Tahun 2025)	Tahun 2026	Tahun 2027
1	Aplikasi	1.601.937,56	1.745.481,66	1.870.969,69
2	Game Developer	473.825,77	515.862,70	552.850,72
3	Arsitektur	11.167,84	10.972,61	10.603,94
4	Desain Interior	6.610,94	6.757,35	6.793,71
5	Desain Komunikasi Visual	4.835,31	4.750,78	4.591,16
6	Desain Produk	8.934,27	8.778,09	8.483,15
7	Fashion	2.794.767,18	3.186.269,38	3.575.678,85
8	Film, Animasi dan Video	453.282,74	494.035,96	530.054,36
9	Fotografi	20.972,34	21.357,98	21.426,42
10	Seni Rupa	90.167,16	94.909,85	98.565,23
11	TV dan Radio	87.637,11	95.720,65	102.834,78
12	Kriya	2.533.675,67	2.909.843,02	3.287.091,49
13	Kuliner	26.107.051,69	29.508.835,44	32.935.522,52
14	Musik	316.895,08	345.933,50	371.610,57
15	Penerbitan	2.151.377,77	2.447.619,30	2.740.112,78
16	Periklanan	15.745,43	15.470,17	14.950,39
17	Seni Pertunjukan	161.620,95	170.659,54	177.837,94
Total		36.840.504,80	41.583.257,97	46.309.977,69

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Total kontribusi ekonomi kreatif meningkat dari 6,19% pada tahun 2025 menjadi 6,70% pada tahun 2026 dan 7,15% pada tahun 2027. Sub sektor kuliner tetap menunjukkan kenaikan kontribusi dari 4,38% menjadi 4,76% dan 5,08%. kecenderungan peningkatan juga terlihat pada fashion, kriya, penerbitan, dan aplikasi. Sementara itu, sub sektor film, animasi dan video, TV dan radio, musik, game developer, fotografi, dan seni rupa mencatat peningkatan yang modera. Hal ini menandakan adanya diversifikasi kontribusi ekonomi kreatif. Namun, sub sektor arsitektur, desain interior, desain produk, desain komunikasi visual, dan periklanan masih mengalami penurunan kontribusi, yang mencerminkan adanya kerentanan sub sektor tersebut terhadap dinamika pasar dan lemahnya penerapan teknologi baru.

Tabel 5.5. Proyeksi Kontribusi Sub sektor Ekonomi Kreatif Terhadap PDRB Kalimantan Timur Tahun 2025–2027 (persen)

No	Sub Sektor Ekonomi Kreatif	Baseline (Tahun 2025)	Tahun 2026	Tahun 2027
1	Aplikasi	0,2692	0,2813	0,2890
2	Game Developer	0,0796	0,0831	0,0854
3	Arsitektur	0,0019	0,0018	0,0016

No	Sub Sektor Ekonomi Kreatif	Baseline (Tahun 2025)	Tahun 2026	Tahun 2027
4	Desain Interior	0,0011	0,0011	0,0010
5	Desain Komunikasi Visual	0,0008	0,0008	0,0007
6	Desain Produk	0,0015	0,0014	0,0013
7	Fashion	0,4697	0,5135	0,5522
8	Film, Animasi dan Video	0,0762	0,0796	0,0819
9	Fotografi	0,0035	0,0034	0,0033
10	Seni Rupa	0,0152	0,0153	0,0152
11	TV dan Radio	0,0147	0,0154	0,0159
12	Kriya	0,4258	0,4689	0,5077
13	Kuliner	4,3875	4,7552	5,0866
14	Musik	0,0533	0,0557	0,0574
15	Penerbitan	0,3616	0,3944	0,4232
16	Periklanan	0,0026	0,0025	0,0023
17	Seni Pertunjukan	0,0272	0,0275	0,0275
Total		6,1914	6,7009	7,1521

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pertumbuhan sub sektor-sektor unggulan sangat dipengaruhi oleh adanya percepatan digitalisasi dan ekspansi platform daring yang memperluas akses pasar bagi sub sektor seperti aplikasi, kuliner, kriya, dan penerbitan. Penguatan kapasitas sumber daya manusia dan kolaborasi penthahelix turut membentuk ekosistem ekonomi kreatif melalui berbagai program pelatihan, inkubasi, pembiayaan, dan fasilitasi pemasaran. Selain itu, pembangunan IKN turut membuka pasar baru bagi produk kreatif di Kalimantan Timur dan mendorong peningkatan investasi. Penguatan branding budaya dan pariwisata juga memberikan dorongan terhadap potensial sub sektor kuliner, kriya, seni pertunjukan, dan fashion terlibat langsung dalam rantai nilai nasional maupun global.

Namun, beberapa tantangan tetap perlu ditangani untuk memastikan pertumbuhan ekonomi kreatif yang inklusif dan berkelanjutan di Kalimantan Timur. Tantangan tersebut mencakup masih adanya keterbatasan akses pembiayaan, masih rendahnya literasi bisnis dan digital pada sebagian besar pelaku ekonomi kreatif, dan adanya ketimpangan infrastruktur logistik dan fasilitas kreatif antar daerah. Pada beberapa sub sektor jasa desain, masih adanya kesenjangan kemampuan dalam mengadopsi teknologi digital yang menghambat daya saing. Selain itu, meningkatnya persaingan global dan perubahan preferensi konsumen juga turut menuntut strategi

branding, inovasi produk, dan adaptasi bisnis yang lebih responsif di Kalimantan Timur.

Secara keseluruhan, proyeksi struktur ekonomi kreatif Kaltim tahun 2026–2027 menunjukkan bahwa sektor ekonomi kreatif di Kalimantan Timur memiliki potensi besar dalam mendorong transformasi ekonomi menuju era pasca batubara atau sektor ekonomi ekstraktif. Namun, realisasi potensi tersebut masih memerlukan kebijakan yang adaptif, peningkatan kapasitas pelaku usaha, inovasi berbasis teknologi, dan koordinasi lintas pemangku kepentingan yang lebih efektif. Oleh karena itu, ekonomi kreatif masih berpeluang menjadi sektor unggulan yang berdaya saing tinggi, inklusif, dan berkontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi Kalimantan Timur pada masa mendatang.

BAB 6
KONTRIBUSI EKONOMI KREATIF MENURUT LAPANGAN USAHA PDRB KALIMANTAN TIMUR

PERHITUNGAN NILAI KONTRIBUSI SEKTOR EKONOMI KREATIF
PADA STRUKTUR PDRB PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kontribusi ekonomi kreatif menurut lapangan usaha terhadap PDRB Kalimantan Timur merupakan indikator yang menunjukkan besaran nilai tambah yang dihasilkan sektor ekonomi kreatif melalui berbagai kategori aktivitas ekonomi yang terklasifikasi dalam lapangan usaha PDRB. Secara metodologis, penghitungan kontribusi ini dilakukan melalui proses pemetaan sub sektor ekonomi kreatif ke dalam kategori lapangan usaha terkait.

Pada tahun 2024, lapangan usaha Industri Pengolahan mencatat nilai tambah ekonomi kreatif tertinggi, yakni sebesar 25,61 triliun rupiah atau 24,48% dari total nilai tambah sektor tersebut. Capaian ini menunjukkan bahwa aktivitas kreatif yang meliputi sub sektor fashion; film, animasi, video; game developer; kriya, kuliner, musik dan penerbitan memegang peranan penting dalam rantai nilai industri pengolahan di Kalimantan Timur. Selain itu, lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menempati posisi tertinggi dari sisi kontribusi persentase, yaitu 29,95% dengan nilai tambah mencapai Rp 1,65 triliun. Kontribusi ini mencerminkan pertumbuhan pesat sub sektor kuliner, khususnya peningkatan permintaan terhadap produk wisata kreatif dan kuliner khas daerah.

Lapangan usaha Informasi dan Komunikasi juga menjadi salah satu pendorong signifikan, dengan kontribusi ekonomi kreatif sebesar 19,35% atau 2,16 triliun rupiah. Nilai tersebut menggambarkan pertumbuhan sub sektor aplikasi; film, animasi, video; game developer; penerbitan; dan TV dan radio yang semakin kuat di Kalimantan Timur. Adapun lapangan usaha lainnya, seperti Perdagangan, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, dan Jasa Lainnya, menunjukkan kontribusi ekonomi kreatif pada kisaran 2%–8%. Meskipun kontribusinya relatif lebih kecil, sektor-sektor tersebut tetap memperlihatkan integrasi unsur kreatif dalam aktivitas ekonomi.

Secara keseluruhan, total nilai tambah ekonomi kreatif pada tahun 2024 mencapai Rp 31,32 triliun, yang menegaskan posisi sektor ekonomi kreatif di Kalimantan Timur sebagai pilar penting dalam proses diversifikasi ekonomi, khususnya dalam transisi menuju ekonomi yang berkelanjutan dan berorientasi pada kreativitas.

Tabel 6.1. PDRB Ekonomi Kreatif Menurut Lapangan Usaha Tahun 2024

No	Lapangan Usaha	PDRB (Rp juta)	Ekraf (Rp juta)	Non Ekraf (Rp juta)
1	Industri Pengolahan	104.606.598,71	25.611.570,11	78.995.028,60
2	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	34.955.106,11	1.481.485,88	33.473.620,23
3	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	5.498.484,28	1.646.879,47	3.851.604,81
4	Informasi dan Komunikasi	11.168.903,58	2.161.668,37	9.007.235,21
5	Jasa Perusahaan	1.101.544,79	88.987,61	1.012.557,18
6	Jasa Pendidikan	8.482.454,30	256.424,69	8.226.029,61
7	Jasa Lainnya	3.398.769,15	72.667,58	3.326.101,57
	Total	169.211.860,92	31.319.683,71	137.892.177,21

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, pola distribusi kontribusi ekonomi kreatif pada lapangan usaha menunjukkan peningkatan yang semakin menguat. Nilai tambah ekonomi kreatif dalam lapangan usaha Industri Pengolahan meningkat menjadi 29,93 triliun rupiah atau 28,19%. Hal ini mencerminkan tumbuhnya hilirisasi produk kreatif dan manufaktur berbasis desain. Selain itu, kontribusi ekonomi kreatif pada lapangan usaha Informasi dan Komunikasi juga naik menjadi 20,79% (2,43 triliun rupiah), dan menunjukkan adanya transformasi digital yang semakin intensif. Lebih lanjut, lapangan usaha Akomodasi dan Makan Minum juga tetap menjadi sektor strategis dengan kontribusi sebesar 24,11% (1,40 triliun rupiah). Hal ini mengindikasikan adanya keberlanjutan kuliner di Kalimantan Timur. Sementara itu, kontribusi ekonomi kreatif pada lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; Jasa Perusahaan; Jasa Pendidikan, dan Jasa Lainnya menunjukkan peranan ekonomi kreatif yang konsisten meskipun berada pada skala yang lebih kecil.

Tabel 6.2. PDRB Ekonomi Kreatif Menurut Lapangan Usaha Tahun 2025

No	Lapangan Usaha	PDRB (Rp juta)	Ekraf (Rp juta)	Non Ekraf (Rp juta)
1	Industri Pengolahan	106.166.289,61	29.930.891,97	76.235.397,64
2	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	36.857.700,13	1.741.757,84	35.115.942,29

No	Lapangan Usaha	PDRB (Rp juta)	Ekraf (Rp juta)	Non Ekraf (Rp juta)
3	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	5.793.128,47	1.396.964,75	4.396.163,73
4	Informasi dan Komunikasi	11.677.144,28	2.427.674,88	9.249.469,40
5	Jasa Perusahaan	1.133.390,46	88.786,39	1.044.604,08
6	Jasa Pendidikan	8.757.406,77	258.487,62	8.498.919,15
7	Jasa Lainnya	3.568.385,85	82.855,44	3.485.530,41
	Total	173.953.445,58	35.927.418,88	138.026.026,69

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

6.1. Lapangan Usaha Industri Pengolahan

Pada tahun 2024, total nilai tambah ekonomi kreatif pada lapangan usaha Industri Pengolahan di Provinsi Kalimantan Timur mencapai Rp 25,61 triliun, atau berkontribusi sebesar 4,49% terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Timur. Struktur kontribusi tersebut didominasi oleh Industri Produk Roti dan Kue dengan nilai tambah sebesar 5,79 triliun rupiah (22,60%). Hasil ini menegaskan bahwa sub sektor kuliner masih menjadi pilar utama ekonomi kreatif Kalimantan Timur, sejalan dengan tren di nasional yang menunjukkan sub sektor makanan dan minuman sebagai kategori dengan pertumbuhan tercepat.

Aktivitas Produk Makanan Lainnya juga memberikan kontribusi besar, yakni sebesar 5,60 triliun rupiah (21,85%), disusul oleh aktivitas Industri Kerupuk, Keripik, Peyek, dan Sejenisnya, dengan nilai tambah sebesar 3,96 triliun rupiah (15,46%). Dominasi dari aktivitas makanan tersebut dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya mulai tumbuhnya UMKM pangan lokal, peningkatan permintaan produk olahan, dan semakin kuatnya konektivitas perdagangan antar wilayah.

Selain sub sektor kuliner, kontribusi penting lainnya berasal dari Industri Kue Basah yang mencapai Rp 2,36 triliun (9,23%), dan Industri Makanan dan Masakan Olahan dengan nilai tambah sebesar 2,30 triliun rupiah. Pada sub sektor fashion dan kriya, kontribusinya relatif lebih kecil, namun tetap mencerminkan keberadaan aktivitas kreatif yang tersebar. Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil, dan Industri Furnitur dari Kayu masing-masing menyumbang sekitar 2 hingga 3% terhadap total nilai tambah industri kreatif pengolahan.

Secara keseluruhan, struktur ekonomi kreatif pada tahun 2024 berdasarkan lapangan usaha menunjukkan bahwa aktivitas pengolahan berbasis kreativitas di

Kalimantan Timur masih terkonsentrasi pada sub sektor kuliner dan pangan olahan, sedangkan sub sektor fashion dan kriya berfungsi sebagai pelengkap.

Tabel 6.3. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Industri Pengolahan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	10710	Industri Produk Roti Dan Kue	5.788.081,06	22,60	1,0140
2	10732	Industri Makanan Dari Cokelat Dan Kembang Gula dari Coklat	43.282,73	0,17	0,0076
3	10733	Industri Manisan Buah-buahan Dan Sayuran Kering	88.532,85	0,35	0,0155
4	10734	Industri Kembang Gula	33.445,74	0,13	0,0059
5	10739	Industri Kembang Gula Lainnya	26.559,86	0,10	0,0047
6	10750	Industri Makanan dan Masakan Olahan	2.296.935,64	8,97	0,4024
7	10792	Industri Kue Basah	2.363.827,12	9,23	0,4141
8	10793	Industri Makanan Dari Kedele Dan Kacang-kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe Dan Tahu	822.371,82	3,21	0,1441
9	10794	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya	3.959.385,84	15,46	0,6936
10	10796	Industri Dodol	66.891,49	0,26	0,0117
11	10799	Industri Produk Makanan Lainnya	5.597.243,58	21,85	0,9806
12	13122	Industri Kain Tenun Ikat	12.788,08	0,05	0,0022
13	13134	Industri Batik	102.304,63	0,40	0,0179
14	13911	Industri Kain Rajutan	8.853,29	0,03	0,0016
15	13912	Industri Kain Sulaman	26.559,86	0,10	0,0047
16	13921	Industri Barang Jadi Tekstil Untuk Keperluan Rumah Tangga	47.217,52	0,18	0,0083
17	13922	Industri Barang Jadi Tekstil Sulaman	7.869,59	0,03	0,0014
18	13923	Industri Bantal dan Sejenisnya	3.934,79	0,02	0,0007
19	13924	Industri Barang Jadi Rajutan dan Sulaman	22.625,06	0,09	0,0040

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
20	13930	Industri Karpet dan Permadani	4.918,49	0,02	0,0009
21	14111	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil	580.382,02	2,27	0,1017
22	14112	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Kulit	41.315,33	0,16	0,0072
23	14120	Penjahitan Dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	1.058.459,42	4,13	0,1854
24	14131	Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil	91.483,95	0,36	0,0160
25	14132	Industri Perlengkapan Pakaian Dari Kulit	5.902,19	0,02	0,0010
26	14200	Industri Pakaian Jadi dan Barang Dari Kulit Berbulu	5.902,19	0,02	0,0010
27	14301	Industri Pakaian Jadi Rajutan	14.755,48	0,06	0,0026
28	14302	Industri Pakaian Jadi Sulaman/Bordir	32.462,05	0,13	0,0057
29	14303	Industri Rajutan Kaos Kaki dan Sejenisnya	2.951,10	0,01	0,0005
30	15121	Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Pribadi	6.885,89	0,03	0,0012
31	15201	Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari	3.934,79	0,02	0,0007
32	15202	Industri Sepatu Olahraga	10.820,68	0,04	0,0019
33	15203	Industri Sepatu Teknik Lapangan/Keperluan Industri	983,70	0,00	0,0002
34	15209	Industri Alas Kaki Lainnya	1.967,40	0,01	0,0003
35	16291	Industri Barang Anyaman Dari Rotan Dan Bambu	62.956,69	0,25	0,0110
36	16292	Industri barang Anyaman Dari Tanaman Bukan Rotan Dan Bambu	98.369,83	0,38	0,0172
37	16293	Industri Kerajinan Ukiran Dari Kayu Bukan Mebeller	78.695,87	0,31	0,0138
38	16294	Industri Alat Dapur Dari Kayu, Rotan Dan Bambu	6.885,89	0,03	0,0012

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
39	16299	Industri Barang Dari Kayu, Rotan, Gabus Lainnya YTDL	17.706,57	0,07	0,0031
40	17022	Industri Kemasan Dan Kotak Dari Kertas Dan Karton	13.771,78	0,05	0,0024
41	17099	Industri Barang Dari Kertas Dan Papan Kertas Lainnya YTDL	25.576,16	0,10	0,0045
42	18111	Industri Pencetakan Umum	535.131,90	2,09	0,0937
43	18112	Industri Pencetakan Khusus	28.527,25	0,11	0,0050
44	18120	Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan	296.093,20	1,16	0,0519
45	18201	Reproduksi Media Rekaman Suara dan Piranti Lunak	9.836,98	0,04	0,0017
46	18202	Reproduksi Media Rekaman Film Dan Video	40.331,63	0,16	0,0071
47	23121	Industri Perlengkapan Dan Peralatan Rumah Tangga Dari Kaca	4.918,49	0,02	0,0009
48	23123	Industri Kemasan Dari Kaca	983,70	0,00	0,0002
49	23129	Industri Barang Lainnya Dari Kaca	50.168,62	0,20	0,0088
50	23932	Industri Perlengkapan Rumah Tangga Dari Tanah Liat/Keramik	983,70	0,00	0,0002
51	23951	Industri Barang Dari Semen	12.788,08	0,05	0,0022
52	23959	Industri Barang Dari Semen, Kapur, Gips dan Asbes Lainnya	27.543,55	0,11	0,0048
53	23963	Industri Barang Dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan, dan Bahan Bangunan	15.739,17	0,06	0,0028
54	31001	Industri Furnitur Dari Kayu	457.419,73	1,79	0,0801
55	31002	Industri Furnitur Dari Rotan Dan Atau Bambu	46.233,82	0,18	0,0081
56	31004	Industri Furnitur Dari Logam	47.217,52	0,18	0,0083

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
57	31009	Industri Furnitur Lainnya	82.630,66	0,32	0,0145
58	32112	Industri Barang Perhiasan Dari Logam Mulia Untuk Keperluan Pribadi	12.788,08	0,05	0,0022
59	32113	Industri Barang Perhiasan Dari Logam Mulia Bukan Untuk Keperluan Pribadi	6.885,89	0,03	0,0012
60	32120	Industri Perhiasan Imitasi dan Barang Sejenis	21.641,36	0,08	0,0038
61	32202	Industri Alat Musik Bukan Tradisional	9.836,98	0,04	0,0017
62	32401	Industri Alat Permainan	15.739,17	0,06	0,0028
63	32402	Industri Mainan Anak-anak	20.657,67	0,08	0,0036
64	32903	Industri Kerajinan YTDL	331.506,34	1,29	0,0581
65	13123	Industri Bulu Tiruan Tenunan	983,70	0,00	0,0002
66	13913	Industri Bulu Tiruan Rajutan	983,70	0,00	0,0002
67	15129	Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Lainnya	16.722,87	0,07	0,0029
68	23929	Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata Dan Genteng	12.788,08	0,05	0,0022
69	23931	Industri Perlengkapan Rumah Tangga Dari Porselen	983,70	0,00	0,0002
70	23961	Industri Barang Dari Marmer Dan Granit Untuk Keperluan Rumah Tangga Dan Pajangan	4.918,49	0,02	0,0009
71	25995	Industri Lampu Dari Logam	983,70	0,00	0,0002
72	25999	Industri Barang Logam Lainnya YTDL	5.902,19	0,02	0,0010
73	32111	Industri Permata	983,70	0,00	0,0002

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
74	32119	Industri Barang Lainnya Dari Logam Mulia	4.918,49	0,02	0,0009
Total			25.611.570,11	100	4,4868

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi ekonomi kreatif pada industri pengolahan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan total nilai mencapai 29,93 triliun rupiah, meningkat sekitar 16,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDRB provinsi juga meningkat menjadi 5,03%, yang mencerminkan adanya percepatan transformasi ekonomi dari ekstraktif ke non ekstraktif di Kalimantan Timur. Industri Produk Roti dan Kue tetap menjadi aktivitas yang menyumbang kontribusi ekonomi kreatif tertinggi dengan nilai 6,82 triliun rupiah (22,79%). Hal ini menunjukkan bahwa permintaan pasar tetap kuat. Selanjutnya, aktivitas kerupuk dan makanan ringan juga mengalami pertumbuhan yang paling tinggi dengan kontribusi sebesar 4,85 triliun rupiah (16,19%), yang mengindikasikan adanya daya saing regional yang semakin menguat pada industri makanan ringan lokal.

Pertumbuhan paling signifikan juga terlihat pada Industri Kue Basah yang meningkat menjadi 3,12 triliun rupiah (10,42%), dan Industri Makanan dan Masakan Olahan yang mencapai 2,91 triliun rupiah (9,73%). Peningkatan kontribusi ekonomi kreatif dipengaruhi oleh peran UMKM kuliner sebagai penggerak pemulihan ekonomi dan penguatan rantai pasok lokal di Kalimantan Timur. Sementara itu, sub sektor fashion, kriya, dan percetakan masih tetap memberikan kontribusi yang stabil, dimana aktivitas Industri Pencetakan Umum mampu menyumbang sebesar 700,6 miliar rupiah (2,34%), dan Industri Furnitur dari Kayu yang berkontribusi sebesar 588,38 miliar rupiah (1,97%). Walaupun kontribusinya relatif kecil, aktivitas tersebut tetap penting dalam penciptaan lapangan kerja, penguatan ekonomi daerah, dan diversifikasi produk kreatif di Kalimantan Timur.

Tabel 6.4. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Industri Pengolahan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	10710	Industri Produk Roti Dan Kue	6.821.128,75	22,79	1,1463
2	10732	Industri Makanan Dari Cokelat Dan Kembang Gula dari Coklat	50.858,14	0,17	0,0085
3	10733	Industri Manisan Buah-buahan Dan Sayuran Kering	105.223,74	0,35	0,0177
4	10734	Industri Kembang Gula	43.843,22	0,15	0,0074
5	10739	Industri Kembang Gula Lainnya	28.936,53	0,10	0,0049
6	10750	Industri Makanan dan Masakan Olahan	2.912.066,92	9,73	0,4894
7	10792	Industri Kue Basah	3.119.006,94	10,42	0,5242
8	10793	Industri Makanan Dari Kedele Dan Kacang-kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe Dan Tahu	951.397,95	3,18	0,1599
9	10794	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya	4.847.306,81	16,19	0,8146
10	10796	Industri Dodol	72.779,75	0,24	0,0122
11	10799	Industri Produk Makanan Lainnya	5.320.813,63	17,78	0,8942
12	13122	Industri Kain Tenun Ikat	13.152,97	0,04	0,0022
13	13134	Industri Batik	121.884,16	0,41	0,0205
14	13911	Industri Kain Rajutan	11.399,24	0,04	0,0019
15	13912	Industri Kain Sulaman	27.182,80	0,09	0,0046
16	13921	Industri Barang Jadi Tekstil Untuk Keperluan Rumah Tangga	49.981,28	0,17	0,0084
17	13922	Industri Barang Jadi Tekstil Sulaman	7.891,78	0,03	0,0013
18	13923	Industri Bantal dan Sejenisnya	4.384,32	0,01	0,0007
19	13924	Industri Barang Jadi Rajutan dan Sulaman	29.813,39	0,10	0,0050
20	13930	Industri Karpet dan Permadani	6.138,05	0,02	0,0010
21	14111	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil	658.525,22	2,20	0,1107

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
22	14112	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Kulit	49.981,28	0,17	0,0084
23	14120	Penjahitan Dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	1.321.434,76	4,41	0,2221
24	14131	Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil	106.977,47	0,36	0,0180
25	14132	Industri Perlengkapan Pakaian Dari Kulit	6.138,05	0,02	0,0010
26	14200	Industri Pakaian Jadi dan Barang Dari Kulit Berbulu	6.138,05	0,02	0,0010
27	14301	Industri Pakaian Jadi Rajutan	21.044,75	0,07	0,0035
28	14302	Industri Pakaian Jadi Sulaman/Bordir	36.828,31	0,12	0,0062
29	14303	Industri Rajutan Kaos Kaki dan Sejenisnya	4.384,32	0,01	0,0007
30	15121	Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Pribadi	9.645,51	0,03	0,0016
31	15201	Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari	7.014,92	0,02	0,0012
32	15202	Industri Sepatu Olahraga	14.906,70	0,05	0,0025
33	15203	Industri Sepatu Teknik Lapangan/Keperluan Industri	2.630,59	0,01	0,0004
34	15209	Industri Alas Kaki Lainnya	1.753,73	0,01	0,0003
35	16291	Industri Barang Anyaman Dari Rotan Dan Bambu	63.134,24	0,21	0,0106
36	16292	Industri barang Anyaman Dari Tanaman Bukan Rotan Dan Bambu	92.070,77	0,31	0,0155
37	16293	Industri Kerajinan Ukiran Dari Kayu Bukan Mebeller	90.317,04	0,30	0,0152
38	16294	Industri Alat Dapur Dari Kayu, Rotan Dan Bambu	7.014,92	0,02	0,0012
39	16299	Industri Barang Dari Kayu, Rotan, Gabus Lainnya YTDL	28.936,53	0,10	0,0049

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
40	17022	Industri Kemasan Dan Kotak Dari Kertas Dan Karton	15.783,56	0,05	0,0027
41	17099	Industri Barang Dari Kertas Dan Papan Kertas Lainnya YTDL	28.059,66	0,09	0,0047
42	18111	Industri Pencetakan Umum	700.614,72	2,34	0,1177
43	18112	Industri Pencetakan Khusus	41.212,63	0,14	0,0069
44	18120	Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan	522.611,23	1,75	0,0878
45	18201	Reproduksi Media Rekaman Suara dan Piranti Lunak	14.906,70	0,05	0,0025
46	18202	Reproduksi Media Rekaman Film Dan Video	49.981,28	0,17	0,0084
47	23121	Industri Perlengkapan Dan Peralatan Rumah Tangga Dari Kaca	4.384,32	0,01	0,0007
48	23123	Industri Kemasan Dari Kaca	876,86	0,00	0,0001
49	23129	Industri Barang Lainnya Dari Kaca	47.350,68	0,16	0,0080
50	23932	Industri Perlengkapan Rumah Tangga Dari Tanah Liat/Keramik	876,86	0,00	0,0001
51	23951	Industri Barang Dari Semen	20.167,88	0,07	0,0034
52	23959	Industri Barang Dari Semen, Kapur, Gips dan Asbes Lainnya	30.690,26	0,10	0,0052
53	23963	Industri Barang Dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan, dan Bahan Bangunan	21.921,61	0,07	0,0037
54	31001	Industri Furnitur Dari Kayu	588.376,06	1,97	0,0989
55	31002	Industri Furnitur Dari Rotan Dan Atau Bambu	52.611,87	0,18	0,0088
56	31004	Industri Furnitur Dari Logam	68.395,43	0,23	0,0115
57	31009	Industri Furnitur Lainnya	99.085,69	0,33	0,0167

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
58	32112	Industri Barang Perhiasan Dari Logam Mulia Untuk Keperluan Pribadi	14.906,70	0,05	0,0025
59	32113	Industri Barang Perhiasan Dari Logam Mulia Bukan Untuk Keperluan Pribadi	6.138,05	0,02	0,0010
60	32120	Industri Perhiasan Imitasi dan Barang Sejenis	22.798,48	0,08	0,0038
61	32202	Industri Alat Musik Bukan Tradisional	14.029,83	0,05	0,0024
62	32401	Industri Alat Permainan	22.798,48	0,08	0,0038
63	32402	Industri Mainan Anak-anak	26.305,93	0,09	0,0044
64	32903	Industri Kerajinan YTDL	380.559,18	1,27	0,0640
65	13123	Industri Bulu Tiruan Tenunan	1.753,73	0,01	0,0003
66	13913	Industri Bulu Tiruan Rajutan	1.753,73	0,01	0,0003
67	15129	Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Lainnya	18.414,15	0,06	0,0031
68	23929	Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata Dan Genteng	16.660,43	0,06	0,0028
69	23931	Industri Perlengkapan Rumah Tangga Dari Porselen	876,86	0,00	0,0001
70	23961	Industri Barang Dari Marmer Dan Granit Untuk Keperluan Rumah Tangga Dan Pajangan	5.261,19	0,02	0,0009
71	25995	Industri Lampu Dari Logam	1.753,73	0,01	0,0003
72	25999	Industri Barang Logam Lainnya YTDL	8.768,64	0,03	0,0015
73	32111	Industri Permata	876,86	0,00	0,0001
74	32119	Industri Barang Lainnya Dari Logam Mulia	5.261,19	0,02	0,0009
Total			29.930.891,97	100	5,0301

6.2. Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor

Pada tahun 2024, nilai tambah ekonomi kreatif pada lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor di Kalimantan Timur mencapai 1,48 triliun rupiah dengan kontribusi terhadap PDRB Kalimantan Timur sebesar 0,230%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan produk kreatif di Kalimantan Timur dipengaruhi oleh dinamika sub sektor kuliner, fashion, kriya, dan percetakan yang berperan dalam perdagangan produk kreatif sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di negara berkembang. Perdagangan Eceran Roti, Kue Kering, dan Kue Basah merupakan aktivitas yang memberikan kontribusi terbesar dengan nilai sebesar 230,77 miliar rupiah (15,58%). Hal ini mencerminkan tingginya konsumsi harian produk kuliner serta meningkatnya penetrasi UMKM pangan lokal dalam rantai distribusi ritel. Aktivitas lainnya yang berperan signifikan adalah Perdagangan Eceran Furnitur dengan kontribusi sebesar 158,03 miliar rupiah (10,67%), yang dipengaruhi oleh permintaan furnitur berbasis kayu khas Kalimantan dan meningkatnya konsumsi rumah tangga. Di samping itu, Perdagangan Besar Barang Percetakan dan Penerbitan dan Perdagangan Eceran Hasil Pencetakan dan Penerbitan masing-masing turut menyumbang sebesar 7,53% dan 7,14%, dimana hal tersebut mencerminkan adanya kebutuhan berkelanjutan terhadap produk informasi dan jasa percetakan di Kalimantan Timur.

Pada sub sektor fashion, Perdagangan Besar Pakaian juga memberikan kontribusi sebesar 107,13 miliar rupiah (7,23%), yang diikuti oleh Perdagangan Besar Tekstil; Perdagangan Besar Alas Kaki; Perdagangan Eceran Alat Musik; Perdagangan Eceran Sepatu, Sandal Dan Alas Kaki Lainnya; Perdagangan Eceran Pelengkap Pakaian; Perdagangan Eceran Tas, Dompet, Koper, Ransel Dan Sejenisnya; dan Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Roti, Kue Kering, Kue Basah Dan Sejenisnya dengan kontribusi antara 2 hingga 5%. Kinerja aktivitas ini memperlihatkan keterkaitan erat antara industri kreatif berbasis desain dan rantai perdagangan regional.

Secara keseluruhan, struktur kontribusi tahun 2024 mengindikasikan bahwa perdagangan produk kreatif di Kalimantan Timur didominasi oleh rantai distribusi kuliner, fashion, percetakan, dan kriya, dimana perdagangan produk kreatif berperan

signifikan dalam peningkatan nilai tambah lokal, mendorong kewirausahaan, dan memperluas pasar produk budaya dan desain.

Tabel 6.5. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	46331	Perdagangan Besar Gula, Coklat Dan Kembang Gula	15.147,84	1,02	0,0027
2	46332	Perdagangan Besar Produk Roti	7.505,69	0,51	0,0013
3	46411	Perdagangan Besar Tekstil	43.669,44	2,95	0,0077
4	46412	Perdagangan Besar Pakaian	107.126,60	7,23	0,0188
5	46413	Perdagangan Besar Alas Kaki	30.022,74	2,03	0,0053
6	46422	Perdagangan Besar Barang Percetakan Dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk	111.493,55	7,53	0,0195
7	46495	Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak	16.103,11	1,09	0,0028
8	47242	Perdagangan Eceran Roti, Kue Kering, serta Kue Basah dan Sejenisnya	230.765,72	15,58	0,0404
9	47530	Perdagangan Eceran Khusus Karpet, Permadani dan Penutup Dinding dan Lantai di Toko	27.566,34	1,86	0,0048
10	47591	Perdagangan Eceran Furnitur	158.028,80	10,67	0,0277
11	47594	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Dari Batu Atau Tanah Liat	5.868,08	0,40	0,0010
12	47595	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Dari Kayu, Bambu Atau Rotan	7.915,09	0,53	0,0014

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
13	47596	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Bukan Dari Plastik, Batu, Tanah Liat, Kayu, Bambu Atau Rotan	10.780,89	0,73	0,0019
14	47597	Perdagangan Eceran Alat Musik	46.125,85	3,11	0,0081
15	47612	Perdagangan Eceran Hasil Pencetakan Dan Penerbitan	105.761,93	7,14	0,0185
16	47712	Perdagangan Eceran Sepatu, Sandal Dan Alas Kaki Lainnya	52.266,87	3,53	0,0092
17	47713	Perdagangan Eceran Pelengkap Pakaian	61.137,22	4,13	0,0107
18	47714	Perdagangan Eceran Tas, Dompet, Koper, Ransel Dan Sejenisnya	40.394,24	2,73	0,0071
19	47735	Perdagangan Eceran Barang Perhiasan	26.747,53	1,81	0,0047
20	47746	Perdagangan Eceran Barang Antik	545,87	0,04	0,0001
21	47781	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Kayu, Bambu, Rotan, Pandan, Rumput Dan Sejenisnya	26.884,00	1,81	0,0047
22	47782	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Kulit, Tulang, Tanduk, Gading, Bulu Dan Binatang/Hewan Yang Diawetkan	4.094,01	0,28	0,0007
23	47783	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Logam	12.418,50	0,84	0,0022
24	47784	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Keramik	6.141,02	0,41	0,0011
25	47785	Perdagangan Eceran Lukisan	2.047,01	0,14	0,0004
26	47789	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukisan Lainnya	12.145,56	0,82	0,0021

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
27	47822	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Roti, Kue Kering, Kue Basah Dan Sejenisnya	53.085,67	3,58	0,0093
28	47829	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditi Makanan Dan Minuman Ytdl	57.862,01	3,91	0,0101
29	47833	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Sepatu, Sandal Dan Alas Kaki Lainnya	7.369,22	0,50	0,0013
30	47873	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Hasil Pencetakan dan Penerbitan	3.821,08	0,26	0,0007
31	47881	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Kerajinan	3.275,21	0,22	0,0006
32	47883	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Lukisan	0,00	0,00	0,0000
33	47893	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Antik	409,40	0,03	0,0001
34	47919	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya	48.172,86	3,25	0,0084
35	47920	Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	126.095,52	8,51	0,0221
36	47997	Perdagangan Eceran Keliling Kertas, Barang Dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetakan, Alat Olahraga, Alat Musik, Alat Fotografi Dan Komputer	12.691,43	0,86	0,0022
Total			1.481.485,88	100	0,2595

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, kontribusi ekonomi kreatif pada lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor menunjukkan pertumbuhan yang kuat dengan total nilai mencapai 1,74 triliun rupiah, atau meningkat sekitar 17,6% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini turut mendorong kontribusi sub sektor tersebut terhadap PDRB Kalimantan Timur menjadi 0,30%, yang menandakan adanya percepatan aktivitas perdagangan produk kreatif seiring pemulihan ekonomi dan meningkatnya permintaan domestik.

Perdagangan Eceran Roti, Kue Kering, dan Kue Basah merupakan aktivitas yang berkontribusi tertinggi dengan nilai tambah sebesar 277,10 miliar rupiah (15,91%), yang mencerminkan pertumbuhan permintaan yang konsisten dan menunjukkan sub sektor kuliner sebagai motor pemulihan UMKM pasca pandemi. Pertumbuhan signifikan juga terjadi pada Perdagangan Eceran Furnitur dengan nilai 185,19 miliar rupiah (10,63%), dimana pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kebutuhan furnitur rumah tangga dan perkantoran, termasuk berkembangnya preferensi desain interior di Kalimantan Timur yang dipengaruhi oleh bertambahnya konsumsi produk kreatif berbasis desain dan kriya.

Sub sektor percetakan dan penerbitan kembali menunjukkan kontribusi besar, dimana masing-masing berkontribusi sebesar 7,03% dan 6,94%. Kontribusi dua sub sektor ini didorong oleh adanya digitalisasi penyebaran konten dan meningkatnya permintaan media promosi UMKM. Selain itu, pada sub sektor fashion, Perdagangan Besar Pakaian tetap menjadi komponen penting dengan kontribusi sebesar 7,60%, yang didukung oleh meningkatnya penetrasi produk fashion lokal dan ekspansi perdagangan daring, termasuk perluasan pasar fashion melalui platform e-commerce. Selanjutnya kelompok kriya juga menunjukkan peningkatan kontribusi, terutama pada Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari Kayu atau Rotan yang naik menjadi 1,79%. Hal ini didorong oleh perkembangan yang positif dari desain natural dan permintaan suvenir berbasis identitas daerah.

Secara keseluruhan, struktur kontribusiekonomi kreatif tahun 2025 memperlihatkan penguatan perdagangan produk kreatif, terutama pada kelompok kuliner, fashion, percetakan, dan kriya. Perkembangan ini mengindikasikan bahwa perdagangan produk kreatif tetap menjadi simpul penting dalam rantai nilai ekonomi kreatif di Kalimantan Timur, termasuk turut mendukung upaya transformasi menuju perekonomian non ekstraktif yang berkelanjutan.

Tabel 6.6. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	46331	Perdagangan Besar Gula, Coklat Dan Kembang Gula	19.161,63	1,10	0,0032
2	46332	Perdagangan Besar Produk Roti	11.818,25	0,68	0,0020
3	46411	Perdagangan Besar Tekstil	51.288,92	2,94	0,0086
4	46412	Perdagangan Besar Pakaian	132.295,57	7,60	0,0222
5	46413	Perdagangan Besar Alas Kaki	38.667,48	2,22	0,0065
6	46422	Perdagangan Besar Barang Percetakan Dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk	122.427,91	7,03	0,0206
7	46495	Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak	19.850,07	1,14	0,0033
8	47242	Perdagangan Eceran Roti, Kue Kering, serta Kue Basah dan Sejenisnya	277.097,84	15,91	0,0466
9	47530	Perdagangan Eceran Khusus Karpet, Permadani dan Penutup Dinding dan Lantai di Toko	29.029,30	1,67	0,0049
10	47591	Perdagangan Eceran Furnitur	185.190,85	10,63	0,0311
11	47594	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Dari Batu Atau Tanah Liat	9.179,22	0,53	0,0015
12	47595	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Dari Kayu, Bambu Atau Rotan	9.752,93	0,56	0,0016
13	47596	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Bukan Dari Plastik, Batu, Tanah Liat, Kayu, Bambu Atau Rotan	16.981,57	0,97	0,0029
14	47597	Perdagangan Eceran Alat Musik	48.649,89	2,79	0,0082
15	47612	Perdagangan Eceran Hasil Pencetakan Dan Penerbitan	120.821,54	6,94	0,0203

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
16	47712	Perdagangan Eceran Sepatu, Sandal Dan Alas Kaki Lainnya	65.860,94	3,78	0,0111
17	47713	Perdagangan Eceran Pelengkap Pakaian	72.056,91	4,14	0,0121
18	47714	Perdagangan Eceran Tas, Dompet, Koper, Ransel Dan Sejenisnya	50.026,77	2,87	0,0084
19	47735	Perdagangan Eceran Barang Perhiasan	33.045,21	1,90	0,0056
20	47746	Perdagangan Eceran Barang Antik	803,18	0,05	0,0001
21	47781	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Kayu, Bambu, Rotan, Pandan, Rumput Dan Sejenisnya	31.094,62	1,79	0,0052
22	47782	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Kulit, Tulang, Tanduk, Gading, Bulu Dan Binatang/Hewan Yang Diawetkan	5.966,50	0,34	0,0010
23	47783	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Logam	17.211,05	0,99	0,0029
24	47784	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Keramik	7.458,12	0,43	0,0013
25	47785	Perdagangan Eceran Lukisan	2.983,25	0,17	0,0005
26	47789	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukisan Lainnya	16.981,57	0,97	0,0029
27	47822	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Roti, Kue Kering, Kue Basah Dan Sejenisnya	66.090,42	3,79	0,0111
28	47829	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditi Makanan Dan Minuman Ytdl	61.615,54	3,54	0,0104
29	47833	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Sepatu, Sandal Dan Alas Kaki Lainnya	7.113,90	0,41	0,0012
30	47873	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Hasil Pencetakan dan Penerbitan	4.360,13	0,25	0,0007

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
31	47881	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Kerajinan	3.327,47	0,19	0,0006
32	47883	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Lukisan	229,48	0,01	0,0000
33	47893	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Antik	344,22	0,02	0,0001
34	47919	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya	52.895,28	3,04	0,0089
35	47920	Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	136.311,48	7,83	0,0229
36	47997	Perdagangan Eceran Keliling Kertas, Barang Dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetakan, Alat Olahraga, Alat Musik, Alat Fotografi Dan Komputer	13.768,84	0,79	0,0023
Total			1.741.757,84	100	0,2927

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

6.3. Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum

Pada tahun 2024, nilai tambah ekonomi kreatif pada lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum di Provinsi Kalimantan Timur mencapai 1,65 triliun rupiah, atau sekitar 0,29% dari total PDRB provinsi. Aktivitas kuliner berbasis jasa penyediaan makanan dan minuman merupakan kontribusi utama pada lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, dimana menunjukkan bahwa sub sektor makanan dan minuman merupakan penggerak utama ekonomi kreatif daerah.

Kedai Makanan berkontribusi tertinggi dengan nilai 533,80 miliar rupiah (32,41%), yang mencerminkan dominasi usaha mikro dan kecil yang lebih mengandalkan pola konsumsi harian masyarakat di Kalimantan Timur. Selanjutnya, Rumah/Warung Makan dengan nilai 443,45 miliar rupiah (26,93%), yang dipengaruhi oleh perluasan klaster kuliner lokal dan meningkatnya permintaan dari tenaga kerja sektor industri dan pertambangan di Kalimantan Timur. Selain itu, Kedai Minuman turut memberikan kontribusi signifikan sebesar 152,76 miliar rupiah (9,28%), yang lebih

ditopang dari maraknya kecenderungan minuman siap konsumsi dan pertumbuhan kedai kopi independen yang banyak digerakkan oleh usaha kreatif berbasis komunitas.

Layanan boga seperti Event Catering juga menyumbang 101,53 miliar rupiah (6,16%), dan Penyediaan Jasa Boga Periode Tertentu yang menghasilkan 163,70 miliar rupiah (9,94%). Pertumbuhan aktivitas ini berkaitan dengan meningkatnya aktivitas MICE (*Meeting, Incentives, Convention, Exhibition*) di Kalimantan Timur.

Secara keseluruhan, struktur kontribusi di tahun 2024 menunjukkan bahwa ekonomi kreatif pada lapangan usaha makanan dan minuman di Kalimantan Timur masih terfokus pada aktivitas kuliner berbasis UMK, dengan peran tambahan dari jasa boga dan usaha minuman modern.

Tabel 6.7. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Tahun 2024

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	56101	Restoran	41.915,21	2,55	0,0073
2	56102	Rumah/Warung Makan	443.447,35	26,93	0,0777
3	56103	Kedai Makanan	533.797,90	32,41	0,0935
4	56104	Penyediaan Makanan Keliling/Tempat Tidak Tetap	91.049,14	5,53	0,0160
5	56109	Restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya	26.623,92	1,62	0,0047
6	56210	Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering)	101.527,94	6,16	0,0178
7	56290	Penyediaan Jasa Boga Periode Tertentu	163.702,16	9,94	0,0287
8	56301	Bar	3.492,93	0,21	0,0006
9	56302	Kelab Malam Atau Diskotek Yang Utamanya Menyediakan Minuman	388,10	0,02	0,0001
10	56303	Rumah Minum/Kafe	69.703,43	4,23	0,0122
11	56304	Kedai Minuman	152.757,64	9,28	0,0268
12	56305	Rumah/Kedai Obat Tradisional	6.054,42	0,37	0,0011
13	56306	Penyediaan Minuman Keliling/Tempat Tidak Tetap	12.419,32	0,75	0,0022
Total			1.646.879,47	100	0,2885

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, nilai tambah ekonomi kreatif pada lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum mencapai 1,40 triliun rupiah, atau menurun sekitar 15,2% dibandingkan tahun 2024. Meskipun demikian, kontribusinya terhadap PDRB tetap berada pada kisaran 0,23%, yang mencerminkan sub sektor kuliner masih stabil meskipun terdapat perlambatan pertumbuhan konsumsi domestik. Struktur kontribusi ekonomi kreatif pada lapangan usaha ini masih didominasi oleh usaha makanan informal. Kedai Makanan tetap menjadi penyumbang terbesar dengan nilai 466,33 miliar rupiah (33,38%), yang menunjukkan bahwa permintaan terhadap makanan siap saji tetap kuat meskipun terdapat ketidakpastian ekonomi regional. Selain itu, Rumah/Warung Makan turut menyumbang 368,25 miliar rupiah (26,36%), yang didukung oleh meningkatnya jumlah pekerja industri dan aparatur sipil negara di wilayah sekitar IKN.

Aktivitas Kedai Minuman juga mencatat nilai sebesar 130,37 miliar rupiah (9,33%), yang menunjukkan bahwa adanya tren minuman premium, kopi lokal, dan minuman berbasis gaya hidup yang masih tumbuh stabil. Sementara itu, meskipun mengalami penurunan, Penyediaan Jasa Boga Periode Tertentu masih berkontribusi sekitar 121,32 miliar rupiah (8,68%), dan masih memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas MICE di Kalimantan Timur.

Secara keseluruhan, struktur ekonomi kreatif tahun 2025 masih menunjukkan bahwa lapangan usaha penyediaan makanan dan minuman di Kalimantan Timur masih didominasi oleh pelaku UMKM dengan pola konsumsi harian. Selain itu, jasa boga dan usaha minuman modern tetap menjadi katalis pertumbuhan. Penurunan nilai tambah dibandingkan tahun 2024 mencerminkan bahwa terdapat penyesuaian pasar, tekanan inflasi pangan, dan moderasi permintaan rumah tangga. Namun demikian, secara struktural sub sektor kuliner tetap menjadi pilar utama ekonomi kreatif daerah.

Tabel 6.8. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Tahun 2025

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	56101	Restoran	35.678,86	2,55	0,0060
2	56102	Rumah/Warung Makan	368.251,08	26,36	0,0619
3	56103	Kedai Makanan	466.327,59	33,38	0,0784

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
4	56104	Penyediaan Makanan Keliling/Tempat Tidak Tetap	99.610,22	7,13	0,0167
5	56109	Restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya	20.745,40	1,49	0,0035
6	56210	Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering)	75.635,96	5,41	0,0127
7	56290	Penyediaan Jasa Boga Periode Tertentu	121.324,28	8,68	0,0204
8	56301	Bar	2.340,92	0,17	0,0004
9	56302	Kelab Malam Atau Diskotek Yang Utamanya Menyediakan Minuman	242,16	0,02	0,0000
10	56303	Rumah Minum/Kafe	57.917,61	4,15	0,0097
11	56304	Kedai Minuman	130.365,08	9,33	0,0219
12	56305	Rumah/Kedai Obat Tradisional	5.125,81	0,37	0,0009
13	56306	Penyediaan Minuman Keliling/Tempat Tidak Tetap	13.399,75	0,96	0,0023
Total			1.396.964,75	100	0,2348

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

6.4. Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi

Pada tahun 2024, nilai tambah ekonomi kreatif pada lapangan usaha Informasi dan Komunikasi di Provinsi Kalimantan Timur tercatat sebesar 2,16 triliun rupiah, dengan kontribusi sekitar 0,38% terhadap PDRB provinsi. Nilai tambah ekonomi kreatif ini mengindikasikan bahwa sub sektor informasi dan komunikasi merupakan salah satu pilar dari pertumbuhan ekonomi kreatif di Kalimantan Timur, yang didorong oleh adanya transformasi digital dan meningkatnya konsumsi konten media dan layanan berbasis teknologi informasi.

Aktivitas dengan kontribusi ekonomi kreatif tertinggi berasal dari Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya yang mencapai 289,57 miliar rupiah (13,40%), dimana menegaskan peran sektor teknologi informasi sebagai dalam inovasi digital di Kalimantan Timur. Selanjutnya, Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya dengan nilai tambah sebesar 263,07 miliar rupiah (12,17%), dan Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial yang memiliki kontribusi sebesar

256,85 miliar rupiah (11,88%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pergeseran konsumsi masyarakat Kalimantan Timur ke platform digital dan e-commerce.

Sub sektor media juga memberikan kontribusi yang signifikan. Produksi Film, Video, dan Program Televisi oleh Swasta mencatat nilai tambah sebesar 206,14 miliar rupiah (9,54%). Sementara itu, Penerbitan Surat Kabar, Jurnal, Buletin, atau Majalah turut menyumbang sebesar 176,69 miliar rupiah (8,17%). Situasi ini mencerminkan adanya relevansi konten kreatif tradisional di tengah digitalisasi. Lebih lanjut, Aktivitas e-commerce turut berkontribusi sebesar 121,72 miliar rupiah (5,63%). Di sisi lain, aktivitas lain, termasuk Pengolahan Data dengan nilai tambah sebesar 134,48 miliar rupiah (6,22%), Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer sebesar 111,90 miliar rupiah (5,18%), dan Aktivitas Penerbitan Lainnya sebesar 93,25 miliar rupiah (4,31%). Hal ini menunjukkan adanya diversifikasi kegiatan ekonomi kreatif di sektor ini, dengan kombinasi konten media, layanan digital, dan konsultansi teknologi informasi.

Secara keseluruhan, struktur di tahun 2024 memperlihatkan adanya dominasi aktivitas berbasis teknologi informasi, konten media, dan e-commerce, yang menempatkan ekonomi kreatif digital sebagai salah satu penggerak inovasi daerah sekaligus membuka peluang lapangan kerja berbasis keterampilan digital di Kalimantan Timur.

Tabel 6.9. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi Tahun 2024

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	58110	Penerbitan Buku	48.098,88	2,23	0,0084
2	58120	Penerbitan Direktori dan Mailing List	1.963,22	0,09	0,0003
3	58130	Penerbitan Surat Kabar, Jurnal Dan Buletin Atau Majalah	176.689,76	8,17	0,0310
4	58190	Aktivitas Penerbitan lainnya	93.252,93	4,31	0,0163
5	58200	Penerbitan piranti lunak (Software)	48.098,88	2,23	0,0084
6	59112	Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	206.138,06	9,54	0,0361

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
7	59122	Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	61.841,42	2,86	0,0108
8	59132	Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	29.448,29	1,36	0,0052
9	59140	Aktivitas Pemutaran Film	14.724,15	0,68	0,0026
10	60101	Penyiaran Radio Oleh Pemerintah	1.963,22	0,09	0,0003
11	60102	Penyiaran Radio Oleh Swasta	38.282,78	1,77	0,0067
12	60201	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Pemerintah	1.963,22	0,09	0,0003
13	60202	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Swasta	34.356,34	1,59	0,0060
14	62011	Aktivitas Pengembangan Video game	10.797,71	0,50	0,0019
15	62012	Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce)	121.719,61	5,63	0,0213
16	62013	Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif	21.104,61	0,98	0,0037
17	62014	Aktivitas Pengembangan Teknologi Blockchain	8.834,49	0,41	0,0015
18	62015	Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial	34.356,34	1,59	0,0060
19	62019	Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya	263.071,43	12,17	0,0461
20	62021	Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi	31.411,51	1,45	0,0055
21	62022	Aktivitas Penyediaan Identitas Digital	9.816,10	0,45	0,0017
22	62023	Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Layanan yang Menggunakan Sertifikat Elektronik	7.852,88	0,36	0,0014
23	62024	Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT)	47.117,27	2,18	0,0083
24	62029	Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya	111.903,52	5,18	0,0196

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
25	62090	Aktivitas Teknologi Informasi Dan Jasa Komputer Lainnya	289.574,89	13,40	0,0507
26	63111	Aktivitas Pengolahan Data	134.480,54	6,22	0,0236
27	63112	Aktivitas Hosting dan Ybdi	55.951,76	2,59	0,0098
28	63122	Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial	256.854,56	11,88	0,0450
Total			2.161.668,37	100	0,3787

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, nilai tambah ekonomi kreatif pada lapangan usaha Informasi dan Komunikasi meningkat menjadi 2,43 triliun rupiah, atau naik sekitar 12,2% dibandingkan tahun 2024, dengan kontribusi terhadap PDRB sebesar 0,41%. Pertumbuhan ini menggambarkan adanya peran sektor informasi dan komunikasi dalam memperkuat transformasi digital daerah dan mendorong ekonomi kreatif berbasis teknologi di Kalimantan Timur.

Aktivitas unggulan masih dari Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya dengan nilai tambah sebesar 342,93 miliar rupiah (14,13%), diikuti oleh Pemrograman Komputer Lainnya dengan nilai tambah sebesar 299,49 miliar rupiah (12,34%), dan Portal Web dan/atau Platform Digital dengan nilai tambah sebesar 275,61 miliar rupiah (11,35%). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan perangkat lunak, platform digital, dan layanan teknologi informasi di Kalimantan Timur masih menjadi fokus utama.

Selanjutnya, kontribusi Aktivitas media tradisional dan konten kreatif tetap signifikan, dengan nilai tambah pada Produksi Film, Video, dan Program Televisi oleh Swasta sebesar 231,67 miliar rupiah (9,54%), dan Penerbitan Surat Kabar, Jurnal, Buletin, atau Majalah sebesar 198,90 miliar rupiah (8,19%). Hal ini menandakan bahwa konten audio visual masih menjadi media komunikasi dan hiburan penting di Kalimantan Timur. Lebih lanjut, aktivitas e-commerce memiliki kontribusi sebesar 132,60 miliar rupiah (5,46%), dan pengolahan data sebesar 132,60 miliar rupiah (5,46%) yang turut mengalami pertumbuhan. Hal ini menunjukkan adanya sinergi antara layanan digital dan perdagangan daring. Sementara itu, Aktivitas Internet of

Things, dan pengembangan AI turut menandai adanya tren adopsi teknologi mutakhir yang mulai diterapkan oleh pelaku usaha kreatif di Kalimantan Timur.

Secara keseluruhan, struktur ekonomi kreatif di tahun 2025 masih memperlihatkan konsolidasi aktivitas digital, e-commerce, dan konten kreatif. Hal ini mencerminkan mulainya transformasi ekonomi kreatif menuju digitalisasi dan penguatan industri kreatif berbasis teknologi di Kalimantan Timur.

Tabel 6.10. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi Tahun 2025

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	58110	Penerbitan Buku	69.347,62	2,86	0,0117
2	58120	Penerbitan Direktori dan Mailing List	3.810,31	0,16	0,0006
3	58130	Penerbitan Surat Kabar, Jurnal Dan Buletin Atau Majalah	198.898,13	8,19	0,0334
4	58190	Aktivitas Penerbitan lainnya	112.785,15	4,65	0,0190
5	58200	Penerbitan piranti lunak (Software)	51.439,17	2,12	0,0086
6	59112	Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	231.666,79	9,54	0,0389
7	59122	Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	64.775,25	2,67	0,0109
8	59132	Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	32.768,66	1,35	0,0055
9	59140	Aktivitas Pemutaran Film	14.479,17	0,60	0,0024
10	60101	Penyiaran Radio Oleh Pemerintah	3.048,25	0,13	0,0005
11	60102	Penyiaran Radio Oleh Swasta	45.723,71	1,88	0,0077
12	60201	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Pemerintah	1.524,12	0,06	0,0003
13	60202	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Swasta	37.341,03	1,54	0,0063
14	62011	Aktivitas Pengembangan Video game	18.289,48	0,75	0,0031
15	62012	Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce)	132.598,75	5,46	0,0223

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
16	62013	Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif	24.004,95	0,99	0,0040
17	62014	Aktivitas Pengembangan Teknologi Blockchain	13.717,11	0,57	0,0023
18	62015	Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial	35.816,90	1,48	0,0060
19	62019	Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya	299.490,29	12,34	0,0503
20	62021	Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi	35.816,90	1,48	0,0060
21	62022	Aktivitas Penyediaan Identitas Digital	12.192,99	0,50	0,0020
22	62023	Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Layanan yang Menggunakan Sertifikat Elektronik	8.382,68	0,35	0,0014
23	62024	Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT)	52.582,26	2,17	0,0088
24	62029	Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya	113.547,21	4,68	0,0191
25	62090	Aktivitas Teknologi Informasi Dan Jasa Komputer Lainnya	342.927,81	14,13	0,0576
26	63111	Aktivitas Pengolahan Data	132.598,75	5,46	0,0223
27	63112	Aktivitas Hosting dan Ybdi	62.489,07	2,57	0,0105
28	63122	Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial	275.612,35	11,35	0,0463
Total			2.427.674,88	100	0,4080

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

6.5. Lapangan Usaha Jasa Perusahaan

Pada tahun 2024, nilai tambah ekonomi kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Perusahaan di Kalimantan Timur mencapai 88,99 miliar rupiah, atau berkontribusi sekitar 0,0156% terhadap total PDRB provinsi. Meskipun kontribusinya masih relatif kecil dibandingkan lapangan usaha lain, struktur sub sektor jasa perusahaan menunjukkan adanya keragaman aktivitas kreatif yang memiliki peran penting dalam mendukung ekosistem industri kreatif di Kalimantan Timur.

Kontribusi ekonomi kreatif tertinggi pada lapangan usaha Jasa Perusahaan berasal dari Jasa Penyelenggara Event Khusus dengan nilai sebesar 13,57 miliar rupiah (15,25%), diikuti oleh Aktivitas Arsitektur dengan nilai sebesar 11,71 miliar rupiah (13,16%), dan Periklanan dengan nilai sebesar 9,04 miliar rupiah (10,16%). Dominasi tiga aktivitas ini mencerminkan semakin meningkatnya kebutuhan layanan desain bangunan, promosi, dan strategi pemasaran di daerah, terutama seiring ekspansi pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan sektor jasa di wilayah Kalimantan Timur.

Lebih lanjut, kontribusi aktivitas lain, seperti desain kreatif juga terlihat kuat melalui Desain Interior dengan nilai sebesar 5,02 miliar rupiah (5,64%), Desain Komunikasi Visual/Desain Grafis dengan nilai sebesar 4,30 miliar rupiah (4,83%), dan Desain Tekstil, Fashion, dan Apparel dengan nilai sebesar 1,42 miliar rupiah (1,60%). Selain itu, aktivitas jasa perjalanan wisata juga menunjukkan peran penting dengan kontribusi sebesar 12,20 miliar rupiah (13,72%). Kontribusi aktivitas ini mengindikasikan adanya peningkatan aktivitas pariwisata mengikuti perkembangan destinasi unggulan Kalimantan Timur seperti Pulau Derawan, Pulau Kakaban, dan Bukit bangkirai. Sementara itu, aktivitas berbasis teknologi seperti Fotografi juga berkontribusi terhadap ekonomi kreatif dengan nilai tambah sebesar 6,18 miliar rupiah (6,94%), Pemetaan Udara dengan nilai sebesar 1,38 miliar rupiah (1,55%), dan berbagai aktivitas penyewaan peralatan kreatif yang turut berkontribusi dalam mendukung industri event, film, dan konten digital.

Secara keseluruhan, struktur kontribusi ekonomi kreatif pada lapangan usaha jasa perusahaan tahun 2024 menunjukkan bahwa aktivitas kreatif berbasis layanan profesional masih memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan industri kreatif di Kalimantan Timur. meskipun kontribusi ekonomi kreatif di lapangan usaha Jasa Perusahaan terhadap total PDRB masih relatif rendah, subbsektor tersebut masih memiliki potensi kuat sebagai penggerak inovasi ekonomi kreatif berbasis jasa di Kalimantan Timur.

Tabel 6.11. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Perusahaan Tahun 2024

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	70209	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	3.316,43	3,73	0,0006
2	71101	Aktivitas Arsitektur	11.711,72	13,16	0,0021
3	73100	Periklanan	9.039,63	10,16	0,0016
4	73201	Penelitian Pasar	322,17	0,36	0,0001
5	73202	Jajak Pendapat Masyarakat	416,92	0,47	0,0001
6	74111	Aktivitas Desain Alat Transportasi dan Permesinan	94,76	0,11	0,0000
7	74112	Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga dan Furnitur	1.061,26	1,19	0,0002
8	74113	Aktivitas Desain Tekstil, Fashion dan Apparel	1.421,33	1,60	0,0002
9	74116	Aktivitas Desain Peralatan Olahraga dan Permainan	151,61	0,17	0,0000
10	74118	Aktivitas Desain Pengemasan	189,51	0,21	0,0000
11	74119	Aktivitas Desain Industri Lainnya	435,87	0,49	0,0001
12	74120	Aktivitas Desain Interior	5.022,02	5,64	0,0009
13	74130	Aktivitas Desain Komunikasi Visual/ Desain Grafis	4.301,88	4,83	0,0008
14	74141	Aktivitas Desain Khusus Film, Video, Program TV, Animasi dan Komik	947,55	1,06	0,0002
15	74142	Aktivitas Desain Konten Game	170,56	0,19	0,0000
16	74201	Aktivitas Fotografi	6.178,03	6,94	0,0011
17	74202	Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei Dan Pemetaan	1.383,42	1,55	0,0002
18	74909	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL	960,18	1,08	0,0002
19	77220	Aktivitas Penyewaan Kaset Video, CD, VCD/DVD Dan Sejenisnya	75,80	0,09	0,0000
20	77295	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Musik	2.482,58	2,79	0,0004
21	77321	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak	625,38	0,70	0,0001

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
		Opsi Alat Perekaman Gambar & Editing			
22	77322	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Alat Bantu Teknologi Digital	625,38	0,70	0,0001
23	77323	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Kebutuhan MICE	1.174,96	1,32	0,0002
24	77329	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Kreatif Lainnya	814,89	0,92	0,0001
25	79111	Aktivitas Agen Perjalanan Wisata	7.011,87	7,88	0,0012
26	79121	Aktivitas Biro Perjalanan Wisata	5.192,58	5,84	0,0009
27	79990	Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL	2.823,70	3,17	0,0005
28	82301	Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (MICE)	5.344,18	6,01	0,0009
29	82302	Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event)	13.568,92	15,25	0,0024
30	82920	Aktivitas Pengepakan	985,45	1,11	0,0002
31	82990	Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnya YTDL	1.137,06	1,28	0,0002
Total			88.987,61	100	0,0156

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, nilai tambah ekonomi kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Perusahaan tercatat sebesar 88,79 miliar rupiah, atau berkontribusi 0,0149% terhadap PDRB Kalimantan Timur. Secara nominal, nilai tambah relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, namun terdapat perubahan komposisi kontribusi sub sektor yang menunjukkan dinamika permintaan layanan kreatif di Kalimantan Timur.

Sektor ekonomi kreatif pada lapangan usaha Jasa Perusahaan menetapkan Jasa Penyelenggara Event Khusus dengan kontribusi tertinggi, dengan nilai tambah sebesar 13,40 miliar rupiah (15,09%). Hal ini menunjukkan masih berlanjutnya

pertumbuhan industri event. Selanjutnya, sub sektor ekonomi kreatif pada Aktivitas Arsitektur (turut berkontribusi dengan nilai sebesar 11,16 miliar rupiah (12,58%) dan Periklanan dengan nilai 11,35 miliar rupiah (12,79%). Hal ini mencerminkan meningkatnya kebutuhan akan layanan desain bangunan, promosi digital, dan kampanye pemasaran, seiring pertumbuhan ekonomi perkotaan serta percepatan pembangunan infrastruktur di wilayah Kalimantan Timur.

Lebih lanjut, sektor desain kreatif tetap menjadi bagian strategis, dengan kontribusi dari Desain Interior, dengan nilai sebesar 5,02 miliar rupiah (5,65%), Desain Komunikasi Visual dengan nilai sebesar 3,98 miliar rupiah (4,48%), dan Desain Tekstil dan Fashion dengan nilai sebesar 1,19 miliar rupiah (1,34%). Sementara itu, pada aktivitas r jasa wisata terlihat Agen Perjalanan Wisata dan Biro Perjalanan Wisata turut berkontribusi dengan nilai gabungan sebesar 11,15 miliar rupiah (12,57%). Aktivitas fotografi, pemetaan udara, dan penyewaan peralatan kreatif juga terus memberikan kontribusi, dimana kontribusi pada aktivitas tersebut menggambarkan semakin meningkatnya permintaan konten visual, jasa dokumentasi, dan kebutuhan teknis untuk industri event, film, dan produksi digital.

Secara keseluruhan, kontribusi struktur ekonomi kreatif di tahun 2025 menegaskan bahwa lapangan usaha jasa perusahaan dalam ekonomi kreatif Kalimantan Timur masih didominasi oleh aktivitas event dan MICE, arsitektur, periklanan, desain, dan jasa perjalanan. Konsisitensi kontribusi ekonomi kreatif di lapangan usaha Jasa Perusahaan antara 2024 dan 2025 menunjukkan masih stabilnya permintaan akan layanan kreatif profesional dan juga semakin kuatnya integrasi jasa kreatif dengan sektor pariwisata, pembangunan, dan industri digital di Kalimantan Timur.

Tabel 6.12. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Perusahaan Tahun 2025

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	70209	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	3.657,16	4,12	0,0006
2	71101	Aktivitas Arsitektur	11.167,84	12,58	0,0019
3	73100	Periklanan	11.351,93	12,79	0,0019
4	73201	Penelitian Pasar	306,81	0,35	0,0001

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
5	73202	Jajak Pendapat Masyarakat	429,53	0,48	0,0001
6	74111	Aktivitas Desain Alat Transportasi dan Permesinan	159,54	0,18	0,0000
7	74112	Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga dan Furnitur	908,15	1,02	0,0002
8	74113	Aktivitas Desain Tekstil, Fashion dan Apparel	1.190,42	1,34	0,0002
9	74116	Aktivitas Desain Peralatan Olahraga dan Permainan	122,72	0,14	0,0000
10	74118	Aktivitas Desain Pengemasan	171,81	0,19	0,0000
11	74119	Aktivitas Desain Industri Lainnya	429,53	0,48	0,0001
12	74120	Aktivitas Desain Interior	5.019,39	5,65	0,0008
13	74130	Aktivitas Desain Komunikasi Visual/ Desain Grafis	3.976,24	4,48	0,0007
14	74141	Aktivitas Desain Khusus Film, Video, Program TV, Animasi dan Komik	859,06	0,97	0,0001
15	74142	Aktivitas Desain Konten Game	147,27	0,17	0,0000
16	74201	Aktivitas Fotografi	5.915,27	6,66	0,0010
17	74202	Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei Dan Pemetaan	1.251,78	1,41	0,0002
18	74909	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL	940,88	1,06	0,0002
19	77220	Aktivitas Penyewaan Kaset Video, CD, VCD/DVD Dan Sejenisnya	73,63	0,08	0,0000
20	77295	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Musik	2.344,02	2,64	0,0004
21	77321	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Perekaman Gambar & Editing	650,43	0,73	0,0001
22	77322	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Alat Bantu Teknologi Digital	711,80	0,80	0,0001
23	77323	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak	1.521,77	1,71	0,0003

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
		Opsi Alat Kebutuhan MICE			
24	77329	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Kreatif Lainnya	760,89	0,86	0,0001
25	79111	Aktivitas Agen Perjalanan Wisata	6.381,62	7,19	0,0011
26	79121	Aktivitas Biro Perjalanan Wisata	4.773,95	5,38	0,0008
27	79990	Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL	2.528,10	2,85	0,0004
28	82301	Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (MICE)	5.534,83	6,23	0,0009
29	82302	Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event)	13.401,41	15,09	0,0023
30	82920	Aktivitas Pengepakan	932,70	1,05	0,0002
31	82990	Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnya YTDL	1.165,87	1,31	0,0002
Total			88.786,39	100	0,0149

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

6.6. Lapangan Usaha Jasa Pendidikan

Pada tahun 2024, nilai tambah ekonomi kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Pendidikan di Kalimantan Timur mencapai 256,42 miliar rupiah, atau berkontribusi sekitar 0,045% terhadap total PDRB provinsi. Meski kontribusinya relatif kecil dibandingkan lapangan usaha lain, struktur aktivitas pendidikan kreatif menunjukkan peran strategis dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia kreatif yang menekankan pentingnya pendidikan vokasional, pendidikan seni budaya, dan pelatihan berbasis teknologi dalam mendukung perkembangan industri kreatif di Kalimantan Timur.

Kontribusi ekonomi kreatif tertinggi pada lapangan usaha Jasa Pendidikan berasal dari Pendidikan Kerajinan dan Industri dengan nilai tambah sebesar 130,14 miliar rupiah (50,73%). Kontribusi aktivitas ini mengindikasikan bahwa pendidikan kerajinan menjadi salah satu pilar pengembangan usaha kreatif berbasis komunitas di Kalimantan Timur. Selain itu, Jasa Pendidikan Komputer turut berkontribusi sebesar

58,67 miliar rupiah (22,87%), yang menunjukkan adanya peningkatan permintaan keterampilan digital seperti coding, desain grafis, multimedia, dan branding digital di Kalimantan Timur. Aktivitas lainnya, seperti Pendidikan Lainnya Swasta dengan nilai tambah sebesar 49,55 miliar rupiah (19,33%), yang mencerminkan adanya keragaman layanan pelatihan non formal seperti kursus desain, animasi, seni pertunjukan, dan pelatihan keterampilan kreatif lainnya. Perkembangan aktivitas ini menunjukkan bahwa semakin kuatnya peran lembaga pendidikan non formal dalam ekosistem kreatif di Kalimantan Timur.

Sementara itu, Pendidikan Kebudayaan turut menyumbang sebesar 9,60 miliar rupiah (3,74%), yang menunjukkan peran lembaga seni budaya dalam mengembangkan talenta kreatif sekaligus melestarikan identitas budaya lokal. Di sisi lain, Pendidikan Awak Pesawat turut berkontribusi sebesar 8,52 miliar rupiah (3,33%). Meskipun relatif kecil kontribusinya, aktivitas ini relevan bagi kebutuhan tenaga profesional sektor transportasi udara yang pertumbuhannya cukup kuat di Kalimantan Timur. Secara keseluruhan, struktur kontribusi ekonomi kreatif pada lapangan usaha Jasa Pendidikan di tahun 2024 menunjukkan bahwa pendidikan vokasional, pendidikan digital, dan pendidikan seni budaya merupakan salah satu komponen utama yang turut menopang pengembangan talenta kreatif di Kalimantan Timur.

Tabel 6.13. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Pendidikan Tahun 2024

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	85420	Pendidikan Kebudayaan	9.595,93	3,74	0,0017
2	85492	Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Swasta	58.641,82	22,87	0,0103
3	85496	Pendidikan Awak Pesawat dan jasa Angkutan Udara Khusus Pendidikan Awak Pesawat	8.529,72	3,33	0,0015
4	85498	Pendidikan Kerajinan Dan Industri	130.078,22	50,73	0,0228
5	85499	Pendidikan Lainnya Swasta	49.578,99	19,33	0,0087
Total			256.424,69	100	0,0449

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, nilai tambah ekonomi kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Pendidikan tercatat sebesar 258,49 miliar rupiah, atau berkontribusi 0,043% terhadap PDRB Kalimantan Timur. Nilai tambah pada lapangan usaha ini meningkat tipis dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun terdapat perubahan komposisi kontribusi sub sektor yang mencerminkan dinamika permintaan terhadap layanan pendidikan kreatif di Kalimantan Timur.

Kontribusi ekonomi kreatif tertinggi pada lapangan usaha Jasa Pendidikan berasal dari Pendidikan Kerajinan dan Industri dengan nilai tambah 126,86 miliar rupiah (49,10%). Hal ini menegaskan peran aktivitas ini sebagai pusat pengembangan keterampilan vokasional dan industri kreatif berbasis kerajinan di Kalimantan Timur. Selain itu, aktivitas Jasa Pendidikan Komputer turut berkontribusi sebesar 60,14 miliar rupiah (23,27%), dimana kenaikan persentase dari aktivitas ini menggambarkan peningkatan kebutuhan keterampilan kreatif digital yang mampu terserap oleh industri digital, sektor jasa, dan UMKM kreatif di Kalimantan Timur.

Lebih lanjut, pendidikan Lainnya Swasta mencatat kontribusi sebesar 52,85 miliar rupiah (20,46%), yang menunjukkan adanya diversifikasi pelatihan kreatif non formal yang semakin berkembang. Pada aktivitas berbasis budaya, aktivitas Pendidikan Kebudayaan turut menyumbang 11,89 miliar rupiah (4,60%), yang meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat penguatan lembaga pendidikan seni budaya yang didorong oleh adanya promosi budaya lokal, kegiatan festival, dan peningkatan kebutuhan tenaga kreatif di sub sektor seni pertunjukan. Adapun aktivitas Pendidikan Awak Pesawat (KBLI 85496) mencatat kontribusi 6,61 miliar rupiah (2,56%), yang mengalami penurunan proporsional seiring fluktuasi permintaan tenaga kerja industri penerbangan di Kalimantan Timur.

Secara keseluruhan, struktur kontribusi ekonomi kreatif tahun 2025 menunjukkan bahwa pendidikan vokasional, pendidikan digital, dan pendidikan seni budaya tetap menjadi penggerak utama layanan pendidikan kreatif di Kalimantan Timur. Konsistensi antara 2024 dan 2025 turut menegaskan bahwa Jasa Pendidikan memiliki peran strategis dalam memperkuat kapasitas sumber daya manusia kreatif, mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif, dan memfasilitasi transisi Kalimantan Timur menuju ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*).

Tabel 6.14. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Pendidikan Tahun 2025

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	85420	Pendidikan Kebudayaan	11.899,69	4,60	0,0020
2	85492	Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Swasta	60.159,52	23,27	0,0101
3	85496	Pendidikan Awak Pesawat dan jasa Angkutan Udara Khusus Pendidikan Awak Pesawat	6.610,94	2,56	0,0011
4	85498	Pendidikan Kerajinan Dan Industri	126.929,98	49,10	0,0213
5	85499	Pendidikan Lainnya Swasta	52.887,49	20,46	0,0089
Total			258.487,62	100	0,0434

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

6.7. Lapangan Usaha Jasa Lainnya

Pada tahun 2024, Nilai tambah ekonomi kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya di Kalimantan Timur mencapai 72,67 miliar rupiah, dengan kontribusi sebesar 0,013% terhadap PDRB provinsi. Struktur kontribusi ekonomi kreatif sektor ini menunjukkan adanya dominasi aktivitas seni, hiburan, dan layanan kreatif berbasis individu yang berorientasi pada pasar lokal. Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya merupakan aktivitas dengan kontribusi tertinggi, yakni sebesar 19,87 miliar rupiah (27,35%), yang mencerminkan peningkatan permintaan terhadap hiburan, festival komunitas, dan layanan seni non formal.

Aktivitas Seni Pertunjukan turut memberikan kontribusi dengan nilai tambah sebesar 13,87 miliar rupiah (19,09%), diikuti Aktivitas Penunjang Seni Pertunjukan sebesar 11,18 miliar rupiah (15,38%). Kedua aktivitas ini menunjukkan adanya pertumbuhan industri acara, panggung seni, event organizer, dan talenta seni pertunjukan, yang didorong oleh naiknya konsumsi hiburan masyarakat dan pertumbuhan belanja rekreasi di Kalimantan Timur. Selain itu, Aktivitas Pelaku Kreatif Seni Musik turut menyumbang nilai tambah sebesar 8,69 miliar rupiah (11,97%), yang menggambarkan adanya perkembangan musisi lokal, produksi musik independen, dan maraknya festival musik daerah di Kalimantan Timur.

Sementara itu, aktivitas Reparasi Barang Rumah Tangga dan Pribadi Lainnya berkontribusi sebesar 9,31 miliar rupiah (12,82%), yang mencerminkan adanya karakter khas sektor kreatif di luar seni, seperti reparasi elektronik, furnitur, dan barang pribadi. Di sisi lain, kontribusi lebih kecil berasal dari Museum Swasta yang hanya mencapai 0,57%. Hal ini menunjukkan bahwa museum sebagai ruang edukasi dan budaya masih dalam tahap pengembangan yang masih memerlukan penguatan institusi budaya di daerah.

Secara keseluruhan, struktur ekonomi kreatif tahun 2024 menunjukkan bahwa Jasa Lainnya dalam ekonomi kreatif Kalimantan Timur masih didominasi aktivitas seni pertunjukan, hiburan, dan layanan kreatif individu. Pola ini menggambarkan besarnya potensi sektor tersebut dalam pemberdayaan talenta lokal serta relevansinya sebagai bagian dari *creative city ecosystem* dalam mendukung kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Tabel 6.15. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya Tahun 2024

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas Lapangan Usaha	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2024
1	90011	Aktivitas Seni Pertunjukan	13.871,02	19,09	0,0024
2	90012	Aktivitas Penunjang Seni Pertunjukan	11.179,63	15,38	0,0020
3	90021	Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan	2.070,30	2,85	0,0004
4	90022	Pelaku Kreatif Seni Musik	8.695,27	11,97	0,0015
5	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya	1.242,18	1,71	0,0002
6	90030	Aktivitas Impresariat Bidang Seni dan Festival Seni	3.312,48	4,56	0,0006
7	90040	Aktivitas Operasional Fasilitas Seni	2.691,39	3,70	0,0005
8	90090	Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya	19.874,89	27,35	0,0035
9	91022	Museum Yang Dikelola Swasta	414,06	0,57	0,0001
10	95299	Reparasi Barang Rumah Tangga Dan Pribadi Lainnya	9.316,36	12,82	0,0016
Total			72.667,58	100	0,0127

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

Pada tahun 2025, nilai tambah ekonomi kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya meningkat menjadi 82,86 miliar rupiah, atau naik sekitar 14% dibandingkan tahun 2024, dengan kontribusi 0,0139% terhadap PDRB Kalimantan Timur. Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya merupakan aktivitas dengan kontribusi tertinggi, yakni sebesar 22,56 miliar rupiah (27,23%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas event, festival budaya, *creative performance*, dan pertumbuhan komunitas kreatif di Kalimantan Timur.

Aktivitas Seni Pertunjukan turut meningkat menjadi 17,07 miliar rupiah (20,61%), yang didorong oleh adanya perkembangan dari ruang pertunjukan, seni teater, tari, dan permintaan jasa *live performance*. Sementara itu, Aktivitas Penunjang Seni Pertunjukan turut berkontribusi 14,54%, yang menngambarkan adanya peningkatan rantai pasok industri seni pertunjukan di daerah. Selain itu, aktivitas Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan dan aktivitas Seni Musik juga mengalami peningkatan dengan kontribusi masing-masing sebesar 3,50% dan 11,59%. Pertumbuhan ini mencerminkan adanya mobilitas talenta kreatif yang semakin baik dan berkembangnya *platform digital* dan *creative marketplace* yang memudahkan pemasaran karya musisi dan seniman lokal di Kalimantan Timur.

Selanjutnya, Reparasi Barang Rumah Tangga dan Pribadi Lainnya mencatat nilai tambah sebesar 9,76 miliar rupiah (11,78%), yang menunjukkan adanya stabilitas sektor jasa berbasis keterampilan teknis. Sementara itu, kontribusi Museum Swasta sedikit menurun menjadi 0,46%, yang menandakan perlunya peningkatan inovasi kuratorial, strategi pengelolaan, dan dukungan pembiayaan untuk memperkuat aktivitas ini. Secara keseluruhan, struktur ekonomi kreatif tahun 2025 menunjukkan semakin menguatnya ekosistem seni, hiburan, dan aktivitas kreatif independen di Kalimantan Timur.

Tabel 6.16. Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya Tahun 2025

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
1	90011	Aktivitas Seni Pertunjukan	17.074,17	20,61	0,0029
2	90012	Aktivitas Penunjang Seni Pertunjukan	12.043,39	14,54	0,0020
3	90021	Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan	2.896,51	3,50	0,0005

No	KBLI 2020	Cakupan Aktivitas	PDRB 2024 (Rp juta)	Kontribusi (%)	
				Sektor Ekonomi Kreatif	PDRB Kaltim 2025
4	90022	Pelaku Kreatif Seni Musik	9.604,22	11,59	0,0016
5	90029	Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya	1.524,48	1,84	0,0003
6	90030	Aktivitas Impresariat Bidang Seni dan Festival Seni	3.353,85	4,05	0,0006
7	90040	Aktivitas Operasional Fasilitas Seni	3.658,75	4,42	0,0006
8	90090	Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya	22.562,29	27,23	0,0038
9	91022	Museum Yang Dikelola Swasta	381,12	0,46	0,0001
10	95299	Reparasi Barang Rumah Tangga Dan Pribadi Lainnya	9.756,67	11,78	0,0016
Total			82.855,44	100	0,0139

Sumber: Survei dan data BPS Kaltim (2025) serta DPMPTSP Prov Kaltim (2025) yang diolah

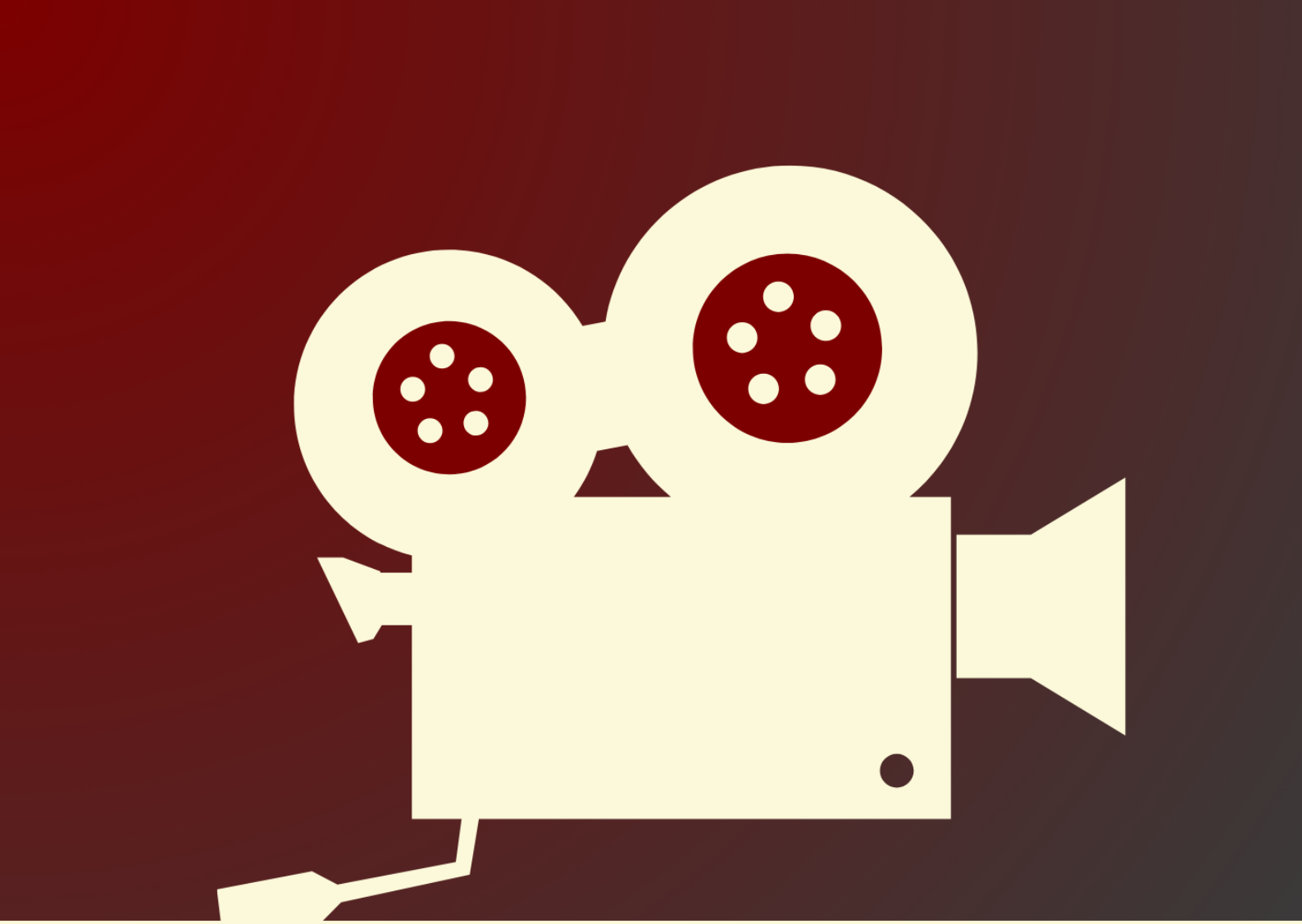

BAB 7
KONTRIBUSI EKONOMI KREATIF TERHADAP PDRB KALIMANTAN TIMUR

PERHITUNGAN NILAI KONTRIBUSI SEKTOR EKONOMI KREATIF
PADA STRUKTUR PDRB PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kontribusi ekonomi kreatif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Timur merupakan indikator penting untuk menilai sejauh mana sektor tersebut memberikan nilai tambah bagi perekonomian daerah. Analisis kontribusi ekonomi kreatif sangat penting untuk memberikan dasar empiris dalam memahami peranan sektor kreatif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, memperluas diversifikasi struktur ekonomi, dan meningkatkan daya saing wilayah. Saat ini, Provinsi Kalimantan Timur tengah menjalani proses transformasi ekonomi menuju era pasca-batubara atau ekonomi ekstraktif dan mendukung pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN). Oleh karena itu, pemahaman terhadap kontribusi ekonomi kreatif menjadi landasan penting dalam merancang kebijakan dalam penguatan inovasi, digitalisasi, kewirausahaan kreatif, dan pengembangan talenta lokal. Selain itu, analisis kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDRB juga berperan sebagai pijakan bagi pemerintah daerah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai efektivitas kebijakan, menyusun program prioritas, dan mengidentifikasi sub sektor yang memiliki potensi pertumbuhan paling menonjol. Oleh karena itu, pemantauan kontribusi ekonomi kreatif tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari pelaporan statistik tahunan, tetapi juga menjadi elemen strategis dalam mengarahkan pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan, inklusif, dan responsif terhadap dinamika global dan perubahan permintaan pasar.

Kontribusi total ekonomi kreatif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Timur merupakan indikator yang menunjukkan besarnya peranan seluruh sub sektor ekonomi kreatif dalam menghasilkan nilai tambah regional. Secara konseptual, kontribusi tersebut dihitung melalui persentase nilai tambah bruto (NTB) agregat dari seluruh sub sektor kreatif dibandingkan dengan total PDRB Kalimantan Timur pada periode tertentu.

7.1. Kinerja Ekonomi Kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur

Struktur perekonomian Kalimantan Timur pada tahun 2024 masih didominasi oleh sektor-sektor non-ekonomi kreatif, terutama pertambangan, industri pengolahan, konstruksi, dan perdagangan. Namun, peran ekonomi kreatif menunjukkan tren positif sebagai bagian dari transformasi ekonomi daerah menuju diversifikasi yang lebih berkelanjutan. Berdasarkan hasil penghitungan nilai tambah, total kontribusi ekonomi kreatif Kalimantan Timur pada tahun 2024 mencapai 32.163,60 miliar rupiah, atau

sekitar 5,63% dari total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Timur yang bernilai 570.824,01 miliar rupiah. Sementara itu, kontribusi sektor non-ekonomi kreatif sebesar 538.660,41 miliar rupiah, atau sekitar 94,37% masih mendominasi struktur ekonomi Kalimantan Timur.

Kontribusi ekonomi kreatif masih ditopang oleh sub sektor berbasis komoditas dan manufaktur kreatif, seperti kuliner, kriya, fesyen, dan industri digital yang mencakup aplikasi, desain, dan konten kreatif. Sub sektor-sub sektor tersebut memiliki pangsa terbesar dalam struktur ekonomi kreatif dan beririsan langsung dengan lapangan usaha Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Perusahaan; Jasa Pendidikan; dan Jasa Lainnya.

Capaian kontribusi ekonomi kreatif sebesar 5,63% menunjukkan bahwa ekonomi kreatif telah menjadi salah satu kelompok sektor yang memiliki potensi strategis dalam mendukung diversifikasi ekonomi Kalimantan Timur, terutama dalam konteks transisi menuju ekonomi non-ekstraktif dan pembangunan wilayah penyangga bagi Ibu Kota Nusantara (IKN). Oleh karena itu, kontribusi ekonomi kreatif pada tahun 2024 tidak hanya mencerminkan kemampuan sektor ini dalam menghasilkan nilai tambah, tetapi juga menegaskan peran strategisnya sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru yang berpotensi meningkat di masa mendatang seiring berkembangnya ekosistem kewirausahaan kreatif, ekspansi pasar digital, dan meningkatnya permintaan terhadap produk dan layanan kreatif di Kalimantan Timur.

Struktur perekonomian Kalimantan Timur pada tahun 2025 tetap menunjukkan dominasi sektor-sektor non ekonomi kreatif, terutama pertambangan, industri pengolahan, konstruksi, dan perdagangan. Namun, kontribusi ekonomi kreatif kembali mengalami penguatan sejalan dengan arah kebijakan pemerintah yang mendorong diversifikasi ekonomi menuju sektor-sektor bernilai tambah tinggi dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil penghitungan nilai tambah, total kontribusi ekonomi kreatif Kalimantan Timur pada tahun 2025 tercatat sebesar 36.840,50 miliar rupiah, atau sekitar 6,19% dari total PDRB Kalimantan Timur yang mencapai 595.031,05 miliar rupiah. Sementara itu, sektor non ekonomi kreatif tetap mendominasi dengan nilai sebesar 558.190,55 miliar rupiah, atau sekitar 93,81% dari keseluruhan struktur ekonomi daerah.

Kontribusi ekonomi kreatif pada tahun 2025 masih ditopang oleh sub sektor-sub sektor utama yang memberikan peran besar dalam pembentukan nilai tambah, seperti kuliner, kriya, dan fashion. Subsektor kuliner menjadi kontributor terbesar dengan capaian lebih dari dua pertiga total nilai tambah ekonomi kreatif, disusul kriya, fashion, dan sub sektor digital seperti aplikasi, pengembang permainan, film dan animasi, serta desain komunikasi visual. Kinerja sub sektor tersebut beririsan erat dengan beberapa lapangan usaha, yaitu Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Perusahaan; Jasa Pendidikan; dan Jasa Lainnya. Seluruh lapangan usaha tersebut secara langsung dipengaruhi oleh aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi produk maupun layanan kreatif.

Peningkatan kontribusi ekonomi kreatif menjadi 6,19% pada tahun 2025 menunjukkan semakin menguatnya peran sektor ini sebagai salah satu pilar pendukung transformasi ekonomi Kalimantan Timur, terutama dalam menghadapi tantangan transisi menuju ekonomi non ekstraktif. Selain itu, perkembangan sub sektor digital, meningkatnya aktivitas wirausaha kreatif, dan perluasan pasar berbasis teknologi turut mendorong pertumbuhan ekosistem ekonomi kreatif yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, kontribusi ekonomi kreatif pada tahun 2025 tidak hanya mencerminkan peningkatan kapasitas sektor ini dalam menghasilkan nilai tambah, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru yang berpotensi berkembang pesat seiring pembangunan kawasan IKN, meningkatnya permintaan terhadap produk kreatif, dan penguatan rantai nilai industri kreatif di Kalimantan Timur.

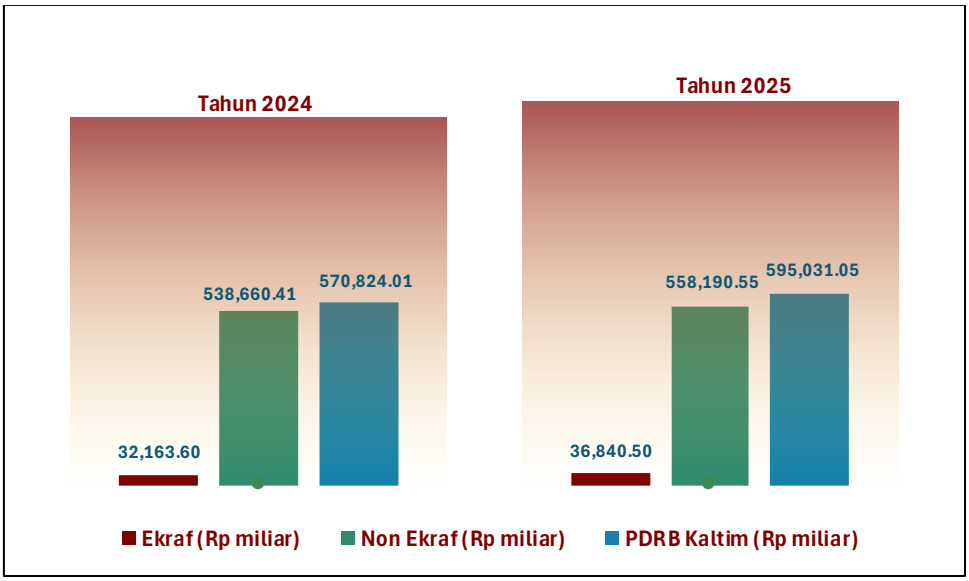

Gambar 7.1. Kontribusi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur Tahun 2024–2025

7.2. Kontribusi Ekonomi Kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur Tahun 2024–2025

Kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur meningkat dari 5,63 persen pada tahun 2024 menjadi 6,19% pada 2025. Sementara itu, kontribusi sektor non ekonomi kreatif mengalami penurunan tipis dari 94,37% pada tahun 2024 menjadi 93,81% pada tahun 2025. Hal ini menandakan bahwa terdapat peningkatan relatif peran ekonomi kreatif dalam struktur perekonomian di Kalimantan Timur. Pertumbuhan kontribusi ekonomi kreatif sebesar 0,56 poin persentase dalam satu tahun menunjukkan bahwa sektor ekonomi kreatif mulai berperan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru di Kalimantan Timur.

Di sisi lain, perkembangan nilai tambah ekonomi kreatif didorong oleh beberapa sub sektor utama, yaitu sub sektor kuliner, kriya, dan fashion dengan kontribusi masing-masing sebesar 4,3%, 0,4%, dan 0,47% terhadap PDRB pada tahun 2025. Selain itu, sub sektor berbasis digital dan kreatif, seperti aplikasi, game developer, desain produk, film, animasi, dan video juga menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, baik dari sisi nilai tambah maupun kontribusi terhadap PDRB.

Dari perspektif lapangan usaha, kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur terlihat melalui keterkaitan yang erat dengan berbagai sektor. Lapangan usaha yang dominan dalam mendukung ekonomi kreatif antara lain Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil serta

Sepeda Motor; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Pendidikan; Jasa Perusahaan; dan Jasa Lainnya. Nilai tambah ekonomi kreatif pada Industri Pengolahan menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 25.611,57 miliar rupiah pada tahun 2024 menjadi 29.930,89 miliar rupiah pada tahun 2025.

Secara keseluruhan, peningkatan kontribusi ekonomi kreatif dari 5,63% pada tahun 2024 menjadi 6,19% pada tahun 2025 menunjukkan posisi strategis sektor kreatif dalam mendukung diversifikasi ekonomi di Kalimantan Timur, termasuk transisi menuju ekonomi non ekstraktif, dan pembangunan wilayah penyangga IKN. Pertumbuhan ekonomi kreatif ini tidak hanya mencerminkan kapasitas ekonomi kreatif dalam menghasilkan nilai tambah, tetapi juga menandakan adanya potensi perluasan pangsa ekonomi kreatif di masa mendatang. Hal itu seiring dengan perkembangan pasar digital, penguatan ekosistem kewirausahaan kreatif, dan meningkatnya permintaan terhadap produk serta layanan kreatif di Kalimantan Timur.

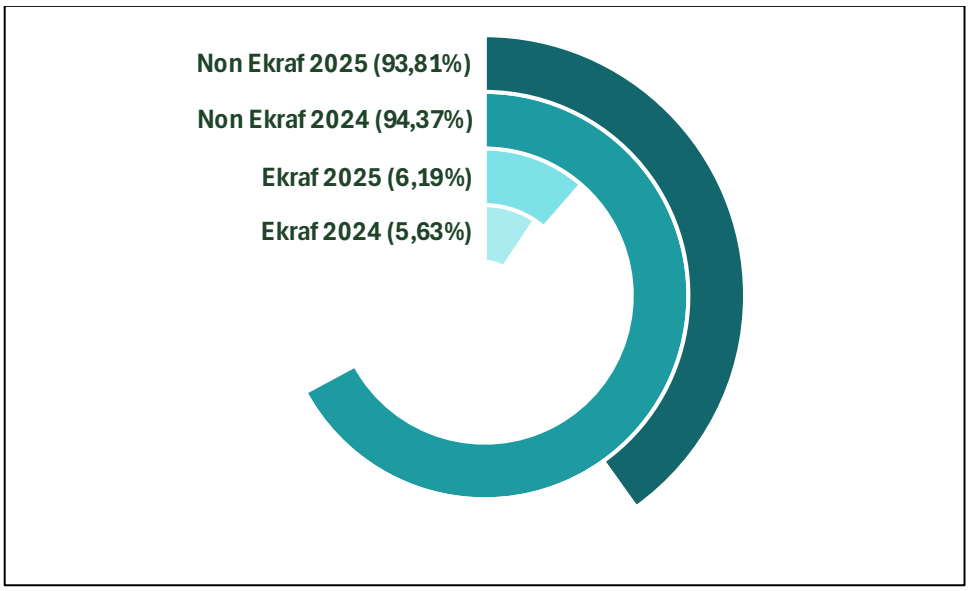

Gambar 7.2. Persentase Kontribusi Ekonomi Kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur Tahun 2024–2025

Perbandingan kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2024 ke tahun 2025. Pada tahun 2024, ekonomi kreatif memberikan kontribusi sebesar 32.163,60 miliar rupiah atau 5,63% dari total PDRB yang mencapai 570.824,01 miliar rupiah. Sementara itu, sektor non ekraf berkontribusi sebesar 538.660,41 miliar rupiah (94,37%). Pada tahun 2025, kontribusi ekonomi kreatif meningkat menjadi 36.840,50 miliar rupiah atau 6,19% dari

total PDRB sebesar 595.031,05 miliar rupiah, sedangkan kontribusi sektor non ekraf justru mengalami penurunan tipis menjadi 558.190,55 miliar rupiah (93,81%).

Kenaikan kontribusi ekonomi kreatif sebesar 0,56 poin persentase menandai peran ekonomi kreatif yang semakin signifikan dalam perekonomian Kalimantan Timur. Dorongan utama berasal dari sub sektor kuliner, kriya, fashion, dan digital kreatif, yang mengalami peningkatan nilai tambah dibanding tahun sebelumnya. Hal ini memperlihatkan bahwa ekonomi kreatif tidak hanya memperkuat kontribusinya terhadap PDRB, tetapi juga berfungsi sebagai pendorong diversifikasi dan inovasi ekonomi daerah di Kalimantan Timur.

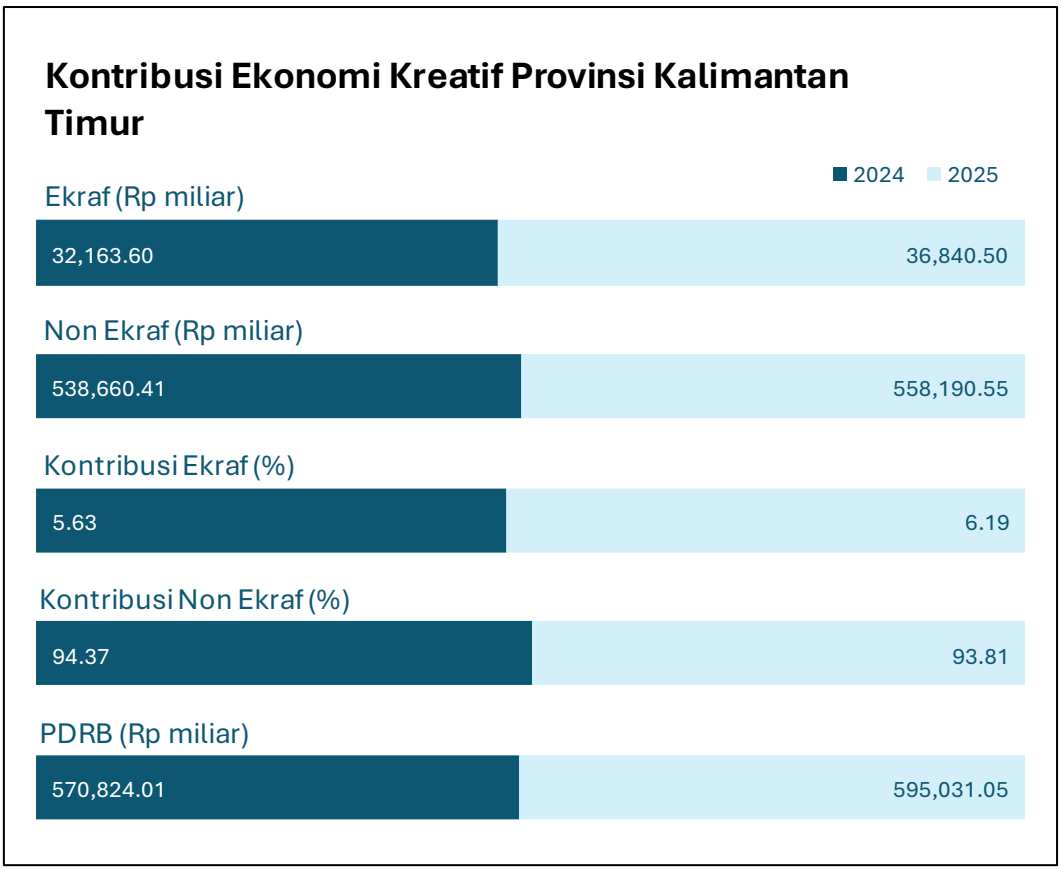

Gambar 7.3. Perbandingan Kontribusi Ekonomi Kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur Tahun 2024 dan Tahun 2025

7.3. Proyeksi Kontribusi Ekonomi Kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur

Proyeksi kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur merupakan estimasi mengenai besarnya peran sektor ekonomi kreatif dalam menghasilkan nilai tambah bruto pada masa mendatang. Proyeksi ini disusun dengan

mempertimbangkan perkembangan historis, pola pertumbuhan, dan potensi ekspansi aktivitas pada masing-masing sub sektor ekonomi kreatif. Berdasarkan tren perkembangan ekonomi kreatif di Kalimantan Timur pada periode tahun 2024–2025, maka proyeksi kontribusi sektor ini terhadap PDRB menunjukkan kecenderungan peningkatan pada tahun 2026 dan tahun 2027. Pada tahun 2025, nilai tambah ekonomi kreatif tercatat sebesar 36.840,50 miliar rupiah, atau setara 6,19% dari total PDRB Kalimantan Timur yang mencapai 595.031,05 miliar rupiah.

Proyeksi tahun 2026 memperkirakan nilai tambah ekonomi kreatif meningkat menjadi 41.583,26 miliar rupiah, setara 6,70% dari total PDRB yang diproyeksi naik menjadi 620.559,95 miliar rupiah. Selanjutnya, pada tahun 2027, kontribusi ekonomi kreatif diproyeksikan mencapai 46.309,98 miliar rupiah atau 7,15% dari total PDRB 647.499,33 miliar rupiah. Pertumbuhan dari 6,19% pada tahun 2025 menjadi 7,15% pada tahun 2027 menegaskan posisi ekonomi kreatif di Kalimantan Timur sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi non ekstraktif dan diversifikasi struktur ekonomi regional.

Peningkatan kontribusi ekonomi kreatif diperkirakan berasal dari sub sektor utama, antara lain kuliner, kriya, fashion, dan industri digital kreatif, dimana sepanjang tahun 2024 hingga tahun 2025 sub sektor tersebut menunjukkan tren nilai tambah yang positif. Sub sektor kuliner diperkiraan masih tetap mendominasi, diikuti kriya, fashion, dan sub sektor digital kreatif yang berkembang seiring meningkatnya permintaan pasar, percepatan digitalisasi, dan perluasan ekosistem kewirausahaan kreatif.

Dari sisi lapangan usaha, kontribusi ekonomi kreatif tetap berkaitan erat dengan Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Pendidikan; Jasa Perusahaan; serta Jasa Lainnya. Peningkatan kapasitas produksi dan distribusi di lapangan usaha ini diperkirakan akan mendorong nilai tambah ekonomi kreatif lebih tinggi, sehingga memperkuat kontribusinya terhadap PDRB Kalimantan Timur.

Secara keseluruhan, proyeksi kontribusi ekonomi kreatif pada tahun 2026 dan tahun 2027 menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten, yang menegaskan peran sektor ini sebagai pendorong utama diversifikasi ekonomi, inovasi, dan pembangunan berkelanjutan di Kalimantan Timur. Selain itu, perkembangan ini turut mendukung

transisi ekonomi daerah menuju model non ekstraktif dan memperkuat pengembangan wilayah penyangga IKN.

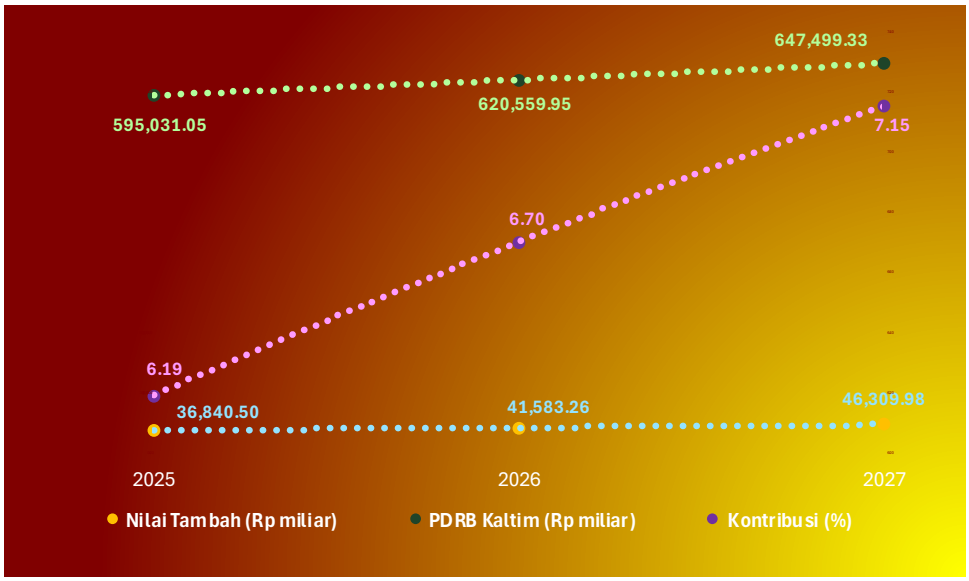

Gambar 7.4. Proyeksi Kontribusi Ekonomi Kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur

BAB 8
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

8.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap perkembangan, struktur, dan dinamika ekonomi kreatif Kalimantan Timur menurut sub sektor dan lapangan usaha PDRB pada periode 2024–2025, dan proyeksi tahun 2026-2027, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Aktivitas ekonomi kreatif di Kalimantan Timur telah mencakup seluruh 17 sub sektor ekonomi kreatif nasional dengan total 197 kode KBLI. Sub sektor dengan kontribusi terbesar terhadap PDRB ekonomi kreatif Kalimantan Timur meliputi Fashion, Kriya, Kuliner, dan Penerbitan. Sementara itu, sub sektor berbasis digital seperti Aplikasi dan Game Developer, sub sektor media konten seperti Film, Animasi dan Video, Televisi dan Radio, dan sub sektor jasa kreatif dan seni budaya seperti Arsitektur, Desain Interior, Desain Komunikasi Visual, Desain Produk, Fotografi, Seni Rupa, dan Seni Pertunjukan masih memberikan kontribusi relatif kecil, namun menunjukkan kecenderungan peningkatan nilai tambah pada periode tahun 2024–2025.
2. Terdapat tiga pola utama perkembangan sub sektor ekonomi kreatif.

- Sub sektor konsumsi massal seperti Fashion dan Kriya menunjukkan peningkatan kontribusi dari sekitar 0,41% menjadi 0,47% dan dari 0,375% menjadi 0,426% terhadap PDRB Kalimantan Timur, yang didukung oleh rantai industri pengolahan dan perdagangan yang luas.
- Sub sektor digital mengalami pertumbuhan yang lambat tetapi konsisten, yang tercermin dari peningkatan sub sektor Aplikasi dari 0,2545% menjadi 0,2692% dan Game Developer dari 0,0751% menjadi 0,0796%. Hal ini seiring berkembangnya jasa teknologi informasi, pemrograman, dan layanan portal web dan platform digital.
- Sub sektor media dan konten yang meliputi Film, Animasi dan Video, Televisi dan Radio, dan Penerbitan menunjukkan kenaikan nilai tambah dan pangsa meskipun dalam skala tipis. Hal ini menandakan mulai terbentuknya ekosistem konten daerah. Adapun sub sektor jasa kreatif dan seni budaya seperti Fotografi, Seni Rupa, dan Seni Pertunjukan tetap memberikan kontribusi kecil namun stabil, dan masih berperan penting dalam penguatan pendidikan, kebudayaan, dan identitas daerah.

3. Struktur ekonomi kreatif Kalimantan Timur pada tahun 2024 didominasi oleh lima sub sektor dengan nilai tambah dan kontribusi terbesar, yaitu Kuliner (23,10 triliun rupiah, dan 4,05%), Fashion (2,34 triliun rupiah, dan 0,41%), Kriya (2,14 triliun rupiah, dan 0,38%), Penerbitan (1,64 triliun rupiah, dan 0,29%), dan Aplikasi (1,45 triliun rupiah, dan 0,25%). Kelima sub sektor ini membentuk fondasi utama ekonomi kreatif di Kalimantan Timur. Sementara itu, sub sektor lain seperti Game Developer, Film, Animasi, dan Video, Musik, Televisi dan Radio, Fotografi, Seni Rupa, Seni Pertunjukan, dan berbagai jasa desain masih berkontribusi kecil, namun berperan dalam menyediakan konten, memperkuat fungsi promosi, dan membangun identitas budaya wilayah Kalimantan Timur.
4. Pada tahun 2025, pola dominasi sub sektor tidak mengalami perubahan signifikan. Kuliner tetap menjadi sub sektor terbesar (26,11 triliun rupiah, dan 4,39%) diikuti Fashion (2,79 triliun rupiah, dan 0,47%), Kriya (2,53 triliun rupiah, dan 0,43%), Penerbitan (2,15 triliun rupiah, dan 0,36%), dan Aplikasi (1,60 triliun rupiah, dan 0,27%). Secara keseluruhan sub sektor tersebut membentuk total kontribusi ekonomi kreatif meningkat menjadi 6,19% dari PDRB. Pertumbuhan juga terlihat pada sub sektor konten dan seni-budaya, seperti Film, Animasi, Video, Televisi dan Radio, Musik, Seni Rupa, Fotografi, dan Seni Pertunjukan, yang menunjukkan menguatnya peran konten dan ekspresi budaya meskipun basis ekonominya masih relatif kecil.
5. Perkembangan selama tahun 2024–2025 menggambarkan dua dinamika utama, yaitu percepatan pertumbuhan sub sektor unggulan dan sub sektor digital, serta pelemahan sub sektor jasa desain. Penerbitan menjadi sub sektor dengan pertumbuhan tertinggi yaitu nilai tambah 31,50%, dan kontribusi 26,15%). Selanjutnya, Periklanan, Fashion, Kriya, Kuliner, dan sub sektor digital seperti Aplikasi dan Game Developer yang didorong oleh transformasi digital, ekspansi platform daring, dan penguatan ekosistem promosi. Sebaliknya, sub sektor Arsitektur, Desain Interior, Desain Komunikasi Visual, dan Desain Produk mengalami kontraksi akibat perlambatan konstruksi dan properti serta rendahnya adopsi teknologi dan inovasi pada pelaku jasa desain.
6. Berdasarkan ekonomi kreatif menurut lapangan usaha PDRB Kalimantan Timur tahun 2024, nilai tambah ekonomi kreatif mencapai 31,32 triliun rupiah dan didominasi lapangan usaha Industri Pengolahan (25,61 triliun rupiah, dan

24,48%), yang ditopang oleh aktivitas pada makanan olahan, roti/kue, dan produk kuliner. Akomodasi dan Makan Minum berkontribusi sebesar 29,95% dengan nilai tambah 1,65 triliun rupiah), dengan aktivitas kuliner sebagai sektor jasa utama. Informasi dan Komunikasi berkontribusi sebesar 2,16 triliun rupiah dengan persentase sebesar 19,35%, melalui aktivitas digital, produksi film/TV, penerbitan, dan layanan data. Perdagangan Besar dan Eceran mencapai nilai tambah sebsar 1,48 triliun rupiah, melalui distribusi produk roti/kue, furnitur, pakaian, dan kerajinan. Sementara itu, sektor jasa lainnya memberikan kontribusi lebih kecil, namun penting bagi pendidikan kreatif, penyewaan peralatan, dan seni/hiburan.

7. Berdasarkan ekonomi kreatif menurut lapangan usaha PDRB Kalimantan Timur tahun 2025, total nilai tambah ekonomi kreatif meningkat menjadi 35,93 triliun rupiah, dengan Industri Pengolahan tetap menjadi penggerak utama (29,93 triliun rupiah, dan 28,19%), yang ditopang pertumbuhan aktivitas produk roti/kue, makanan ringan, dan makanan olahan. Informasi dan Komunikasi naik menjadi 2,43 triliun rupiah (20,79%), seiring dengan adanya penguatan ekonomi digital dan konten. Perdagangan Besar dan Eceran bertumbuh menjadi 1,74 triliun rupiah melalui peningkatan aktivitas perdagangan roti/kue, furnitur, pakaian, dan produk cetak. Sementara itu, Akomodasi dan Makan Minum menurun menjadi 1,40 triliun rupiah (24,11%), namun tetap menjadi simpul utama aktivitas kuliner berbasis UMKM.
8. Pada tahun 2024 ekonomi kreatif berkontribusi sebesar 32,16 triliun rupiah (5,63%), sementara sektor non ekonomi kreatif masih dominan dengan kontribusi sebesar 94,37%. Kontribusi ekonomi kreatif berasal dari kuliner, kriya, fashion, dan sub sektor digital dan konten yang masih terhubung dengan lapangan usaha Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Perusahaan; Jasa Pendidikan; dan Jasa Lainnya.
9. Pada tahun 2025 ekonomi kreatif berkontribusi sebesar 36,84 triliun rupiah (6,19%), yang menurunkan proporsi kontribusi sektor non ekonomi kreatif terhadap PDRB menjadi 93,81%. Kenaikan sektor ekonomi kreatif menggambarkan adanya penguatan ekonomi kreatif sebagai sumber pertumbuhan baru, terutama dari kuliner (4,38%), kriya (0,43%), fashion (0,47%), dan sub sektor digital dan konten yang terus bertumbuh.

10. Proyeksi kontribusi sektor ekonomi kreatif pada tahun 2026–2027 menunjukkan nilai tambah yang diperkirakan naik dari 36,84 triliun rupiah (2025) menjadi 41,58 triliun rupiah (2026) dan 46,31 triliun rupiah (2027), dengan kontribusi terhadap PDRB meningkat dari 6,19% menjadi 6,70%, dan 7,15%. Pertumbuhan tetap ditopang dari sub sektor kuliner, kriya, fashion, dan digital. Sementara itu, sebagian jasa desain dan periklanan diperkirakan stagnan, yang menunjukkan kesenjangan kinerja antar sub sektor.

8.2. Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi kinerja sektor ekonomi kreatif Kalimantan Timur dan analisis terhadap dinamika pembangunan daerah, kebutuhan kebijakan, dan peluang penguatan ekosistem kreatif, maka dirumuskan sejumlah rekomendasi strategis:

1. Penguatan sub sektor unggulan, seperti kuliner, fashion, dan kriya melalui pembangunan *shared production center* berbasis sentra UMKM di setiap kabupaten/kota sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi. Selain itu, pembangunan fasilitas tersebut juga perlu diikuti dengan upaya standardisasi kualitas, termasuk perbaikan kemasan, peningkatan higienitas, sertifikasi halal, kepemilikan NIB, dan rebranding untuk mendorong produk menembus pasar ritel modern, termasuk memperluas akses pasar ke dalam rantai pasok Ibu Kota Nusantara.
2. Percepatan transformasi digital ekonomi kreatif dengan melakukan penguatan talenta, misalnya melalui Digital Talent Scholarship untuk bidang aplikasi, gim, animasi, desain, film, dan media digital lainnya, dengan bekerjasama dengan stakeholder ekonomi kreatif lainnya. Selain itu, pengembangan ekosistem inovasi perlu diperkuat melalui penyediaan dana inkubasi start-up ekraf digital yang bersumber dari CSR atau dukungan lainnya. Lebih lanjut, diperlukan penguatan digitalisasi UMKM kreatif melalui pemasaran daring, pembayaran QRIS, integrasi logistik, dan pengembangan katalog produk dalam meningkatkan efisiensi usaha dan memperluas akses pasar di Kalimantan Timur.
3. Revitalisasi sub sektor desain dan arsitektur melalui penguatan inovasi pada program kompetisi, matching fund, dan kemitraan industri dan kampus. Selain itu, perbaikan diperlukan terkait efisiensi layanan melalui adopsi teknologi dan penyediaan insentif bagi pengembangan properti ramah lingkungan untuk

mendorong kembali aktivitas arsitektur dan desain interior yang sempat mengalami kontraksi.

4. Penguatan sub sektor media, konten, dan seni budaya dengan memanfaatkan Temindung Creative Hub (TCHub) untuk memfasilitasi Kaltim Creative Media Lab sebagai pusat produksi dan inkubasi film, animasi, televisi, radio, podcast, dan fotografi. Selain itu, penyelenggaraan festival konten daerah secara tahunan perlu difasilitasi untuk memperkuat promosi identitas budaya Kalimantan Timur.
5. Pengembangan ekonomi kreatif berbasis lapangan usaha perlu diarahkan pada modernisasi industri pengolahan, khususnya untuk produk makanan olahan, roti/kue, dan kuliner guna meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi. Selain itu, penguatan sektor informasi dan komunikasi melalui percepatan pembangunan jaringan internet di daerah terpencil dalam mengakselerasi ekosistem digital. Lebih lanjut, optimalisasi saluran distribusi melalui perdagangan besar dan eceran, seperti ritel modern, e-commerce, dan pasar digital diperlukan untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing produk ekonomi kreatif Kalimantan Timur.
6. Intervensi kebijakan yang berfokus pada digitalisasi proses kerja dan peningkatan kapabilitas pelaku industri, khususnya pada sub sektor yang mengalami stagnasi, seperti periklanan, arsitektur, dan desain. Upaya tersebut diperkuat melalui penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk memastikan kualitas layanan profesional, termasuk pemberian subsidi teknologi dan pelatihan perangkat lunak desain untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing pelaku ekonomi kreatif
7. Reformasi kebijakan dan ekosistem pembiayaan ekonomi kreatif melalui pembentukan Skema Kredit Usaha Ekonomi Kratif Kalimantan Timur sebagai instrumen pembiayaan untuk memperluas akses modal bagi pelaku usaha kreatif. Selain itu,dukungan fasilitas HKI diperlukan dalam memperkuat perlindungan dan nilai komersial karya kreatif.
8. Penyusunan basis data juga diperlukan dalam mengintegrasi aktivitas ekonomi berbasis KBLI ekonomi kreatif agar dapat menjadi pondasi bagi perencanaan pembangunan ekonomi kreatif Kalimantan Timur periode tahun 2026–2030.
9. Pengembangan kota kreatif dan klaster ekonomi kreatif di tingkat kabupaten/kota melalui penguatan keunggulan lokal dan diferensiasi fungsi wilayah. Kota

Samarinda dapat diposisikan sebagai Creative Digital Hub, sekaligus pusat pengembangan fashion. Kota Balikpapan dapat dikembangkan sebagai pusat kuliner dan produksi film komersial. Sementara itu, Kabupaten Berau dan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat difokuskan sebagai klaster ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan budaya, seiring dengan potensi alam dan kekayaan budaya yang dimiliki kedua daerah tersebut.

10. Penguatan penyusunan Peta Jalan Pengembangan. Ekonomi Kreatif Provinsi Kalimantan Timur 2026–2030 yang berbasis tren pertumbuhan nilai tambah dan kontribusi ekonomi kreatif, serta proyeksi peningkatannya di tahun 2027. Arah pengembangan lebih difokuskan pada empat pilar utama, yaitu pariwisata ekonomi kreatif dan budaya; digital dan inovasi; UMKM kuliner, fashion, kriya; dan konten dan media.

PERHITUNGAN NILAI KONTRIBUSI SEKTOR EKONOMI KREATIF PADA STRUKTUR PDRB PROVINSI KALIMANTAN TIMUR